



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBING* *PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SUCI DARMI

NIM. 11516204132

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBING*  
*PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
TAMBANG**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SUCI DARMI**

**NIM. 11516204132**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**



## PERSETUJUAN

Skrripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Promoting terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang* yang ditulis oleh Suci Irmayanti, NIM. 11516204132. Skripsi ini sudah dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Rabiul Akhir 1441 H.  
12 Desember 2019 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Ekonomi

Mahda Ernita, S.Pd, M.Ed

Pembimbing

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU





## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh Suci NIM 11516204132 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 23 Rabiul Akhir 1441 H/20 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima dengan satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1441 H  
20 Desember 2019 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji III

Dicki H. Pranto, MM

Penguji II

Muslim, M.Ag

Penguji IV

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syafuddin, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 00 1





## PENGHARGAAN



Alhamdulillah, pujisyukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama kedua orang tua tercinta yaitu Ibunda Darlis dan Ayahanda Azmi, S.Pd yang selalu melimpahkan segenap kasih sayang dan memberi semangat, selalu mendoakan penulis, memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun material. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menghaturkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd.,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Nurhayati, S.Ag, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran tanpa mengenal lelah telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Wardani Purnama Sari, M.Pd.E., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, arahan dan motivasi kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Ekonomi.

8. Drs. Khairullah, M.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

9. Muharmiati, S.Pd., selaku guru bidang studi mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang telah membantu terlaksananya penelitian.

10. Bapak dan Ibu guru serta staff di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

11. Siswa Kelas XI IPS<sup>2</sup> dan XI IPS<sup>3</sup> yang telah berpartisipasi membantu jalannya penelitian.

12. M. Zaid Fahmi yaitu abang dari penulis dan kedua adik perempuan penulis yang bernama Selvi Cahyani dan Amalia Kartika yang telah melimpahkan dukungan, do'a serta keceriaannya kepada penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabab dan teman-teman seperjuanganku Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 khususnya untuk kelas E Manajemen, Rekan-rekan KKN Desa Laboy Jaya, Teman PPL/PLP SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, Terimakasih atas segala canda, tawa, suka dan duka selama kita mengejar gelar S.Pd.

Sabab tersayangku Oksy Yunita Saputri,S.Pd., Sri Hasanatun Toiba, Nisa Asiyah,S.Pd., Desi Suryani, S.Pd., Riska Ramadani, S.Pd., Yola Junia Fransiska, S.Pd., Siti Hamidah, S.Pd., Putri Atika, S.Pd., Sukma Wati., Fitri Anggriyani, S.Pd., Terimakasih atas kekeluargaan, bimbingan, kekompakan, motivasi, semangat, kepedulian, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan selama kuliah ini.

15. Sabab tersayangku Vivi Indriani S.Pd., Terimakasih atas semuanya yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

16. Kakak tersayangku Marlina, S.Psi., yang telah memberikan semangat, motivasi serta solusi atas segala keluh kesah dari penulis.

17. Kakak tersayangku Resti Yulastri, M.Pd., yang telah memberikan semangat, motivasi kepada penulis.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat dan bantuannya baik secara moril maupun materil dari awal penyusunan sampai selesainya skripsi ini.

Akhirnya, semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin,amiinyarabbal 'alamin.

Pekanbaru, 12 Desember 2019

Suci Darmi

NIM. 11516204132





## PERSEMBAHAN

### ~Yang Utama dari Segalanya~

Persembahkan sujudsyukur kepada Allah SWT. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputi utuk, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugerahkan kepada kudatan asiz in-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam terutuk baginda Rasulullah SAW pemimpin yang sempurna yang hingga akhir hayatnya begitu mencintai umatnya.

### ~Ibunda dan Ayahanda Tercinta~

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ibunda Darlis dan Ayahanda Azmi, S.P.d, yang tiada hentinya selama ini memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap rintangan. Dalam silang lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadah “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih telah Engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal Syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu” Aamiin. Terimakasih Ibu... Terimakasih Ayah...

### ~Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat Ananda persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih kepada Ibu dan Bapak dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran Berlangsungnya perkuliahan.

### ~Dosen Pembimbing~

Ibu Dra.Hj.Alfiah, M.Ag selaku pembimbing skripsi. Ananda mengucapkan banyak terimakasih atas sudunya Ibu meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dan dari rasa terimakasih ananda kepada Ibu pembimbingku.

### ~Sahabat – Sahabat karibku~

Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa. Semangat!

## ABSTRAK

**SciDarmi, (2019): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Jenis penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasi exsperiment* dan desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas XI, sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas X, XI, dan XII berjumlah 264 orang sedangkan sampelnya yaitu kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjumlah 78 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah test “t”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu (85,60) dibandingkan kelas control yaitu (74,81). Berdasarkan analisis uji-t menunjukkan bahwa data akhir diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,200$  dan  $t_{tabel} =$  taraf signifikan 5% (1,667) maupun 1% (2,405) atau  $1,667 < 5,200 > 2,405$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang yang berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Kontribusi pengaruh penggunaan model pembelajaran *probing prompting* (variabel X) sebesar 35,56% terhadap kemampuan berfikir kritis siswa (variabel Y) dalam pembelajaran ekonomi. Sedangkan sisanya sebesar 64,44 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam kajian penelitian ini.

**Kata Kunci: Pengaruh, Model, Probing Prompting, Kemampuan Berfikir Kritis**

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**Suci Darmi, (2019): The Effect of Implementing Probing Prompting Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Economics Subject at State Senior High School 1 Tambang**

This research aimed at knowing the effect of implementing Probing Prompting learning model toward student critical thinking ability on Economics subject at State Senior High School 1 Tambang. It was Quantitative research—Quasi Experimental approach with Pretest-Posttest Control group design. The subjects of this research were a teacher and the eleventh-grade students of Social Science. The object of this research was the effect of implementing Probing Prompting learning model toward student critical thinking ability on Economics subject. The tenth, eleventh and twelve grade Social Science students that were 264 students were the population of this research. The samples of this research were the eleventh-grade Social Science students, and they were 78 students. Purposive Sampling technique was used in this research. The technique of analyzing the data was t test. Based on the research finding, it showed that the mean of student critical thinking ability of the Experimental group 85.60 was higher than the Control group 74.81. Based on t test result, it showed that  $t_{\text{observed}}$  was 5.200 and  $t_{\text{table}}$  was 1.667 at 5% significant level and 2.405 at 1% significant level, or  $1.667 < 5.200 > 2.405$ .  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$ , so  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It meant that there was a significant effect of implementing Probing Prompting learning model toward student critical thinking ability on Economics subject at State Senior High School 1 Tambang. The contribution effect of implementing Probing Prompting learning model (X variable) toward student critical thinking ability (Y variable) on Economics subject was 35.56% and the rest 64.44% was affected by other factors that were not included in this research.

**Keywords:** *Effect, Probing Prompting Model, Critical Thinking Ability*



## ملخص

سوجي دارم، (٢٠١٩): تأثير تطبيق نموذج تعليم التحقيق مما يدفع التلاميذ في قدرتهم بالتفكير النقدي بمادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ تامبانج.

هذا البحث يهدف إلى معرفة نتيجة تأثير تطبيق نموذج تعليم التحقيق مما يدفع التلاميذ في قدرتهم بالتفكير النقدي بمادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ تامبانج. ونوع هذا البحث بحث كمي وبمدخل البحث شبه التجريب وتصميمه المستخدم تصميم مجموعة مراقبة الاختبار القبلي-والاختبار البعدي. وموضوع هذا البحث هو المدرس والتلاميذ بقسم العلوم الاجتماعية في الصف ١١، وأما أفراد البحث تأثير تطبيق نموذج تعليم التحقيق مما يدفع التلاميذ في قدرتهم بالتفكير النقدي بمادة الاقتصاد. ومجموعة هذا البحث هي جميع التلاميذ بقسم العلوم الاجتماعية بالصف ١٠ و ١١ و ١٢ الذي عددهم ٢٦٤ تلميذا، وعينة البحث هي جميع التلاميذ بالصف ١١ بقسم العلوم الاجتماعية الذي عددهم ٧٨ تلميذا. وتقنية جمع البيانات هي العينة الغرضية. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار "t". دلت نتيجة البحث على قدرة التلاميذ بالتفكير النقدي في الصف التجريبي أغلبهم أشد ارتفاعا أي (٨٥،٦٠) بنسبة إلى التلاميذ في الصف الضابط أي (٧٤،٨١). وبالنظر إلى نتيجة تحليل اختبار-t أنها دلت إلى البيانات الأخيرة التي أخذتها الباحثة حصلت على نتيجة t-الحساب = ٥،٢٠٠ و t-الجدول = بمستوى ٥% (١،٦٦٧) وكذلك ١% (٢،٤٠٥) أو ١،٦٦٧ < ٥،٢٠٠ و نتيجة t-الحساب = الجدول حتى Ha مقبول و Ho مردود ودل ذلك وجود تأثير هام بتطبيق نموذج تعليم التحقيق مما يدفع التلاميذ في قدرتهم بالتفكير النقدي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ تامبانج. اشترك تأثير استخدام بنموذج تعليم التحقيق مما يدفع التلاميذ (المتغير المستقل) بمقدار ٥٦،٣٥% في قدرة التلاميذ بالتفكير النقدي (المتغير التابع) بمادة الاقتصاد. وأما الباقي ٦٤،٤٤% أثره بعوامل أخرى التي لا تشمل بيانا ولا تبحث بحثها في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: تأثير، نموذج تعليم التحقيق مما يدفع التلاميذ، وقدرة التلاميذ بالتفكير النقدي.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Konsep Teoritis .....	
1. Pengertian Berfikir .....	13
2. Pembelajaran Kooperatif .....	24
3. Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> .....	28
4. Hubungan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa .....	34
B. Penelitian Yang Relevan .....	35
C. Konsep Operasional .....	38
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	46

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	48
D. Desain Penelitian .....	49
E. Populasi dan Sampel .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Instrumen Penelitian .....	56
H. Teknik Analisis Data .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	72
B. Penyajian Data .....	75
C. Analisis Data .....	98
D. Pembahasan .....	107
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i>
Tabel III.1.	Rancangan Penelitian
Tabel III.2.	Populasi Penelitian
Tabel III.3.	Sampel Penelitian
Tabel III.4.	Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel III.5.	Skor Alternatif Jawaban Observasi
Tabel III.6.	Kategori Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis Siswa
Tabel III.7.	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment
Tabel III.8.	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Tes
Tabel III.9.	Kriteria Reliabilitas Tes
Tabel III.10.	Uji Reliabilitas Butir Soal Uji Coba
Tabel III.11.	Kriteria Daya Pembeda
Tabel III.12.	Rekapitulasi Hasil Daya Beda UjiCoba
Tabel III.13.	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal
Tabel III.14.	Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal
Tabel III.15.	Kriteria Besaran Effect Size
Tabel IV.1.	Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
Tabel IV.2.	Data Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
Tabel IV.3.	Data Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
Tabel IV.4.	Fasilitas Pokok Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
Tabel IV.5.	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Tabel IV.6.	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Tabel IV.7.	Persentase Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen dengan pembelajaran Konvensional
Tabel IV.8.	Persentase Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Kontrol dengan pembelajaran Konvensional
Tabel IV.9.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>
Tabel IV.10.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>
Tabel IV.11.	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen



1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.12. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel IV.13. Persentase Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen dengan Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Tabel IV.14. Persentase Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Kontrol dengan Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Tabel IV.15. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sebelum Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel IV.16. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sebelum Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel IV.17. Hasil Uji Perbedaan dua Rata-rata Skor Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sebelum Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel IV.18. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Setelah Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel IV.19. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Setelah Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel IV.20. Hasil Uji Perbedaan dua Rata-rata Skor Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Setelah Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel IV.21. Group Statistic Uji Pengaruh “*effect size*”

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Silabus
Lampiran B1	RPP Eksperimen 1
Lampiran B2	RPP Eksperimen 2
Lampiran B3	RPP Eksperimen 3
Lampiran B4	RPP Eksperimen 4
Lampiran C1	RPP Kontrol 1
Lampiran C2	RPP Kontrol 2
Lampiran C3	RPP Kontrol 3
Lampiran C4	RPP Kontrol 4
Lampiran D1	LO Guru Kelas Eksperimen 1
Lampiran D2	LO Siswa Kelas Eksperimen 1
Lampiran D3	LO Guru Kelas Eksperimen 2
Lampiran D4	LO Siswa Kelas Eksperimen 2
Lampiran D5	LO Guru Kelas Eksperimen 3
Lampiran D6	LO Siswa Kelas Eksperimen 3
Lampiran D7	LO Guru Kelas Eksperimen 4
Lampiran D8	LO Siswa Kelas Eksperimen 4
Lampiran D9	Rekapitulasi LO Guru Eksperimen
Lampiran D10	Rekapitulasi LO Siswa Eksperimen
Lampiran E1	Soal Uji Coba
Lampiran E2	Soal Pretest dan Posttest
Lampiran F1	Lembar Jawaban Uji Coba
Lampiran F2	Lembar Jawaban Soal Pretest dan Posttest
Lampiran G1	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran G2	Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest
Lampiran H	Matriks Soal
Lampiran I1	Data Hasil Pretest Siswa Eksperimen
Lampiran I2	Data Hasil Pretest Siswa Kontrol
Lampiran I3	Data Hasil Posttest Siswa Eksperimen





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran I4	Data Hasil Posttest Siswa Kontrol
Lampiran J1	Distribusi Data Pretest dan Posttest Eksperimen
Lampiran J1	Distribusi Data Pretest dan Posttest Kontrol
Lampiran K1	Uji Normalitas Pretest
Lampiran K2	Uji Homogenitas Pretest
Lampiran K3	Uji dua Rata-rata Pretest
Lampiran L1	Uji Normalitas Posttest
Lampiran L2	Uji Homogenitas Posttest
Lampiran L3	Uji dua Rata-rata Posttest
Lampiran M	Data Hasil Soal Uji Coba
Lampiran N	Data Tabel Nilai t
Lampiran O	Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Berdasarkan fakta yang sering kita lihat di dunia pendidikan, peserta didik dalam memahami materi pelajaran mereka lebih cenderung menghafal daripada memahami sebuah materi. Mereka tahu arti dari sebuah konsep tetapi mereka tidak tahu maksud dari konsep yang mereka hafal.

Upaya yang dapat dilakukan guru agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik yaitu dengan cara menghubungkan teori dengan kejadian yang nyata. Maka siswa akan lebih cepat memahami daripada hanya sekedar belajar teori. Mata pelajaran ekonomi merupakan bidang ilmu yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 mata pelajaran ekonomi bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, Negara.
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
3. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.
4. Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk baik dalam skala nasional maupun internasional.

<sup>1</sup>Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, “Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Potensi Daerah”, National Conference On Economic Education, ISBN: 978-602-17225-5-8, 2016, hlm..

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi yang diajarkan kepada siswa bertujuan menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi. Siswa diharapkan mampu berfikir kritis untuk mengetahui sejumlah konsep dan pemahaman materi pada bidang studi ekonomi.

Berfikir kritis secara esensial sebagai sebuah proses aktif, dimana seseorang berfikir segala hal secara mendalam, mengajukan berbagai pertanyaan, menemukan informasi yang relevan daripada menunggu informasi secara pasif.<sup>2</sup>

Ciri-ciri orang yang berfikir kritis menurut Duldt-Batthey dalam Agus

Suprijono ditandai dengan *Truth seeking* yaitu selalu ingin menemukan kebenaran dari masalah yang sedang dihadapi, berani mengajukan pertanyaan, jujur dan memberikan pandangan secara objektif meskipun penemuan tersebut tidak mendukung kepentingan atau pendapatnya. *Open mindness* adalah bertenggang rasa terhadap perbedaan pandangan dan bisa menerima jika dirinya mengetahui ada penyimpangan dari pandangannya. *Analicity* yaitu selalu memberikan alasan lewat bukti-bukti dalam memecahkan masalah, serta memberikan perkiraan kemungkinan adanya kesulitan-kesulitan untuk menerapkan konsep secara konsisten tiap partisipasi jika dibutuhkan. *Systematicity* adalah teratur, terorganisasi, memusatkan perhatian, dan rajin meninjau ulang. *Self confidence* adalah percaya diri terhadap keputusannya secara positif dan memengaruhi orang lain untuk memecahkan masalah secara rasional. *Inquisitiveness/skeptical*

<sup>2</sup> Yoki Ariyana, dkk, "Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan," (Jakarta: Buku dalam Terbitan, 2019), hlm. 14



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu tidak mudah percaya secara intelektual dan memiliki kemauan belajar dan *Maturity* yakni melihat masalah, mengkaji dan mengambil keputusan dengan pemahaman yang mendalam bahwa suatu masalah memungkinkan dapat ditangani dengan lebih dari 1 solusi yang rasional, dan berkali-kali melakukan pertimbangan sesuai standar, konteks, serta melihat bukti-bukti sebelum memastikan.<sup>3</sup>

Pendapat Duldt-Batey diatas mengenai indikator berfikir kritis, yang artinya dalam proses pembelajaran siswa tidak pasif atau hanya sekedar menerima pengetahuan dari guru saja. Selalu ingin menemukan kebenaran dari masalah yang sedang dihadapi, berani mengajukan pertanyaan, tidak mudah percaya secara intelektual dan memiliki kemauan belajar.

Pada proses pembelajaran, Seharusnya siswa tidak hanya diarahkan untuk menghafal materi yang disampaikan oleh guru saja tetapi dilatih untuk menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga akan menggugah pikirannya untuk merangsang siswa berfikir kritis, mengeluarkan pendapat, memahami, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan sehingga akan tersimpan diingatan siswa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ar-rad ayat 3 tentang berfikir.

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رُوسِي وَأَنْهَرًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشِي اللَّيْلُ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ<sup>3</sup>

Artinya: “Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan

<sup>3</sup> Agus Suprijono, ”Model-model Pembelajaran Emansipatoris”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.33

*padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”.*<sup>4</sup>

Menurut tafsir Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, surah ar-ra'd ayat 3 menyeru kepada manusia bahwa bumi yang terbentang luas, buah-buahan yang beranekaragam, gunung dan sungai semuanya mempunyai fungsi dan perannya masing-masing. Kemudian yang demikian adalah tanda-tanda kekuasaan, kebijaksanaan, dan bukti-bukti yang menunjukkan keesaan-Nya Allah SWT bagi orang-orang yang memikirkannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan tafsir Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, surah ar-ra'd ayat 3 memberikan seruan kepada kita untuk berfikir dan memahami secara kritis bagaimana besarnya kekuasaan Allah Subhanahuwata'ala yang telah menciptakan bumi dan langit ini. Begitu juga dalam proses belajar mengajar siswa harus dilatih untuk berfikir agar bisa menganalisis, memahami dan menentukan penyelesaian dari suatu permasalahan. Jika siswa dilatih untuk mengasah kemampuan berfikirnya maka siswa akan lebih mudah memahami, mengerti dan mampu berdiri sendiri tanpa tergantung pada guru, selain itu materi pelajaran akan lama tersimpan dalam ingatan siswa karena dialami langsung oleh siswa.

Kemampuan berfikir kritis dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu model pembelajaran tertentu, pemberian tugas mengkritisi buku, penggunaan cerita, penggunaan model pertanyaan socrates. Kemampuan berfikir kritis dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran. Namun demikian, tidak semua model pembelajaran secara otomatis dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Hanya model pembelajaran tertentu yang

<sup>4</sup>Al-Qur'an dan Terjemah Syaamil Al-Qur'an, Surah Ar-Rad, Ayat 3, hlm.249

<sup>5</sup>Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, "Tafsir Al-qur'an Al-Aisar Surat: Ar-ra'd –Surat Al-haqq Sistematis dan Mudah dalam Pembehasa", (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2017) hlm.31

akan meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis mengandung tiga proses, yakni: (a) penguasaan materi, (b) internalisasi, dan (c) transfer materi pada kasus.

Penguasaan siswa atas materi dapat cepat atau lambat dan dapat dalam atau dangkal. Kecepatan, kelambatan, kedalaman atau kedangkalan penguasaan materi oleh siswa tergantung pada cara guru melaksanakan proses pembelajaran termasuk model yang sesuai dengan karakter materi pembelajaran<sup>6</sup>

Proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis adalah pembelajaran yang mendorong diskusi dan banyak memberikan kesempatan berpendapat, menggunakan gagasan-gagasan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan-gagasan dalam tulisan, mendorong kerjasama dalam mengkaji dan menemukan pengetahuan.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. Tanpa model pembelajaran maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Guru mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis.

Metode ceramah merupakan metode yang bagus jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat-alat dan media, serta memperhatikan batas-batas penggunaannya.<sup>8</sup> Kemudian penggunaan metode

<sup>6</sup> Agus Suprijono, *Op. Cit*; hlm.29

<sup>7</sup> *Ibid*; hlm.39

<sup>8</sup> Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diskusi dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa karena dengan metode ini dapat melatih siswa untuk membiasakan diri bertukar pikiran serta mengemukakan pendapat.<sup>9</sup> Begitu juga dengan metode tanya jawab dapat membuat siswa aktif karena memberikan kesempatan siswa mengajukan permasalahan yang belum dipahami dan melatih siswa untuk berbicara.<sup>10</sup>

Guru ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang telah berupaya untuk mendorong siswa agar mampu berfikir kritis. Upaya yang dilakukan guru seperti: dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan materi secara rinci sesuai dengan indikator pembelajaran dan guru juga melakukan interaksi kepada siswa dalam bentuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Kemudian guru menggunakan metode diskusi sebagai salah satu upaya untuk mendorong siswa bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Hal ini tentunya dapat mendorong siswa untuk bekerjasama dan saling bertukar fikiran sehingga siswa mampu untuk berfikir lebih dalam lagi mengenai suatu konsep/materi pelajaran.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dan didukung hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang upaya yang dilakukan guru belum menampakkan hasil yang maksimal. Peneliti masih menemukan gejala-gejala yang menandakan kemampuan berfikir siswa masih belum maksimal sebagai berikut:

<sup>9</sup>*Ibid*; hlm. 204

<sup>10</sup>*Ibid*; hlm. 210

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Terdapat siswa yang takut untuk bertanya pada saat proses pembelajaran.
2. Terdapat siswa yang cenderung diam ketika diminta pendapat ataupun tanggapan.
3. Terdapat siswa yang mudah menyerah dalam menjawab soal latihan yang menyebabkan mereka tidak mengerjakan soal tersebut.
4. Terdapat siswa yang cenderung menerima informasi yang disampaikan guru secara langsung tanpa berusaha mencari kebenaran dari informasi tersebut terlebih dahulu.

Berdasarkan gejala-gejala yang peneliti temukan dapat diketahui bahwa fenomena tersebut bertolak belakang dengan teori indikator berfikir kritis yang berarti kemampuan berfikir kritis siswa saat proses pembelajaran belum maksimal.

Agar dapat menghindari masalah diatas sesuai dengan gejala-gejala yang ditemukan peneliti maka diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa sehingga akan mendorong siswa untuk berfikir kritis.

Keaktifan siswa dapat dibentuk melalui sebuah pertanyaan. Pembelajaran yang senantiasa bertanya kepada siswa dinamakan dengan *probing question*. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada *probing question* ialah pertanyaan yang bersifat menggali pengetahuan siswa untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut yang bermaksud untuk mengembangkan sehingga jawaban berikutnya lebih jelas, akurat serta beralasan.

Maka dari itu peneliti memberikan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *probing prompting* karena merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melatih siswa berbicara untuk mengemukakan pendapat, menggunakan gagasan-gagasan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan.

Menurut Suherman dalam Miftahul Huda, model pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengkontruksi konsep-prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.<sup>11</sup>

Menyadari pentingnya model pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.**

## B. Penegasan Istilah

Menghindari pembahasan yang meluas serta menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini,

<sup>11</sup>Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan, "*Penelitian Pendidikan Matematika*", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), hlm. 66



maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu:

### 1. Model pembelajaran *probing prompting*

Berdasarkan pendapat Shoimin dalam Prihatin Sulistyowati menyatakan bahwa *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik dengan pengetahuan yang baru.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *probing prompting* yaitu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk selalu aktif. Keaktifan siswa tersebut dapat mendorong kemampuan berfikir kritis siswa. Kemampuan berfikir kritis dilihat dari proses tanya-jawab yang diajukan guru kepada siswa sehingga siswa harus selalu siap dalam menjawab pertanyaan.

### 2. Berfikir Kritis

Berfikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berfikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Prihatin Sulistyowati, Jekta Lupita Sari, dan Didik Iswahyudi, "Perbedaan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Teknik Pembelajaran *Probing Prompting*", Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD). Vol. 2. No.2.2018, hlm.84

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, "Teori Belajar Pembelajaran", (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm.121

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berfikir kritis merupakan cara berfikir dengan menggunakan gagasan berhubungan dengan materi atau permasalahan yang diberikan.

### Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- Kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi belum maksimal.
- Metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa belum maksimal.
- Pengaruh penerapan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian ini pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Seberapa besar kontribusi pengaruh yang signifikan kemampuan berfikir kritis siswa yang menerapkan model pembelajaran

*probing prompting* dengan kemampuan berfikir kritis siswa yang menerapkan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi materi indeks harga dan inflasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan berfikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan kemampuan berfikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?”.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kemampuan berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam mencari alternative pemecahan masalah yang timbul dalam pembelajaran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan dalam rangka upaya meningkatkan proses belajar siswa di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat guna memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah dan menambah pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa serta agar penulis bisa menerapkannya dilapangan jika menjadi guru kelak.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Berfikir

Menurut Vincent Ruggiero dalam Elaine B. Johnson mengartikan berfikir sebagai segala aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berfikir merupakan sebuah proses yang menggambarkan aktivitas mental baik berupa tindakan yang didasari maupun tidak untuk menemukan sebuah pengetahuan.

##### 2. Pengertian Berfikir Kritis

Berfikir kritis adalah suatu proses berfikir yang terjadi pada seseorang yang bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang rasional mengenai sesuatu yang dapat ia yakini kebenarannya.<sup>16</sup>

Menurut John Chaffee dalam Elaine B. Johnson mendefinisikan berfikir kritis sebagai berfikir untuk menyelidiki secara sistematis proses berfikir itu sendiri. Maksudnya tidak hanya memikirkan dengan sengaja, tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika.<sup>17</sup> Tujuan dari berfikir kritis untuk

<sup>15</sup> Elaine B. Johnson, "CTL (Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna", (Bandung: Kaifa, 2009), hlm.187

<sup>16</sup> Agus Suprijono, *Op. Cit*; hlm.43

<sup>17</sup> Elaine B. Johnson, *Loc, Cit*; hlm.187



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai pemahaman yang mendalam.<sup>18</sup> Kemampuan dalam berpikir kritis akan memberikan arahan yang lebih tepat dalam berpikir, bekerja, dan membantu lebih akurat dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan yang lainnya.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berfikir kritis adalah berfikir yang tidak hanya sekedar mencari jawaban dari sebuah permasalahan tetapi lebih kepada mencari kebenaran dari sebuah proses berfikir itu sendiri melalui bukti dan logika.

### 3. Pengertian Kemampuan Berfikir Kritis

Kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan berfikir yang ditandai dengan kemampuan mengidentifikasi asumsi yang diberikan, kemampuan merumuskan pokok-pokok permasalahan, kemampuan menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil, kemampuan mendeteksi adanya bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda, kemampuan mengungkapkan data/definisi/teorema dalam menyelesaikan masalah, dan kemampuan mengevaluasi argumen yang relevan dalam penyelesaian suatu masalah.<sup>20</sup>

Sebagian besar ahli berfikir kritis setuju bahwa meneliti proses berfikir kritis harus dilakukan dengan sistematis. Sistem yang digunakan dalam menyelidiki proses berfikir kritis dibentuk melalui delapan langkah. Kedelapan langkah tersebut dapat menuntun siswa untuk berfikir kritis yang disajikan dalam bentuk pertanyaan karena dengan menjawab pertanyaan, para siswa dilibatkan dalam kegiatan

<sup>18</sup> Elaine B. Johnson, *Op,Cit*; hlm.185

<sup>19</sup> Maha Putra,dkk."Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Cikarang Pusat",Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi,Volume 2, No. 1, Februari 2018, ISSN:2549-1385,hlm.12

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Op ,Cit*;hlm.43





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mental yang mereka perlukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.<sup>21</sup>

Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan menanya adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pemikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.<sup>22</sup>

Kedelapan pertanyaan tersebut disajikan dalam bentuk berikut ini:<sup>23</sup>

- 1) Apa sebenarnya isu, masalah, keputusan, atau keinginan yang sedang dipertimbangkan? Ungkapkan dengan jelas.
- 2) Apa sudut pandangnya?
- 3) Apa alasannya?
- 4) Asumsi-asumsi apa saja yang dibuat?
- 5) Apakah bahasanya jelas?
- 6) Apakah alasan didasarkan pada bukti-bukti yang meyakinkan?
- 7) Kesimpulan apa yang ditawarkan?
- 8) Apakah implikasi dari kesimpulan-kesimpulan yang sudah diambil?

Kedelapan langkah yang dijelaskan diatas membuat siswa dapat berfikir dengan baik mengenai hampir semua subjek atau situasi, mulai dari menilai integritas seseorang calon politikus hingga memecahkan sebuah masalah sekolah. Mereka yang mencoba memecahkan sebuah

<sup>21</sup>Elaine B. Johnson, *Op, Cit*; hlm.190

<sup>22</sup> Daryanto, "Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013", (Yogyakarta:Gaya Media,2014);hlm. 65

<sup>23</sup>Elaine B. Johnson, *Op, Cit*;hlm.192

masalah mungkin ingin menggunakan kedelapan pertanyaan tersebut atau mungkin mereka mempersingkat proses pemecahan masalah hanya dengan berkonsetrasi pada pertanyaan-pertanyaan berikut:<sup>24</sup>

- 1) Apa masalahnya?
- 2) Apa hasil yang saya cari atau hasil yang ingin dicapai?
- 3) Solusi apa saja yang mungkin dan apa alasan yang mendukungnya?
- 4) Apa kesimpulannya?

Dalam praktik pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diklasifikasikan kedalam empat macam pertanyaan yang menjadi sarana penting bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Adapun pertanyaan HOTS tersebut adalah:<sup>25</sup>

#### 1) Pertanyaan Inferensial

Pertanyaan yang segera dijawab setelah peserta didik melakukan pengamatan maupun pengkajian atas bahan yang diberikan oleh guru. Bahan informasi tersebut bisa berupa potret, gambar, tulisan singkat, sanjak, berita, dan sebagainya. Pertanyaan ini bertujuan mengungkap apa yang dilihat atau didapati dan apa yang dipahami oleh peserta didik setelah mengamati atau membaca bahan yang disajikan oleh guru. Adapun pertanyaan-pertanyaan inferensial adalah:

- a) Apa yang saudara temukan?
- b) Apa yang saudara ketahui tentang... ini?
- c) Bagaimana pendapat saudara?
- d) Adakah saudara menemukan kelebihan atau kekurangan, apa yang saudara baca?

<sup>24</sup> Ibid ; hlm., 190

<sup>25</sup> Yoki Ariyana, dkk, *Op, Cit*; hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Bagaimana sikap saudara dengan makna yang saudara peroleh?

2) Pertanyaan Interpretasi

Pertanyaan interpretasi diajukan pada peserta didik berkaitan dengan informasi yang tidak lengkap atau tidak ada dalam bahan yang disajikan oleh guru, dan para peserta didik mesti bisa memberikan makna. Pertanyaan ini ditujukan agar para peserta didik bisa memberikan makna suatu konsekuensi dari suatu gejala atau sebab yang ada. Seperti, *Mengapa Saudara memiliki pendapat itu? Apa penyebab kegagalan dari upaya untuk...? Apa penyebab banjir besar yang terjadi...?* adapun pertanyaan-pertanyaan interpretasi adalah:<sup>26</sup>

- a) Mendorong proses berpikir, contohnya, *Apa yang Saudara ketahui dengan vandalisme? Apa penyebabnya? Bagaimana cara mengatasinya?*
- b) Struktur dan mengarahkan pada *learning*, contohnya, *Ada beberapa bentuk korupsi, yaitu: terpaksa, tamak, dan dirancang secara berjamaah. Bentuk mana yang paling berbahaya?*
- c) Membangkitkan sikapemosi, contohnya, *Bagaimana seandainya Saudara menjadi orang miskin yang ditolak berobat dirumah sakit karena tidak mampu membayar?*
- d) Mendalami masalah, contohnya, *Apa kesimpulan Saudara setelah melihat film tersebut? Bagaimana dengan karakter pemainnya?*
- e) Interpretasi, apa akibat yang terjadi, contohnya, *Setelah membaca trilogy Andrea Hirata, kira-kira apa novel keempat.*

3) Pertanyaan Transfer

Apabila dua macam pertanyaan sebelumnya merupakan upaya untuk mendalami masalah atau hakekat sesuatu, pertanyaan transfer merupakan upaya untuk memperluas wawasan atau bersifat horizontal. Seperti: *Apakah perbedaan teori... dengan teori...? Bisakah Saudara menjelaskan jawaban lebih detail lagi? Apabila didetailkan, ada berapa macam gagasan Saudara ini?*

4) Pertanyaan Hipotetik

Pertanyaan hipotetik dikenal juga sebagai pertanyaan tentang hipotesis, generalisasi, dan kesimpulan. Pertanyaan hipotesis memiliki arah untuk mendorong peserta didik melakukan prediksi atau peramalan dari sesuatu permasalahan yang

<sup>26</sup>Ibid





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi dan/atau mengambil kesimpulan untuk generalisasi. Hipotesis dan kesimpulan ini merupakan hasil pemahaman permasalahan ditambah data atau informasi yang telah dimiliki dan/atau data yang sengaja telah diperoleh untuk mengkaji permasalahan tersebut lebih jauh. Adapun pertanyaan-pertanyaan hipotetis adalah:<sup>27</sup>

- Apa yang terjadi manakala cuaca panas dingin berubah cepat silih berganti?
- Apayangterjadijikaadaorangtidurdiasbanyakpakudanbagaimanajugajikatidurdiasduaatautigapaku?
- Bagaimana seandainya kebijakan kendaraan genap ganjil yang dijalankan di Jakarta dilaksanakan dikota Saudara. Adakah yang perlu direvisi atau dikembangkan darikebijakan tersebut?
- Bagaimanakah kalau suporter yang melakukan kekerasan kesebelasannya dibekukan atau dilarang bertanding?

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan yang disumbangkan oleh pendapat Yoki Ariyana, dkk dalam proses pembelajaran untuk menuntun proses berfikir siswa dalam mengaplikasikan model pembelajar *probing prompting*. Hal ini dikarenakan jenis pertanyaan tersebut bersifat terstruktur dan bertahap yang dapat menuntun siswa untuk mempelajari sebuah konsep/materi sehingga proses berfikir siswa dapat terarah dengan baik.

Pertanyaan yang digunakan pada lembar soal yang didiskusikan secara berkelompok adalah bentuk pertanyaan yang disumbangkan oleh Elaine B. Johnson. Hal ini dikarenakan siswa telah diajarkan tentang sebuah konsep/materi berdasarkan indikator pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan yang disumbangkan

<sup>27</sup> Ibid, 46



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Yoki Ariyana, dkk dimana pertanyaan ini telah menuntun siswa untuk memahami sebuah materi.

Maka untuk pertanyaan pada lembaran soal sebaiknya pertanyaan yang bersifat langsung yang menanyakan pada topik permasalahan dan kemudian bagaimana solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Dengan begitu siswa akan mengeluarkan gagasan-gagasan yang mereka miliki untuk berpendapat.

Menurut Barry K. Beyer dalam Hendra Surya, karakteristik berfikir kritis sebagai berikut:<sup>28</sup>

1) Watak (*disposition*)

Seorang yang mempunyai keterampilan berfikir kritis mempunyai sikap skeptis (tidak mudah percaya), sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat dianggapnya baik.

2) Kriteria

Dalam berfikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai kearah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Kriteria atau

<sup>28</sup>Hendra Surya, “Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar”, (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 137

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

patokan yang ditetapkan maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, bebas dari logika yang keliru.

#### 3) Argument (*argument*)

Argumen adalah pernyataan atau proporsi yang dilandasi oleh data-data.

#### 4) Pertimbangan atau pemikiran (*reasoring*)

Kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

#### 5) Sudut pandang (*point of view*)

Seseorang yang berfikir dengan kritis akan memandang atau menafsirkan sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

#### 6) Prosedur penerapan kriteria (*procedures of applying criteria*)

Prosedur penerapan berfikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis**

Menurut Kincaid dan Duffus dalam Tatag Yuli Eko Siswono kemampuan berfikir kritis dapat dikembangkan melalui:<sup>29</sup>

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pandangan-pandangan dan mengembangkan ide-idenya.
- 2) Memberikan kesempatan peserta didik mendiskusikan isu-isu (masalah-masalah) terbuka (*open-ended*) dan memberikan argumen-argumen.
- 3) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengambil peran dalam pembicaraan (diskusi) kolaboratif untuk memberikan gambaran sesuatu, memecahkan masalah-masalah, dan membuat keputusan.
- 4) Mengarahkan pengajaran pada keterampilan-keterampilan khusus, seperti mengklasifikasi, menganalisis, mengevaluasi, membuat kesimpulan-kesimpulan; dan
- 5) Mengajarkan beberapa prinsip-prinsip berfikir logis dan memberikan latihan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dalam argument-argumen logis.

<sup>29</sup>Tatag Yuli Eko Siswono, "Pembelajaran matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.14



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut John W. Santrock, cara yang digunakan para guru untuk membangun pemikiran kritis adalah:<sup>30</sup>

- 1) Tanyakan tidak hanya apa yang terjadi, tetapi juga “bagaimana” dan “mengapa”.
- 2) Periksa “fakta-fakta” yang dianggap benar untuk menentukan apakah terdapat bukti untuk mendukungnya..
- 3) Kenalilah, bahwa kadang-kadang terdapat lebih dari satu jawaban atau penjelasan yang bagus.
- 4) Bandingkan beragam jawaban dari sebuah pertanyaan dan nilailah yang mana yang benar-benar merupakan jawaban yang terbaik.
- 5) Evaluasi dan lebih baik menanyakan apa yang dikatakan orang lain daripada segera menerimanya sebagai kebenaran.
- 6) Ajukan pertanyaan dan lakukan spekulasi lebih jauh yang telah kita ketahui untuk menciptakan ide-ide baru dan informasi baru.

**b. Indikator Berfikir Kritis**

Menurut Carole Wade dalam Hendra Surya, menjelaskan bahwa untuk memudahkan memahami bagaimana mengembangkan berfikir kritis, maka dapat merujuk dari indikator berfikir kritis sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan
- 2) Membatasi permasalahan
- 3) Menguji data-data
- 4) Menganalisis berbagai pendapat dan bias
- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional
- 6) Menghindari penyederhanaan yang berlebihan
- 7) Mempertimbangkan interpretasi, dan
- 8) Menoleransi ambiguitas

<sup>30</sup> John W. Santrock, “*Psikolog Pendidikan Educational Psychology Edisi 3 Buku 2*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm.11

<sup>31</sup> Hendra Surya, *Op.Cit*; hlm.125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahmad Susanto indikator-indikator dari masing-masing aspek berfikir kritis berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Memahami penjelasan secara sederhana
- 2) Membangun keterampilan dasar
- 3) Menyimpulkan
- 4) Memberikan penjelasan lanjut
- 5) Mengatur strategi dan taktik

Menurut Glaser dalam Tatag Yuli Eko Siswono menguraikan indikator-indikator berfikir kritis sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Mengenal masalah
- 2) Menemukan cara-cara yang dipakai untuk menangani masalah-masalah.
- 3) Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan.
- 4) Mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan.
- 5) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan.
- 8) Mengenal adanya hubungan yang logis antar masalah-masalah.
- 9) Menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan.

<sup>32</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit*; hlm. 125.

<sup>33</sup>Tatag Yuli Eko Siswono, *Op.Cit*; hlm. 11



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Menguji kesamaan-kesamaan kesimpulan-kesimpulan yang seseorang ambil.
- 11) Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman lebih luas.
- 12) Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan pendapat yang disumbangkan oleh Ahmad Susantopada hal. 24 sebagai berikut:

- 1) Memahami penjelasan secara sederhana
- 2) Membangun keterampilan dasar
- 3) Menyimpulkan
- 4) Memberikan penjelasan lanjut
- 5) Mengatur strategi dan taktik

#### 4. Pembelajaran Kooperatif

##### a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Johnson dalam M. Thobroni *Cooperative Learning* adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok, sama dengan pengalaman individu maupun kelompok. Selanjutnya menurut Lie dalam M. Thobroni merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstukur.<sup>34</sup>

Belajar kooperatif adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen. Kelompok heterogenitas bisa dibentuk dengan memperhatikan aspek gender, latar belakang sosio-ekonomi dan etnik serta kemampuan akademis. Dalam sistem pengelompokan heterogen anggota kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda. Ada siswa yang berkemampuan yang tinggi, sedang dan rendah.

Secara umum, kelompok yang heterogen disukai oleh para guru yang telah memaknai metode pembelajaran *cooperative learning* karena beberapa alasan. *Pertama*, kelompok yang heterogen memberi kesempatan yang luas bagi siswa untuk saling mengajar dan saling mendukung. *Kedua*, kelompok ini meningkatkan relasi dan interaksi antar ras, etnik dan gender sehingga sangat positif untuk membiasakan siswa dalam kehidupan yang plural. *Ketiga*, kelompok heterogen memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan tinggi, guru mendapat satu asisten untuk tiap kelompok.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> M.Thobroni, "Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 235

<sup>35</sup> Istarani dan Muhammad Ridwan, "50 Tipe Pembelajaran Kooperatif", (Medan: CV. Media Persada, 2014), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Priyatno dalam Made Wena, pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pengelompokan kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa yang kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.<sup>36</sup>

Ada tujuh unsur penting dalam pembelajaran kooperatif yaitu: (1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”, (2) Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, disamping tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi, (3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama, (4) Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya diantara para anggota kelompok, (5) Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok, (6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar, (7) Para siswa akan diminta secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.<sup>37</sup>

Maksud dari ketujuh unsur di atas adalah bahwa untuk mencapai tujuan dalam kelompoknya peserta didik harus mempunyai upaya

<sup>36</sup>Made Wena, “Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional”, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.189

<sup>37</sup>M. Thobroni, *Op.Cit*, hlm.236





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dengan meningkatkan kemampuan yang dimiliki baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Sehingga aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok antar peserta didik dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan. Untuk mencapai itu semua setiap kelompok harus mempunyai aturan kelompok yang menjadi kesepakatan bersama misalnya saja pemberian tugas setiap kelompok.

Dalam pembelajaran kooperatif, unsur yang paling penting yaitu adanya peserta yang melakukan proses pembelajaran, pengelompokan peserta didik bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, diantaranya pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, minat dan bakat peserta didik, serta campuran baik campuran ditinjau dari minat maupun campuran yang ditinjau dari kemampuan.

Pembentukan kelompok pada penelitian ini yaitu berdasarkan kemampuan akademik (heterogen). Pembagian kelompok merupakan salah satu bagian perencanaan dalam pembelajaran. Anggota kelompok terdiri atas siswa yang berkemampuan tinggi, berkemampuan menengah, dan berkemampuan rendah.

**b. Tipe-tipe Pembelajaran Kooperatif<sup>38</sup>**

- 1) TIPE STAD (*Student Teams Achievement Division*)
- 2) Ekspositori

<sup>38</sup>Istarani dan Muhammad Ridwan, *Op.Cit*, hlm.21

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- 4) TAI (*Team Assisted Individualy*)
- 5) TTW (*Think-Talk-Write*)
- 6) RME (*Realistic Mathematics Education*)
- 7) *Problem Posing*
- 8) *Pair Checks*
- 9) Kumon
- 10) Induktif
- 11) Deduktif
- 12) *Problem-Prompting*
- 13) Read (Membaca)
- 14) SGW (*Small-Group Work*)
- 15) *Deep Dialogue*
- 16) Active Learning (Pembelajaran aktif)
- 17) Concept Song (Lagu konsep)
- 18) Interaktif

## 5. Model Pembelajaran *Probing Prompting*

### a. Pengertian Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Menurut arti katanya, *probing* adalah penyelidikan dan pemeriksaan, sementara *prompting* adalah mendorong atau menuntun. Pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.<sup>39</sup>

Menurut Suherman dalam Karunia Eka Lestari, model pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengkontruksi konsep-prinsip dan

<sup>39</sup>Miftahul Huda, "Model-model Pengajaran dan Pembelajaran", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.281



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.<sup>40</sup>

Menurut Susantidalam Prihatin Sulistyowati bahwa *probing prompting* termasuk dalam teknik pembelajaran aktif. Keaktifan belajar dalam pembelajaran *probing prompting* mendorong proses berpikir serta melatih siswa untuk berpikir kritis.<sup>41</sup>

Menurut Suherman, dkk dalam Agus Krisno Budiyanto pembelajaran *probing prompting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran ini disebut *probing question*. *Probing question* adalah pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari siswa yang bermaksud untuk mengembangkankualitas jawaban, sehingga jawaban berikutnya lebih jelas, akurat serta beralasan.

*Probing question* ini dapat memotivasi siswa untuk memahami lebih mendalam suatu masalah hingga mencapai suatu jawaban yang dituju. Proses pencarian dan penemuan jawaban atas masalah tersebut peserta didik berusaha menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dengan pertanyaan yang akan dijawabnya.

Dengan model pembelajaran ini, proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak

<sup>40</sup>Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan, *Op.Cit*; hlm.66

<sup>41</sup>Prihatin Sulistyowati, Jekta Lupita Sari, dan Didik Iswahyudi, *Loc.Cit*; hlm. 84





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya-jawab.

Kemungkinan akan terjadi suasana tegang, tetapi bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tegang, guru hendaknya mengajukan serangkaian pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, dan nada lembut. Ada canda, senyum, dan tertawa sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jangan lupa, jawaban siswa yang salah harus dihargai karena salah adalah ciri bahwa dia sedang belajar dan telah berpartisipasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Priatna dalam Sudarti, menyimpulkan bahwa proses *probing prompting* dapat mengaktifkan siswa dalam belajar penuh tantangan, membutuhkan konsentrasi dan keaktifkan sehingga aktivitas siswa cukup tinggi. Selanjutnya, perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban sebab mereka harus siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru.

Terdapat dua aktivitas siswa yang saling berhubungan dalam pembelajaran *probing prompting*, yaitu aktivitas siswa yang meliputi: aktivitas berfikir dan aktifitas fisik yang berusaha membangun pengetahuannya, serta aktivitas guru yang berusaha membimbing



siswa dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang memerlukan pemikiran tingkat rendah sampai pemikiran tingkat tinggi.<sup>42</sup>

Teknik *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadinya proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengkonstruksi konsep, prinsip, dan aturan menjadi pengetahuan baru. Dengan demikian, pengetahuan baru tidak diberitahukan.<sup>43</sup>

#### b. Langkah –langkah Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Adapun langkah model pembelajaran *probing prompting* menurut Agus Krisno adalah:<sup>44</sup>

- 1) Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memerhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- 2) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- 3) Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator kepada seluruh siswa.
- 4) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- 5) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Jika jawabannya tepat, guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawaban, dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan

<sup>42</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, “Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)”, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 123

<sup>43</sup> Istarani dan Muhammad Ridwan, *Op. Cit.* hlm. 73

<sup>44</sup> Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Op. Cit.* hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berfikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah kelima ini sebaiknya diajukan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan *probing prompting*.

- 7) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

c. Kelebihan model pembelajaran *probing prompting*:

Adapun kelebihan model pembelajaran *probing prompting* menurut

Aris Shoimin adalah:<sup>45</sup>

- 1) Mendorong siswa aktif berfikir.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
- 3) Perbedaan pendapat antar siswa dapat dikompromikan atau diarahkan.
- 4) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut atau ketika sedang mengantuk hilang rasa kantuknya.
- 5) Sebagai cara meninjau kembali (*review*) bahan pembelajaran yang lampau.
- 6) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- 7) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.

Adapun kelebihan model pembelajaran *probing prompting* menurut Istarani dan Muhammad Ridwan adalah:<sup>46</sup>

- 1) Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan orisinal, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi-interaksi, *sharing*, keterbukaan, dan sosialisasi.
- 2) Model ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- 3) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam

<sup>45</sup> Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Aruzz Media, 2014), hlm.128

<sup>46</sup> Istarani dan Muhammad Ridwan, *Op.Cit*; hlm.70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.

- 4) Siswa dituntut untuk berimprovisasi mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang bervariasi dalam memperoleh jawab siswa yang beragam.
- 5) Model ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

d. Kekurangan model pembelajaran *probing prompting*:

Adapun kekurangan model pembelajaran *probing prompting* menurut Aris Shoimin adalah:<sup>47</sup>

- 1) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada tiap siswa.
- 2) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa.
- 4) Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.

Menurut Istarani dan Muhammad Ridwan kekurangan model pembelajaran *probing prompting* sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Kadangkala adanya masalah yang kurang relevan dengan materi pembelajaran, karena masalah terlampaui terbuka.
- 2) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berfikir siswa memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
- 3) Proses belajar mengajar dengan menggunakan model ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.
- 4) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru belajar dengan banyak berfikir memecahkan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang

<sup>47</sup> Aris Shoimin, *Op.Cit*; 129

<sup>48</sup> Istarani dan Muhammad Ridwan, *Op.Cit*; hlm. 71



memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

## 6. Hubungan Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Model Pembelajaran *probing prompting* dalam pembelajaran dapat merupakan pembelajaran aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan diawali guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memerhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan, kemudian guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau indikator kepada seluruh siswa.

Berdasarkan penelitian Prihatin Sulistyowati, Jekta Lupita Sari dan Didik Iswahyuni dalam jurnal bidang pendidikan dasar (JBPD) menjelaskan bahwa *probing prompting* termasuk dalam teknik pembelajaran aktif. Keaktifan belajar dalam *probing prompting* mendorong proses berfikir serta melatih siswa untuk berfikir kritis. Model *probing* ini sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Guru merangsang pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya kepada guru dan menjawab pertanyaan yang diajukannya.

Model *probing prompting* yang digunakan pada penelitian ini tidak semata-mata hanya melihat keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan tetapi lebih kepada gagasan-gagasan yang dikemukakannya dalam menjawab pertanyaan. Gagasan-gagasan tersebut seperti : bagaimana



siswa mampu berpendapat/berargumen, bagaimana siswa mampu menghubungkan konsep/materi dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana siswa memilih informasi yang relevan dengan materi dan lain sebagainya. Siswa tidak hanya dinilai dari segi keaktifannya saja, tetapi siswa juga dinilai dari segi kemampuannya dalam berfikir tingkat tinggi (HOTS) dengan menggunakan tes.

### B. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini antara lain:

1. Resi Afriyanti meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *probing prompting* disertai *mind mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi koloid di sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru. Model pembelajaran *probing prompting* menggunakan media *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk hasil belajar siswa diperoleh rata-rata nilai post test dari kelas eksperimen adalah 83,75, sedangkan rata-rata nilai post test kelas kontrol adalah 79,375 dengan persentase pengaruhnya sebesar 15% sehingga didapat nilai hitung sebesar 3,36 dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,00%. Untuk aktivitas belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung} = 2,45$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,00.<sup>49</sup>

2. Nur Is Yudia meneliti tentang peningkatan kemampuan berfikir kritis melalui penerapan model pembelajaran *Deep Dialog Kritikal Thinking* dalam pembelajaran ekonomi pada siswa SMK N 1 Yogyakarta. Penerapan model pembelajaran *Deep Dialog Kritikal Thinking* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas XI program keahlian penjualan SMK N 1 Yogyakarta pada pembelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa pada kondisi awal sebesar 2,83; meningkat pada siklus I menjadi 3,04 dalam kategori Baik (B); dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 3,53 dalam kategori Sangat Baik (SB).<sup>50</sup>
3. Nesa Novita Sari meneliti tentang pengaruh strategi kreatif dengan teknik *probing prompting* terhadap pemahaman konsep matematika siswa MTs Bustanul Ulum Pekanbaru. Terdapat perbedaan antara pemahaman konsep matematika siswa yang belajar menggunakan strategi kreatif produktif dengan teknik *probing prompting* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik

<sup>49</sup>Resi Afriyanti, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Disertai *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017)

<sup>50</sup>Nur Is Yudia, "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Deep Dialog Kritikal Thinking* dalam Pembelajaran Ekonomi pada Siswa SMK N 1 Yogyakarta" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*probing prompting* memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian yang dilakukan oleh Resi Afriyanti yaitu variabel X nya sama dengan yang dilakukan peneliti yaitumodel pembelajaran *probing prompting*. Model ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Untuk hasil belajar siswa diperoleh rata-rata nilai *post-test* dari kelas eksperimen adalah 83,75, sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 79,375. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Resi ini yaitu terletak pada variabel Y dimana variabel Y yang dimilikinya yaitu aktivitas dan hasil belajar sedangkan yang dilakukan peneliti yaitu kemampuan berfikir kritis.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Is Yudia peningkatan kemampuan berfikir kritis melalui penerapan model pembelajaran *Deep Dialog Critikal Thinking*. Model ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dilihat dari nilai rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa pada kondisi awal sebesar 2,83 meningkat pada siklus I menjadi 3,04 dalam kategori Baik (B); dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 3,53 dalam kategori Sangat Baik (SB). Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu model yang

<sup>51</sup>Nesa Novita Sari, "Pengaruh Strategi Kreatif dengan Teknik *Probing Prompting* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Mts Bustanul Ulum Pekanbaru." (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015)



digunakan. Peneliti menggunakan model *probing prompting* sedangkan Nur Is Yudia yaitu *Deep Dialog Critical Thinking*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nesa Novita Sari yaitu model yang digunakan yaitu *probing prompting*. Namun perbedaannya terletak pada variabel Y nya yaitu pemahaman konsep matematika. Teknik *probing prompting* memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika.

## Konsep Operasional

### 1. Variabel Y (Berfikir Kritis)

Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan berfikir kritis siswa, indikatornya menurut Ahmad Susanto konsep operasional ini merupakan penjabaran kongkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan lapangan penelitian. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini, sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dibahas yaitu Model Pembelajaran *Probing Prompting* (variabel x) dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (variabel y).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan berfikir kritis siswa, indikatornya menurut Ahmad Susanto dibagi menjadi lima kelompok yaitu:

- 1) Memahami penjelasan secara sederhana merupakan kegiatan mengidentifikasi suatu masalah sehingga memperoleh gambaran lengkap apa yang diketahui dan ditanyakan. Penyusunan soal didasarkan pada uraian singkat yang akan menghantarkan permasalahan pada materi pelajaran yang hendak ditanyakan. Setiap butir soal mencakup indikator pertama. Cara yang dilakukan oleh siswa untuk menganalisis soal meliputi sebagai berikut:

- a) Fokus terhadap pertanyaan
- b) Menganalisis pertanyaan
- c) Menentukan apa yang ditanyakan

- 2) Membangun keterampilan dasar merupakan kegiatan dalam menetapkan keakuratan jawaban berdasarkan sumber/data yang dimiliki. Cara yang dilakukan oleh siswa untuk menganalisis soal meliputi sebagai berikut:

- a) Memiliki beberapa sumber/data untuk membangun jawaban terhadap permasalahan yang diajukan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mempertimbangkan sumber/data yang tepat untuk membangun jawaban
  - c) Mengamati dan mempertimbangkan keakuratan sumber/data yang digunakan untuk membangun jawaban.
- 3) Menyimpulkan merupakan kegiatan dalam menguraikan dan memahami berbagai aspek secara keseluruhan untuk menganalisis suatu permasalahan yang diberikan, tetapi belum sampai kepada pemberian solusi. Cara yang dilakukan oleh siswa untuk menganalisis soal meliputi sebagai berikut:
- a) Memperhatikan situasi dan kondisi permasalahan secara keseluruhan
  - b) Tentukan inti/ pokok dari permasalahan
  - c) Bersikap sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah
- 4) Memberikan penjelasan lanjut, merupakan suatu kegiatan menterjemahkan kata sulit/baru yang belum dipahami sehingga dapat membantu untuk memperoleh kata kunci dalam menjawab permasalahan. Cara yang dilakukan oleh siswa untuk menganalisis soal meliputi sebagai berikut:
- a) Mendefinisikan suatu istilah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mempertimbangkan kebenaran dari definisi/istilah yang dibangun

c) Membuat suatu penjelasan dari definisi/istilah yang telah ditetapkan

5) Mengatur strategi dan teknik, merupakan suatu kegiatan dalam menjalankan langkah-langkah penyelesaian secara bertahap dan kemudian menetapkan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi. Cara yang dilakukan oleh siswa untuk menganalisis soal meliputi sebagai berikut:

a) Menetapkan prosedur penyelesaian soal yang tepat

b) Menjalankan prosedur penyelesaian

c) Memilih alternatif-alternatif untuk memberikan solusi dari suatu permasalahan

d) Menetapkan alternatif solusi yang tepat untuk menangani suatu permasalahan

Untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil tes soal yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *probing prompting* pada salah satu kelas. Penerapan hasil yang signifikan dari kedua kelas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut akan memperlihatkan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *probing prompting*.

Menurut Baskoro Adi Prayitno dan Bowo Sugihartono kemampuan berfikir kritis diukur menggunakan tes.<sup>52</sup> Menurut King, Goodson, dan Rohani dalam Jailani, dkk menjelaskan bahwa tiga aspek tugas yang bisa mengukur keterampilan berfikir tingkat tinggi yaitu: (1) penyeleksian (*selection*) yang meliputi pilihan ganda (*multiple-choice*), pencocokan (*matching*), dan item peringkat (*rank-order item*), (2) generasi (*generation*) yang mencakup soal jawaban singkat, esai, dan tugas; dan (3) penjelasan (*explanation*) yang mencakup pemberian alasan pemilihan.<sup>53</sup>

Menurut Hartini dan Akbar et al dalam Taufiq Satria Mukti dan Edi Istiyono menjelaskan bahwa keterampilan berfikir kritis dapat diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda.<sup>54</sup> Soal tes dalam bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan

<sup>52</sup>Baskoro Adi Prayitno dan Bowo Sugihartono, "Komparasi Model Pembelajaran Konstruktivis Metakognitif dan Konstruktivis Novick Terhadap Berfikir Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Akademi", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.11, No.1 Juni 2017, hlm.34

<sup>53</sup>Jailani, dkk, *Op. Cit*; hlm.171

<sup>54</sup>Taufiq Satria Mukti dan Edi Istiyono, "Instrumen Penilaian Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri Mata Pelajaran Biologi Kelas X", Vol. 11, No. 2, Agustus 2018, hlm.105



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>55</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pilihan ganda sangat efektif untuk mengukur kemampuan berfikir kritis karena berfikir kritis termasuk kedalam aspek analisis dan evaluasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pilihan ganda untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa. Penskoran pilihan ganda (*multiple choice test*) pada penelitian ini disumbangkan oleh Suharsimi Arikunto dimana penskoran ini dinamakan penskoran pilihan ganda tanpa denda dengan rumus  $S=R$  (skor yang diperoleh sama dengan jawaban yang betul).<sup>56</sup> Jawaban salah dan soal yang tidak dikerjakan dinilai 0 (nol).

Bentuk tes pilihan ganda dipilih karena memiliki kelebihan seperti: dapat mencakup materi yang luas, lebih bersifat objektif (tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi) jawaban yang salah maka akan disalahkan dan justru sebaliknya, mudah dalam melakukan penskoran, serta lebih mudah dan cepat

<sup>55</sup>Zaenal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran", (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2009), hlm. 138

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 172



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikoreksi. Dalam penyusunan soal HOTS memiliki beberapa kriteria yaitu: (1) adanya ilustrasi berupa cerita/kasus(bacaan), tabel, gambar atau lainnya, (2) ilustrasi secara implisit memberikan jawaban, (3)transfer satu konsep ke konsep lainnya, (4) mengaitkan konsep dengan informasi faktual dilapangan (kejadian nyata).<sup>57</sup>

Kemampuan berfikir kritis dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada soal *post-test* dengan pengkategorian kemampuan berfikir kritis dilihat pada bab tiga halaman 55.

## 2. Variabel X (Model Pembelajaran *Probing Prompting*)

Penerapan model pembelajaran *probing prompting* merupakan variabel bebas yang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa. Indikator penerapan model pembelajaran *probing prompting* diambil dari langkah-langkah yang mengacu pada teori Agus Krisno hal.34-35.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.
  - 2) Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).
  - 3) Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.
  - 4) Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.

<sup>57</sup>Siti Awaliyah, "Penyusunan Soal HOTS Bagi Guru PPKN dan IPS Sekolah Menengah Pertama", Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial, Vol.1, No.1, April,2018, hlm.51





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menginstruksikan siswa untuk memperhatikan video dan kemudian menginstruksikan siswa untuk mencatat kata apa-apa saja yang dapat diamati dari video tersebut. Kemudian menginstruksikan siswa memperhatikan gambar yang ada pada *slide power point*.
- 2) Guru membagi siswa kedalam lima kelompok setiap kelompok terdiri dari lima orang. Kemudian menginstruksikan siswa untuk merumuskan jawaban dari video yang ditayangkan.
- 3) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. Bentuk pertanyaannya adalah: gambar apakah yang tertera pada *slide power point*? Apa yang terfikir oleh anda ketika mendengar kata pasar? Bagaimana sistem harga pada pasar tersebut sama atau tidak? Adakah barang/jasa yang tidak mengalami perubahan harga? Benda apakah yang selalu mengalami perubahan harga? Mengapa hal itu bisa terjadi?
- 4) Guru menjelaskan materi
- 5) Guru membagikan lembar soal kepada siswa. Setiap kelompok dituntut untuk memahami jawaban yang telah didiskusikan.
- 6) Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.
- 7) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- 8) Jika jawabannya tepat guru meminta tanggapan atau pendapat kepada anggota kelompok lain. Jika jawabannya kurang tepat maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi dimana pertanyaan ini adalah lanjutan dari pertanyaan sebelumnya. Bentuk pertanyaannya adalah “mengapa BPS menggunakan IHK



### 1. Asumsi Dasar

Penelitian ini dilaksanakan atas asumsi, bahwa:

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

### 2. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi

sebagai acuan untuk mengitung inflasi yang terjadi dan mengapa tidak menggunakan IHP, atau IHPB? , kira-kira apa yang menyebabkan harga sembako mengalami kenaikan harga? Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

9) Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda menekankan kesemua indikator dapat dipahami dengan baik, bentuk pertanyaannya adalah “mengapa Negara kita perlu melakukan perhitungan indeks harga? apa yang terjadi jika BPS tidak melakukan perhitungan terhadap indeks harga? “.Kegiatan akhir

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa/siswi untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 3) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang akan terjadi.<sup>58</sup> Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis yang mengikuti pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru (metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan) yang biasa diterapkan oleh guru.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis yang mengikuti pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru (metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan) yang biasa diterapkan oleh guru.

<sup>58</sup>Hartono, "Metodologi Penelitian", (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm.27



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.<sup>62</sup>

Data kuantitatif berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).<sup>63</sup> *Quasi eksperimen* merupakan suatu penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>64</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang di Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang, KM.29.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, yang terdiri dari seorang guru mata pelajaran ekonomi serta siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan

<sup>62</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan, *Op.Cit*; hlm.2

<sup>63</sup> Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23

<sup>64</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014),

berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

## Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*.<sup>65</sup> Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Secara rinci desain penelitian dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

**TABEL III.1**  
**RANCANGAN PENELITIAN**  
**NONEQUIVALENT CONTROL GROUP DESIGN**

Grup	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$	-	$O_4$

Sumber : Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*

Keterangan:

X = Perlakuan yang menggunakan model pembelajaran *probing prompting*

$O_{13}$  = Pretest (tes awal)

$O_{24}$  = Posttest (tes akhir)

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>66</sup> Populasi dalam

<sup>65</sup> Sugiyono, *Op.Cit*; hlm.79

<sup>66</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Manajemen”*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm.148

penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas X, XI, dan XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 264 orang. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

**TABEL III.2**  
**POPULASI PENELITIAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG**

No.	Kelas	Jumlah
1.	X IPS 1	31
2.	X IPS 2	30
3.	X IPS 3	30
4.	XI IPS 1	27
5.	XI IPS 2	25
6.	XI IPS 3	26
7.	XII IPS 1	35
8.	XII IPS 2	29
9.	XII IPS 3	31
10.	<b>Jumlah</b>	<b>264</b>

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>67</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang berjumlah 78 orang yang terbagi dalam tiga kelas yaitu, kelas *XI IPS*<sup>1</sup>, *XI IPS*<sup>2</sup>, *XI IPS*<sup>3</sup>. Teknik pengambilan sampelnya ialah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi.<sup>68</sup> Pertimbangan peneliti menetapkan kelas *XI IPS* sebagai sampelnya ialah :

<sup>67</sup> *Ibid*; hlm.149

<sup>68</sup> Yaya Suryana, "Metode Penelitian Manajemen Pendidikan", (Bandung: CV. Pustaka Sastra, 2015, hlm.254



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berdasarkan ketetapan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang menyatakan bahwa untuk kelas *XII* tidak boleh dilakukan penelitian. Hal ini dikarenakan mereka difokuskan untuk mempersiapkan Ujian Nasional (UN).
- Kelas *X* tidak ditetapkan peneliti sebagai sampel dengan pertimbangan yaitu pada kelas *X* proses berfikirnya belum terarah dengan baik untuk memahami materi ekonomi secara mendalam. Hal ini dikarenakan mereka baru belajar ekonomi dijenjang SMA. Oleh karena itu, proses belajar mereka masih pada tahap pengenalan pada suatu konsep/materi sehingga belum menampakkan bagaimana proses berfikir kritis siswa. Dengan begitu tidak mewakili apa yang hendak diteliti.
- Kelas *XI* ditetapkan sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan karena kelas *XI* proses berfikir mereka telah diarahkan untuk memahami sebuah konsep secara mandiri bagaimana memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Materi pada kelas *XI* berkaitan dengan materi kelas *X* sehingga mereka telah memiliki pengetahuan awal tentang materi ekonomi yang akan mendorong siswa untuk lebih aktif mengemukakan gagasan/pendapat mereka yang akan menghantarkan siswa mampu berfikir lebih kritis. Nilai rata-rata ulangan kelas *XI* IPS dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

**TABEL III.3**  
**SAMPEL PENELITIAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG**

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Ketuntasan			
				Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
XI IPS 1	27	70,74	70	19	70,37	8	29,63
XI IPS 2	25	69,04	70	17	68,00	8	32,00
XI IPS 3	26	68,46	70	18	69,23	8	30,77

Sumber: Guru Ekonomi Kls XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menentukan kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan pada nilai rata-rata siswa yang mendekati sama (homogen). Nilai yang diambil berdasarkan nilai rata-rata ulangan siswa. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengambil data nilai ulangan siswa tentang materi “Pendapatan Nasional” kelas XI IPS<sup>1</sup>, XI IPS<sup>2</sup>, XI IPS<sup>3</sup> pada guru ekonomi yang bersangkutan.
- Menentukan dua kelas sampel yang memiliki kemampuan sama atau mendekati sama berdasarkan nilai rata-rata ulangan siswa pada materi “Pendapatan Nasional” kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang tahun pelajaran 2019/2020.
- Memilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata ulangan pada materi “Pendapatan Nasional” yang mendekati sama.

Berdasarkan tabel III.3 diatas dapat ditentukan bahwa sampel penelitiannya yaitu kelas XI IPS<sup>2</sup> dan kelas XI IPS<sup>3</sup> Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Setelah didapat dua kelas sampel, maka untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan

undian dari kedua kelas yang telah di pilih, sehingga dari undian tersebut ditetapkan kelas XI IPS<sup>2</sup> sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS<sup>3</sup> sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini berjumlah 51 orang siswa, terdiri dari 25 orang siswa kelas eksperimen dan 26 orang siswa kelas kontrol. Pemilihan ini ditetapkan berdasarkan nilai rata-rata hasil ulangan ekonomimateri pendapatan nasional kedua kelas ini memiliki nilai rata-rata yang hampir sama, yaitu 69,04 (XIIPS<sup>2</sup>) dan 68,46 (XI IPS<sup>3</sup>) yang terlihat pada tabel III.4 di bawah ini.

**TABEL III.4**  
**KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Kelas
XI IPS <sup>2</sup>	25	69,04	Eksprimen
XI IPS <sup>3</sup>	26	68,46	Kontrol

Sampel penelitian, 2019

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>69</sup>

Observasi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting*. Tujuannya adalah agar

<sup>69</sup>Hartono, *Op.Cit*; hlm.61



kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian juga sebagai alat evaluasi dan saran bagi peneliti agar lebih baik dalam pertemuan-pertemuan berikutnya. Berikut alternatif jawaban diberi skor penilaian dapat dilihat pada tabel III. 5 berikut.<sup>70</sup>

**TABEL III.5**  
**SKOR ALTERNATIF JAWABAN OBSERVASI**  
**PERNYATAAN**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber: Riduwan

Kriteria interpretasi skor untuk lembar obeservasi pada penelitian ini yaitu :<sup>71</sup>

- 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- 61% - 80% dikategorikan baik
- 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- 0% - 20% dikategorikan tidak baik

## 2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, inteligensia, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>72</sup>

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran ekonomi

<sup>70</sup>Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.13

<sup>71</sup>Riduwan dan Sunarto, "Pengantar Statistik Pendidikan Sosial, Ekonomi, dan Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 23

<sup>72</sup>Hartono, *Op.Cit*; hlm.58

dengan model pembelajaran *probing prompting*. Tes yang digunakan yaitu tes objektive tipe pilihan ganda yang diberikan pada akhir penelitian. Tujuan dari tes ini adalah untuk menjawab hipotesis penelitian. Soal-soal dirancang berdasarkan kriteria pembuatan soal HOTS yang mewakili kemampuan berfikir kritis. Penilaian kemampuan berfikir kritis dapat melakukan perhitungan persentase menggunakan rumus:<sup>73</sup>

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n : total frekuensi nilai siswa

N : total siswa

Pengkategorian tingkat kemampuan berfikir kritis dapat dilihat pada tabel III.6 berikut:<sup>74</sup>

**TABEL III.6**  
**KATEGORI TINGKAT KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS**

Kategori	Persentase (%)
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup baik	41-60
Kurang baik	21-40
Sangat kurang baik	0-20

Sumber: Arikunto 2003

<sup>73</sup>Dewi Nofi Ginanjar Rahayu, Alex Harijanto, Albertus Djoko Lesmono, “Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA pada Materi Fluida Dinamis”, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 7, No. 2, Juni 2018, hlm. 164

<sup>74</sup>Ibid, hlm. 164

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu instrument penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan, dan lain-lain.<sup>75</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang ada pada sekolah seperti: data sekolah yang terdiri dari sejarah sekolah, sarana prasarana, data guru dan data siswa.

#### Instrument Penelitian

Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada kemampuan berfikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dikumpulkan melalui tes hasil belajar ekonomi yang dilakukan di akhir pertemuan.

Sebelum instrument diberikan kepada objek penelitian, instrument harus mendapat penggarapan yang cermat. Instrument yang digunakan untuk mengukur harus divalidasi sebelum digunakan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Upaya yang dilakukan untuk memvalidasi instrumen penelitian adalah dengan melakukan pengujian validitas, reliabilitas, dan menentukan daya beda butir instrument serta menganalisis tingkat kesukaran.

#### a. Pengujian Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut Sugiyono dalam Yaya Suryana, validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan

<sup>75</sup>Hartono, *Op. Cit*; hlm.62



alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>76</sup>

Dalam melakukan uji validitas digunakan uji korelasi pearson *product moment*. Dalam uji ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Masing-masing item yang ada didalam variabel tersebut.<sup>77</sup> Tahap selanjutnya dapat Rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Validitas

N = Banyaknya siswa

X = Skor item

Y = Skor total<sup>78</sup>

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

<sup>76</sup>Yaya Suryana, *Op. Cit*; hlm.234

<sup>77</sup>Yaya Suryana, *Op. Cit*; hlm.238

<sup>78</sup>Riduwan dan Sunarto, *Op. Cit*, hlm.80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

$n$  = Jumlah responden<sup>79</sup>

Selanjutnya menghitung  $df$  atau  $dk$ , kemudian menentukan  $t_{tabel}$  berdasarkan  $df$  nya. dengan rumus sebagai berikut.<sup>80</sup>

$$df = N - nr$$

Keterangan:

$N$  = Number of cases/ jumlah siswa

$nr$  = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  guna menentukan apakah butir soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>81</sup>

- Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari ( $<$ )  $t_{tabel}$  maka butir tersebut tidak signifikan (tidak valid).
- Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari ( $>$ )  $t_{tabel}$  maka butir tersebut signifikan (valid).

Setelah diketahui apakah butir soal tersebut valid atau tidak, maka langkah selanjutnya kita dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel III.7 berikut:

<sup>79</sup> Hartono, *Op.Cit*, hlm. 67

<sup>80</sup> Hartono, "Statistik untuk Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 88

<sup>81</sup> Hartono, *Op.Cit*, hlm. 71

**TABEL III.7**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40– 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00– 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto

Hasil uji validitas terangkum pada tabel III.8 berikut:

**TABEL III.8**  
**REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES**

No. Soal	Validitas			Keputusan	Keterangan
	$r_{hitung}$ / Koefisien	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		
1.	0,634	4,339	2,467	Valid	Digunakan
2.	0,584	3,804	2,467	Valid	Digunakan
3.	0,193	1,039	2,467	T. Valid	T. digunakan
4.	0,536	3,356	2,467	Valid	Digunakan
5.	0,634	4,339	2,467	Valid	Digunakan
6.	0,454	2,699	2,467	Valid	Digunakan
7.	0,052	0,278	2,467	T. Valid	T. digunakan
8.	0,239	1,305	2,467	T. Valid	T. digunakan
9.	0,316	1,761	2,467	T. Valid	T. digunakan
10.	0,585	3,821	2,467	Valid	Digunakan
11.	0,329	1,844	2,467	T. Valid	T. digunakan
12.	0,600	3,973	2,467	Valid	Digunakan
13.	0,555	3,533	2,467	Valid	Digunakan
14.	0,505	3,099	2,467	Valid	Digunakan
15.	0,209	1,130	2,467	T. Valid	T. digunakan
16.	0,603	3,995	2,467	Valid	Digunakan
17.	0,548	3,463	2,467	Valid	Digunakan
18.	0,240	1,309	2,467	T. Valid	T. digunakan
19.	0,555	3,532	2,467	Valid	Digunakan
20.	0,548	3,463	2,467	Valid	Digunakan
21.	0,476	2,866	2,467	Valid	Digunakan
22.	0,582	3,791	2,467	Valid	Digunakan
23.	0,125	0,664	2,467	T. Valid	T. digunakan
24.	0,030	0,158	2,467	T Valid	T. digunakan
25.	0,634	4,339	2,467	Valid	Digunakan
26.	0,618	4,163	2,467	Valid	Digunakan
27.	0,634	4,339	2,467	Valid	Digunakan
28.	0,196	1,060	2,467	T. Valid	T. digunakan
29.	0,532	3,323	2,467	Valid	Digunakan
30.	0,603	3,995	2,467	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olahan Uji Coba Instrumen



Kategori	No Soal	Jumlah	Persentase (%)
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 29, & 30.	20	66,67
Tidak Valid	3, 7, 8, 9, 11, 15, 18, 23, 24, & 28.	10	33,33
Jumlah		30	100

Sumber: Hasil Olahan Uji Coba Instrumen, 2019

Berdasarkan tabel III.8 di atas diketahui bahwa nilai  $t$  hitung bergerak dari 0,158 sampai 4,339. Perbandingan antara  $t$  hitung yang diperoleh dari rumus korelasi *product moment* dengan  $t$  tabel dilakukan pada taraf signifikan (1%) dengan  $N = 30$  diperoleh  $t$  tabel = 2,467. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih dari  $t$  tabel (2,467). Dengan demikian, 10 soal dinyatakan tidak valid karena  $t$  tabel lebih besar dari pada  $t$  hitung. Sementara 20 soal dinyatakan valid dimana  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Dengan demikian soal yang tidak valid maka tidak digunakan untuk dijadikan sebagai instrumen tes dari kemampuan berfikir kritis siswa.

#### b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Harrison dalam Yaya Suryana, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.<sup>82</sup>

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument adalah rumus *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>83</sup>

<sup>82</sup>Yaya Suryana, *Op.Cit*: hlm.234

<sup>83</sup>Hartono, *Op.Cit*: hlm.81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_i$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

**TABEL III.9**  
**KRITERIA RELIABILITAS TES**

Reliabilitas tes	Evaluasi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Karunia Eka Lestari

**TABEL III.10**  
**UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL UJI COBA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

No. Soal	Reliabilitas		
	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1.	0,855	Reliabel	Sangat Tinggi
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			

27.			
28.			
29.			
30.			

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum 5,762}{33,206} \right)$$

$$= \left( \frac{30}{29} \right) (1 - 0,1735)$$

$$= (1,0344) (1 - 0,1735)$$

$$= (1,0344) (0,8265)$$

$$= 0,8549/0,855$$

Berdasarkan tabel III.10 hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,855. Nilai ini berada pada interval 0,70 – 0,90 dengan kategori tinggi. Maka instrumen tes yang telah disusun memiliki kategori tinggi dan layak digunakan. Ada pula yang memaknai jika nilai *alpha* > 0,70 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Jika *alpha* > 0,80 artinya seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument tes yang disusun telah layak digunakan karna *alphanya* > 0,80.

#### c. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).<sup>84</sup>

Untuk mengetahui daya pembeda soal objektif digunakan rumus sebagai berikut:<sup>85</sup>

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.211

<sup>85</sup> Karunia Eka Lestari, *Op.Cit*, hlm.222



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DP = \frac{n_A - n_B}{N_A} \text{ atau } DP = \frac{n_A - n_B}{N_B}$$

Keterangan:

$DP$  = Indeks daya pembeda butir soal

$n_A$  = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$n_B$  = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$N_A$  = banyaknya siswa kelompok atas

$N_B$  = banyaknya siswa kelompok bawah

**TABEL III.11**  
**KRITERIA DAYA PEMBEDA**

Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0$	Sangat Jelek
$0,0 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Sumber: Karunia Eka Lestari

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel III.12 berikut:

**TABEL III.12**  
**Rekapitulasi HASIL DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA**

No. Soal	Daya Pembeda	
	DP (%)	Kriteria
1.	0,33	Cukup Baik
2.	0,53	Baik
3.	0,13	Jelek
4.	0,53	Baik
5.	0,33	Cukup Baik
6.	0,40	Baik
7.	0,07	Jelek
8.	0,20	Cukup Baik
9.	0,27	Cukup Baik
10.	0,40	Baik
11.	0,27	Cukup Baik
12.	0,60	Baik
13.	0,40	Baik
14.	0,47	Baik
15.	0,13	Jelek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	0,33	Cukup Baik
17.	0,53	Baik
18.	0,20	Cukup Baik
1.	2.	3.
19.	0,33	Cukup Baik
20.	0,53	Baik
21.	0,33	Cukup Baik
22.	0,53	Baik
23.	0,20	Cukup Baik
24.	0,13	Jelek
25.	0,33	Cukup Baik
26.	0,33	Cukup Baik
27.	0,33	Cukup Baik
28.	0,07	Jelek
29.	0,33	Cukup Baik
30.	0,33	Cukup Baik

Sumber: Hasil Olahan Uji Coba Instrumen

Daya Pembeda	Interpretasi	Nomor Item	Jumlah	Persentase (%)
$DP \leq 0$	Sangat Jelek	-	0	0,00
$0,0 < DP \leq 0,20$	Jelek	3, 7, 15, 24, 28	5	23,33
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup	1, 5, 8, 9, 11, 16, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 29, & 30	15	43,34
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik	2, 4, 6, 10, 12, 13, 14, 17, 20, & 22	10	33,33
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik	-		
Jumlah			30	100

Sumber: Hasil Olahan Uji Coba Instrumen, 2019

Berdasarkan rekapitulasi hasil daya pembeda soal pada tabel III.9 diperoleh kategori butir soal jelek berjumlah sebanyak lima soal yaitu 3, 7, 15, 24, 28. Kategori butir soal cukup berjumlah sebanyak lima belas soal yaitu 1, 5, 8, 9, 11, 16, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 29, & 30. Kategori soal baik berjumlah sebanyak 10 soal yaitu 2, 4, 6, 10, 12, 13, 14, 17, 20, & 22.

d. Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran adalah suatu bilangan yang menyatakan derajat kesukaran suatu butir soal. Indeks kesukaran sangat erat kaitannya dengan daya pembeda, jika suatu soal terlalu sulit atau mudah, maka daya pembeda soal tersebut menjadi buruk karena baik siswa kelompok atas

ataupun siswa kelompok bawah akan dapat menjawab soal tersebut dengan tepat atau tidak dapat menjawab soal tersebut dengan tepat. Akibatnya, butir soal tersebut tidak akan mampu membedakan siswa berdasarkan kemampuannya. Oleh karena itu, suatu butir soal dikatakan memiliki indeks kesukaran yang baik jika soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.<sup>86</sup> Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Indeks kesukran

$B$  = Banyaknya siswa yang menjawab soal it dengan betul

$JS$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes

**TABEL III.13**  
**KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL**

Harga Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber: Mas'ud Zein dan Darto

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL III.14**  
**REKAPITULASI HASIL TINGKAT KESUKARAN SOAL**

No. Soal	Tingkat Kesukaran	
	TK (%)	Kriteria
1.	0,83	Mudah
2.	0,40	Sedang
3.	0,87	Mudah
4.	0,40	Sedang

<sup>86</sup> Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan, *Op.Cit*; hlm.223



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	2.	3.
5.	0,83	Mudah
6.	0,47	Sedang
7.	0,23	Sukar
8.	0,83	Mudah
9.	0,27	Sukar
10.	0,20	Sukar
11.	0,27	Sukar
12.	0,43	Sedang
13.	0,27	Sukar
14.	0,43	Sedang
15.	0,80	Mudah
16.	0,83	Mudah
17.	0,40	Sedang
18.	0,30	Sedang
19.	0,83	Mudah
20.	0,40	Sedang
21.	0,83	Mudah
22.	0,33	Sedang
23.	0,30	Sedang
24.	0,47	Sedang
25.	0,83	Mudah
26.	0,83	Mudah
27.	0,83	Mudah
28.	0,70	Mudah
29.	0,77	Mudah
30.	0,83	Mudah

Sumber: Hasil Olahan Uji Coba Instrumen

Interpretasi	No Item	Jumlah	Persentase (%)
Mudah	1, 3, 5, 8, 15, 16, 19, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30	14	46,67
Sedang	2, 4, 6, 12, 14, 17, 18, 20, 22, 23, 24	11	36,66
Sukar	7, 9, 10, 11, 13,	5	26,67
Jumlah		30	100

Sumber: Hasil Olahan Uji Coba Instrumen

Berdasarkan rekapitulasi hasil tingkat kesukaran soal pada tabel III.11 diperoleh kategori butir soal mudah berjumlah sebanyak empat belas soal yaitu 1, 3, 5, 8, 15, 16, 19, 21, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Kategori butir soal sedang berjumlah sebanyak sebelas soal yaitu 2, 4, 6, 12, 14, 17, 18, 20, 22, 23, dan 24. Kategori soal sukar berjumlah sebanyak lima soal yaitu 7, 9, 10, 11, dan 13.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Yayasan Kasim Riau

###### 2023

###### 1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui variabel X (model pembelajaran *probing prompting*) dengan variabel Y (kemampuan berfikir kritis. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dikarenakan peneliti memiliki kelompok sampel, tetapi tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan terhadap populasi dari mana sampel diambil.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov –smirnov* dua sampel. Tes ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan klas-klas interval.<sup>87</sup> Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>88</sup>

$$KD: 1,36 = \frac{\sqrt{N_1 + N_2}}{N_1 N_2}$$

<sup>87</sup> Sugiyono, “Statistik Nonparametris Untuk Penelitian”, (Jakarta: Cv. Alfabeta, 2013), hlm.63

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm.66

Keterangan:

$KD$  = Jumlah *kolmogorov-smirnov* yang dicari

$N_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$N_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Pedoman keputusan sebagai berikut:

Jika nilai K-S nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  0,05 ( $p > 0.05$ ) maka data berdistribusi normal.

Jika nilai K-S nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $p < 0.05$ ) maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan pedoman keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).<sup>89</sup>

<sup>89</sup> Harono, "SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2008), hlm. 2008



### 3. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Bila jumlah anggota sampel  $n_1 = n_2$  varians homogeny dan berdistribusi normal maka dapat digunakan rumus t-test dengan *pooled varians*, dengan derajat kebebasan (dk)  $= n_1 + n_2 - 2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Jika  $n_1 = n_2$  varians tidak homogen tetapi berdistribusi normal maka digunakan *separated varians* dengan  $dk = (n_1 - 1)$  dan  $dk (n_2 - 1)$  dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga  $t$  yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Mean kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Mean kelas kontrol

$s_1^2$  = Variasi kelas eksperimen

$s_2^2$  = Variasi kelas kontrol

$n_1$  = Sampel kelas eksperimen

$n_2$  = Sampel kelas kontrol

- b. Bila jumlah anggota sampel  $n_1 \neq n_2$ , varians homogeny dan berdistribusi normal dapat digunakan rumus *t test pooled varians*,  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan jika varians tidak homogen dan berdistribusi normal dapat menggunakan *separated varians*.

Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk ( $n_1 - 1$ ) dan dk ( $n_2 - 1$ ) dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>90</sup>

$$t^1 = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$  = Mean kelas eksperimen

$\overline{X_2}$  = Mean kelas kontrol

$S_1^2$  = Variansi kelas eksperimen

$S_2^2$  = Variansi kelas kontrol

$n_1$  = Sampel kelas eksperimen

$n_2$  = Sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non- parametrik yaitu menggunakan *Mean-Whitney U*, yaitu:<sup>91</sup>

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 - 1)}{2} - R \text{ dan } U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 - 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

$U_1$  = Jumlah peringkat 1

$U_2$  = Jumlah peringkat 2

$R_1$  = Jumlah rangking pada  $R_1$

<sup>90</sup> Sugiyono, *Op.Cit*; hlm.138

<sup>91</sup> Sugiyono, *Op.Cit*; hlm.153

$R_2$  = Jumlah rangking pada  $R_2$

#### 4. Uji Pengaruh (*effect size*)

Proporsi varians adalah ukuran mengenai besarnya pengaruh (*effect size*) variabel perlakuan (bebas) terhadap kriterium (variabel tak bebas).

Effect size dapat dinyatakan sebagai koefisien determinasi  $r^2$  yang formlanya dapat diturunkan dari transformasi statistic uji-t. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>92</sup>

$$r^2 = \frac{t_o^2}{t_o^2 + db}$$

Keterangan :

$r^2$  = kontribusi variabel yang dicari

$t_o^2 = t_{hitung}^2$

$db$  =derajatbebas/ *degree of freedom*

**TABEL III.15**  
**KRITERIA BESARAN *EFFECT SIZE***

Kriteria	Keterangan
$0,01 < r^2 \leq 0,09$	Efek kecil
$0,09 < r^2 \leq 0,25$	Efek sedang
$r^2 > 0,25$	Efek besar

Sumber: Kadir

<sup>92</sup>Kadir, Statistika Terapan: “Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program Spss/Lisrel dalam Penelitian”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.296



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu nilai rata-rata hasil uji tes yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 85,60. Lebih tinggi dibandingkan hasil uji tes pada kelas kontrol yaitu sebesar 74,81. Sedangkan berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik taraf signifikan 5% (1,667) maupun 1% (2,405) atau  $1,667 < 5,200 < 2,405$  yang berarti maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang. Kontribusi pengaruh penggunaan model pembelajaran *probing prompting* (variabel X) sebesar 35,56% terhadap kemampuan berfikir kritis siswa (variabel Y) dalam pembelajaran ekonomi. Sedangkan 64,44 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam kajian penelitian ini.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu variasi model pembelajaran yang dapat di gunakan dijenjang SMA.
2. Dikarenakan penelitian ini hanya diterapkan pada materi indeks harga dan inflasi, diharapkan untuk penelitian serupa dapat dilakukan pada materi ekonomi yang lain.
3. Dikarenakan dalam penelitian ini penelitian hanya melihat pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap kemampuan berfikir kritis, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh model *Probing Prompting* terhadap variabel terikat depen den lainnya seperti: pemecahan masalah, daya ingat, keaktifan belajar, hasil belajar dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agustya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Media.
- Alfiyanti. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Disertai *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anas Krisno Budiyo. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Anas Suprijono. 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: KENCANA
- Al-Jazairi. 2017. *Tafsir Al-qur'an Al-Aisar Surat: Ar-ra'd Surat Al-hajj Sistematis dan Mudah dalam Pembehasan*. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2017.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam. 2016. *Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Potensi Daerah*. National Conference On Economic Education, ISBN: 978-602-17225-5-8.
- Ani Ulfah Hidayati. 2017. *Melatih Keterampilan Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 4. No. 2.
- As Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baskoro Adi Prayitno. 2017. *Komparasi Model Pembelajaran Konstruktivis Metakognitif dan Konstruktivis Novick Terhadap Berfikir Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Akademik*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol.11. No.1
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewi Nofi Ginanjar Rahayu. Alex Harijanto, Albertus Djoko Lesmono, 2018. *Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA pada Materi Fluida Dinamis. Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol. 7. No. 2.
- Eaine B. Johnson. 2014. *CTL (Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Hartono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafafa Publishing.
- Hartono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendra Surya. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Istarani. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV. Media Persada.
- Jailani, dkk. 2018. *Desain Pembelajaran Matematika untuk Melatihkan Higher Order thinking Skill*. Yogyakarta: Uny Press.
- John W Santrock. 2009. *Psikolog Pendidikan Educational Psychology Edisi 3 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan: "Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program Spss/Lisrel dalam Penelitian"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karunia Eka Lestari . 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- M Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. : Ar-Ruzz Media.
- Made Wena. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maha Putra. dkk. 2018. *Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Cikarang Pusat*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. Volume 2. No.1. ISSN:2549-1385.
- Miftahul Huda. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammad Ali. 2017. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Treffinger*. Jurnal Edutcehnologia. Vol. 3. No.2
- Nur Is Yudia. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Deep Dialog Critical Thinking dalam Pembelajaran Ekonomi pada Siswa SMK N 1 Yogyakarta Universitas Islam Negeri Kalijaga*.
- Nurhasnawati.2014. *Desain pembelajara*. Pekanbaru:Cv. Mutiara Pesisir Sumatera.
- Prihatin Sulistyowati. 2018. *Perbedaan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Teknik Pembelajaran Probing Prompting*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD). Vol. 2. No.2.
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Riduwan.2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sari Nesa Novit. 2015. *Pengaruh Strategi Kreatif dengan Teknik Probing Prompting terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Mts Bustanul Ulum Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sit Awaliyah. 2018. *Penyusunan Soal HOTS Bagi Guru PPKN dan IPS Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial.Vol.1. No.1
- Soejayono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, Jakarta: Cv. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT.Bumi Aksara

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surasa Nisa Nuraini. 2017. Mit Witjaksono, dan Sugeng Hadi Utomo, *Proses Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran Ekonomi SMA*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2. No. 1.

Taag Yuli Eko Siswono. 2018. *Pembelajaran matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Taufiq Satria Mukti . 2018. *Instrumen Penilaian Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri Mata Pelajaran Biologi Kelas X*. Vol. 11. No. 2.

Cowo Sunaryo Kuswana.2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berfikir*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Yaya Suryana. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Yoki Ariyana. dkk. 2019. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Buku dalam Terbitan.

Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- KI-1 dan KI-2 Menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemecahan masalah dengan mengaitkan pengetahuan dasar dan teori dari bidang sains, teknologi, seni, budaya, dan HAM dengan prinsip kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan kepentingan bangsa dan bangsa.
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Halaman ini adalah bagian dari dokumen yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami pengertian pendapatan nasional</li> <li>Memahami manfaat pendapatan nasional</li> <li>Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>Menganalisis metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>Menjelaskan konsep pendapatan per kapita</li> <li>Memahami konsep distribusi pendapatan</li> <li>Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> </ul>	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pendapatan nasional</li> <li>Manfaat pendapatan nasional</li> <li>Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>Metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>Pendapatan per kapita</li> <li>Distribusi pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>Menyajikan hasil analisis perhitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis perhitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>Memahami teori pertumbuhan ekonomi</li> <li>Memahami pengertian pembangunan ekonomi</li> </ul>	Pertumbuhan Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi</li> </ul>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

2. Dilarang mengemukakan dan memberikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan

Menjelaskan pengertian indeks harga dan tujuannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber yang mengutipnya melalui ketenagakerjaan melalui ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.

- Menjelaskan pengertian indeks harga
- Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga
- Menjelaskan macam-macam indeks harga
- Menjelaskan metode penghitungan indeks harga
- Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi
- Menjelaskan jenis-jenis inflasi
- Menjelaskan cara menghitung inflasi
- Menjelaskan dampak inflasi
- Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar)
- Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang

- Indeks Harga
- Pengertian indeks harga
- Tujuan penghitungan indeks harga
- Macam-macam indeks harga
- Metode penghitungan indeks harga

- Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi
- Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi
- Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi
- Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan

- Inflasi
- Pengertian inflasi
- Penyebab inflasi
- Jenis-jenis inflasi
- Menghitung inflasi
- Dampak inflasi
- Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)

- Permintaan dan penawaran uang
- Teori permintaan dan penawaran uang
- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang

4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.

- Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan

3.5 Menganalisis kebijakan moneter

Kebijakan Moneter

- Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan





Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 1. Diizinkan untuk digunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Menyebutkan indikator keberhasilan dan menyebutkan sumber.
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
- Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi
- Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi

- Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.

- Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
- Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja
- Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan
- Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Menjelaskan sistem upah dan pengangguran
- Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui

3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.

- Perencanaan pembangunan ekonomi
- Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
- Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

- Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
- Jenis-jenis tenaga kerja
- Masalah ketenagakerjaan
- Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Sistem upah
- Pengangguran

- Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
- Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
- Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar
- Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam



<p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian APBN.</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis belanja negara</li> <li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN</li> <li>• Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> <li>• Menjelaskan pengertian APBD</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD</li> <li>• Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBD</li> </ul>	<p>APBN:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian APBN</li> <li>• Fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• Sumber-sumber penerimaan negara</li> <li>• Jenis-jenis belanja negara</li> <li>• Mekanisme penyusunan APBN</li> <li>• Pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> </ul> <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian APBD</li> <li>• Fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• Sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• Jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• Mekanisme penyusunan APBD</li> <li>• Pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi</li> <li>• Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD</li> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
<p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan</li> </ul>		





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.</p>	<p>Menjelaskan perbedaan pajak dengan fungsi, manfaat, dan tarif pajak</p> <p>Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</p> <p>Menjelaskan jenis-jenis pajak</p> <p>Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia</p> <p>Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak</p> <p>Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Fungsi, manfaat, dan tarif pajak</p> <p>Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</p> <p>Asas pemungutan pajak</p> <p>Jenis-jenis pajak</p> <p>Sistem pemungutan pajak di Indonesia</p> <p>Objek dan cara pengenaan pajak</p>	<p>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi</p> <p>Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</p>
<p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.</p>	<p>Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</p>	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <p>Pengertian kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Manfaat kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</p> <p>Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</p>	<p>Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional</p> <p>Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</p> <p>Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</p>
<p>3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.</p>	<p>Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</p> <p>Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</p> <p>Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</p>	<p>Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</p> <p>Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</p> <p>Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</p>	<p>Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan</p>
<p>4.8 Menyajikan bentuk dan</p>			





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan internasional

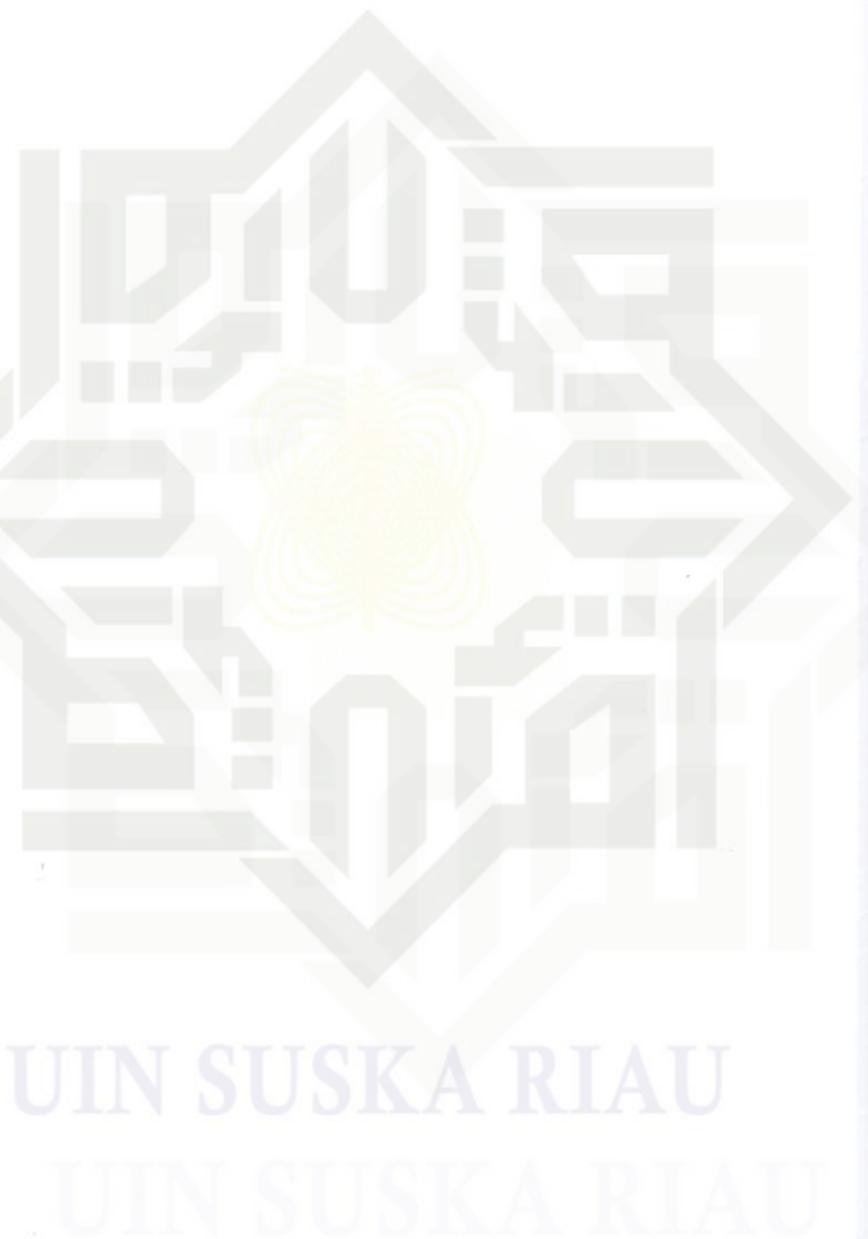
- Menjelaskan pengertian perdagangan internasional
- Menjelaskan manfaat perdagangan internasional
- Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
- Menjelaskan teori perdagangan internasional
- Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional
- Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional
- Menjelaskan alat pembayaran internasional
- Menjelaskan neraca pembayaran internasional
- Menjelaskan pengertian devisa
- Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional

4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.

- Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan

- Mengajukan pertanyaan dan diskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional
- Manfaat perdagangan internasional
- Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
- Teori perdagangan internasional
- Kebijakan perdagangan internasional
- Tujuan kebijakan perdagangan internasional
- Alat pembayaran internasional
- Neraca pembayaran internasional
- Devisa
- Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan





270 2 108005 200801 2 024

Muharmiati, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1101162906251994031011

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## LAMPIRAN B1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

**Sekolah** : SMA Negeri 1 Tambang  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Semester** : XI/Ganjil  
**Materi Pokok** : Indeks Harga dan Inflasi  
**Alokas Waktu** : 2 JP ( 2x45 Menit )  
**Pertemuan** :1

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menanamkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis Indeks harga dan inflasi	3.4.1. Menjelaskan pengertian indeks harga 3.4.2. Menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga 3.4.3. Menjelaskan macam-macam indeks harga 3.4.4. Menjelaskan metode perhitungan indeks harga
4.4 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Merumuskan pengertian indeks harga
2. Menyebutkan tujuan perhitungan indeks harga
3. Mengidentifikasi macam-macam indeks haraga
4. Menganalisis metode perhitungan indeks harga

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

1. Pengertian Indeks harga

Indeks harga adalah perbandingan antara harga rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata pada tahun dasar.

2. Tujuan perhitungan indeks harga

- a. Sebagai petunjuk atau indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum.
- b. Indeks harga perdagangan besar dapat member gambaran tren atau kecendrungan dalam perdagangan.
- c. Indeks harga konsumen (IHK) dan indeks harga biaya hidup dapat digunakan untuk penetapan gaji dan perubahannya.
- d. Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar dan teratur. Jika gejala harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



naik secara terus menerus, pembelian, atau pengadaan persediaan dapat ditunda.

- e. Indeks harga yang berlaku bagi petani, yang dibayar dan diterimanya, merupakan gambaran apakah petani semakin makmur atau semakin melarat.
- f. Indeks harga umumnya digunakan pedagang dalam kebijakan penetapan harga dan penentuan jumlah persediaan.

### 3. Macam-macam Indeks Harga

- a. Indeks Harga Produsen (IHP). IHP merupakan perbandingan perubahan barang dan jasa yang dibeli oleh produsen pada waktu tertentu. Misalnya: berdasarkan fluktuasi harga hasil pertanian dipedesaan. Tujuannya antara lain untuk menilai kesejahteraan dilihat dari nilai tukar hasil pertaniannya.
- b. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB). Penghitungan IHPB menggunakan data harga perdagangan besar (HPB). HPB mencakup barang-barang perdagangan dalam jumlah besar (Grosir) yang terdiri atas lima macam, yaitu hasil pertanian, hasil pertambangan, hasil industri, impor, dan ekspor. IHPB berguna untuk melihat perkembangan perekonomian secara nasional.
- c. Indeks Harga Konsumen (IHK) IHK dihitung dengan menggunakan data harga konsumen (HK). HK adalah harga barang-barang yang diperdagangkan secara eceran untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk dijual. HK diambil dari data empat kelompok, yaitu kelompok makanan, perumahan, sandang, dan aneka barang dan jasa. Dari data HK, diolah pula indeks bahan pokok (IBP) yang terdiri atas beras, ikan asin, minyak goreng, gula pasir, minyak tanah, sabun cuci, tekstil dan batik. IHK digunakan oleh badan pusat statistik (BPS) sebagai indikator inflasi di Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Metode Perhitungan Indeks Harga

- Metode perhitungan indeks harga agregatif tidak tertimbang.

$$\text{Rumus: } P_{0n} = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100\%$$

Dimana:

$P_{0n}$  = Angka indeks yang akan dicari (on)

$P_n$  = jumlah harga pada tahun tertentu

$P_0$  = jumlah harga pada tahun dasar

$\sum$  = Jumlah

- Metode perhitungan indeks harga agregatif tertimbang.

##### 1) Lapeyres

Metode perhitungan angka indeks yang ditimbang dengan menggunakan faktor kuantitas/jumlah barang pada tahun dasar ( $Q_0$ )

$$\text{RUMUS: } I_L = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Dimana:

Metode Perhitungan Indeks Harga

$P_n$  = jumlah harga pada tahun tertentu

$P_0$  = jumlah harga pada tahun dasar

$Q_0$  = jumlah/kuantitas tahun dasar

$I_L$  = Indeks Laspeyres

##### 2) Metode Perhitungan Indeks Harga Paasche

$$\text{RUMUS: } I_p = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_0 Q_n} \times 100$$

Dimana:

Metode Perhitungan Indeks Harga

$P_n$  = jumlah harga pada tahun tertentu

$P_0$  = jumlah harga pada tahun dasar

$Q_0$  = jumlah/kuantitas tahun dasar

$I_p$  = Indeks paasche

## E Pendekatan, Strategi, Model, Metode

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Model	: <i>Probing Prompting</i>
Metode	: Ceramah, diskusi, tanya jawab (pertanyaan menuntun) dan penugasan

## F Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

1. Media
  - a. Internet
  - b. Power point
  - c. Video
  - d. Lembar soal
2. Alat atau Bahan
  - a. Infocus
  - b. Laptop
  - c. Spidol
  - d. Penghapus
  - e. Papan tulis

## G Sumber Pembelajaran

- Buku Pendidikan Ekonomi untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013 S, Alam dan Rudiano. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Permintaan*. Jakarta: Erlangga.
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat



## Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas Guru	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</li> <li>Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginstruksikan siswa untuk memperhatikan video dan kemudian menginstruksikan siswa untuk mencatat kata apa-apa saja yang dapat diamati dari video tersebut.</li> <li>Guru membagi siswa kedalam lima kelompok setiap kelompok terdiri dari lima orang. Kemudian menginstruksikan siswa untuk merumuskan jawaban kata-kata apa saja yang terdapat pada video sebelumnya.</li> <li>Guru menginstruksikan siswa memperhatikan gambar yang ada pada <i>slide power point</i>. Kemudian menginstruksikan setiap kelompok untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. Bentuk pertanyaannya adalah: gambar apakah yang terertera? Apa yang terfikir oleh ananda ketika mendengar kata pasar? Bagaimana sistem harga pada pasar tersebut sama atau tidak? Adakah barang/jasa yang tidak mengalami perubahan harga? Benda apakah yang selalu mengalami perubahan harga?</li> </ul>	75 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa ananda memilih alasan tersebut? Pernakah ananda mendengar kata-kata indeks? Apakah yang tergambar oleh ananda ketika mendengar kata-kata indeks? Dimanakah anda bisa temukan kata tersebut? Apa yang dapat ananda simpulkan arti dari kata indeks? Apa yang dimaksud dengan harga? Jadi yang dimaksud dengan indeks harga ialah? Ada berapa macam indeks harga yang anda ketahui? Menurut ananda apakah perbedaan IHP dengan IHK? Siapakah yang bertugas untuk melakukan perhitungan indeks harga? Apa yang terjadi jika BPS tidak melakukan perhitungan terhadap harga barang dan jasa? Bagaimana dampak terhadap perekonomian?

- Guru menjelaskan materi
- Guru membagikan lembar soal kepada siswa. Setiap kelompok dituntut untuk memahami jawaban yang telah didiskusikan.
- Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Jika jawabannya tepat guru meminta tanggapan atau pendapat kepada anggota kelompok lain. Jika jawabannya kurang tepat maka guru mengajukan pertanyaan-

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi dimana pertanyaan ini adalah lanjutan dari pertanyaan sebelumnya. Bentuk pertanyaannya adalah “mengapa BPS menggunakan IHK sebagai acuan untuk menghitung inflasi yang terjadi dan mengapa tidak menggunakan IHP, atau IHPB? , kira-kira apa yang menyebabkan harga sembako mengalami kenaikan harga?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda menekankan kesemua indikator dapat dipahami dengan baik, bentuk pertanyaannya adalah “mengapa Negara kita perlu melakukan perhitungan indeks harga? apa yang terjadi jika BPS tidak melakukan perhitungan terhadap indeks harga? “.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa/siswi untuk membuat kesimpulan mengenai pertanyaan yang diajukan sebelumnya.</li> <li>Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

## I. Penilaian Hasil Belajar

- Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Adu Argumen (mengemukakan pendapat)
- Aspek yang dinilai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Afektif :
  - Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
  - Sikap peserta didik ketika presentasi.
  - Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
- 2) Kognitif:
  - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
  - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
  - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
- 3) Psikomotor :
  - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

**1. Bentuk Penilaian**

- a. Observasi : Lembar pengamatan
- b. Tes tertulis : Essay/pilihan ganda

No.	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawali dan mengakhiri tiap aktivitas dengan do'a.</li> <li>b. Mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi Indeks Harga dan Inflasi.</li> <li>c. Belajar dengan giat, tidak mudah menyerah untuk memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.</li> <li>d. Memiliki sikap tenggang rasa atas pendapat yang dikemukakan orang lain, walaupun bertentangan dengan pendapat sendiri.</li> <li>e. Mengerjakan tiap tugas pelatihan dengan kemampuan sendiri.</li> <li>f. Berani mengemukakan pendapat sesuai lembar soal yang diberikan guru tentang Indeks Harga.</li> </ol>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<b>Pengetahuan</b>	Tes tertulis,	Menjawab tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><b>a. Kelompok</b></p> <p>Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK), pertanyaan terlampir pada lembar soal lampiran 1 halaman 149.</p>	Tugas kelompok.	tertulis sera penyelesaian tugas kelompok.
	<p><b>b. Individu</b></p> <p>Soal Objektif tipe pilihan ganda, pertanyaan terlampir pada lembar soal lampiran 2 halaman 151.</p>	Tugas Individu	Menjawab tes tertulis sera penyelesaian tugas individu.

**Instrumen Evaluasi (terlampir)**

## K. Teknik Penskoran (terlampir)

## Lampiran 1

### LEMBAR SOAL (ESSAY)

#### Tugas Kelompok

Perhatikan penggalan berita dibawah ini!

#### Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)

Pada Guntingan Berita menyatakan bahwa pada bulan Maret 2019 menjelang Ramadhan perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 45 kota. Pada bulan April 2019 terjadi inflasi 28,57%, atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 127,91 pada bulan Maret 2019 menjadi 164 pada bulan April 2019. Dikatakan pada berita tersebut terjadi inflasi sebesar 28,57% dari bulan April 2019. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan pada bulan April 2019 antara lain: beras, gula pasir, bawang merah, jagung manis, cabe merah, telur ayam ras, daging ayam ras. Adapun komoditas yang mengalami penurunan harga adalah tarif rekreasi, uang sekolah SMP, uang sekolah SD, dan lain-lain.

Berdasarkan artikel diatas, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

1. Apa masalah yang dapat anda simak dari guntingan berita diatas?
2. Menurut pendapat ananda, mengapa inflasi terjadi dibulan April 2019? Dan hubungan kenaikan IHK dengan laju inflasi yang terjadi bulan April 2019 tersebut!
3. Pada penjelasan berita diatas dijelaskan bahwa kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 127,91 pada bulan Maret 2019 menjadi 164 pada bulan April 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor kenaikan harga pada komoditas tertentu pada bulan April 2019 antara lain: beras, gula pasir, bawang merah, jagung manis, cabe merah, telur ayam ras, daging ayam ras. Adapun komoditas yang mengalami penurunan harga adalah tarif rekreasi, uang sekolah SMP, uang sekolah SD, dan lain-lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana upaya kita untuk dapat mengantisipasi kejadian tersebut apabila terjadi inflasi?

4. Berikanlah alasan mengapa kenaikan harga selalu terjadi pada komoditas beras, gula pasir, bawang merah, ikan segar, jagung manis, cabe merah, telur ayam ras, daging ayam ras dan mengapa tidak pada, tarif rekreasi, uang sekolah SMP, uang sekolah SD?

5. Kesimpulan apakah yang dapat ditarik dari guntingan berita diatas?



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2

### SOAL PILIHAN GANDA

#### Tugas Individu

Jawablah pertanyaan dibawah ini:

Indeks harga adalah....

- Perbandingan antara harga rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata pada tahun dasar
- Suatu proses penurunan tingkat harga secara umum
- Suatu proses kenaikan tingkat harga secara umum
- Pertambahan jumlah uang yang beredar di masyarakat
- Pengurangan jumlah uang yang beredar di masyarakat

2. Dibawah ini yang bukan merupakan ciri dari indeks harga adalah....

- Indeks harga ditetapkan dalam bentuk persentase
- Indeks harga sebagai pedoman nilai standar untuk menentukan perbandingan harga dari waktu ke waktu
- Penetapan indeks harga didasarkan hasil pengumpulan data dari sumber relevan
- Penetapan indeks harga didasarkan pada pertambahan jumlah uang yang beredar dimasyarakat
- Semua jawaban benar

Indeks harga terdiri dari ...

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Berikut ini adalah kegunaan dari indeks harga adalah....

- Indikator penetapan gaji dan upah
- Perangkat untuk mengetahui adanya penyelewengan pada perusahaan
- Indikator untuk mengetahui kesejahteraan penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Indikator untuk mengetahui apakah data perusahaan ada pemborosan atau tidak

e. Indikator penetapan pajak

Dalam menghitung angka indeks Laspeyres, yang menjadi faktor penimbang adalah....

- Harga pada tahun ke-n
- Harga pada tahun dasar
- Kuantitas pada tahun dasar
- Kuantitas pada tahun dasar
- Harga dan kuantitas pada tahun dasar

Salah satu manfaat perhitungan indeks harga bagi pemerintah, adalah....

- Menetapkan jumlah upah yang layak bagi pegawai
- Mengetahui perubahan harga bahan baku
- Mengurangi angka pengangguran
- Menentukan jenis barang yang akan diproduksi
- Menentukan kebijakan harga untuk stabilitas ekonomi makro

7. Berikut ini yang tidak termasuk tujuan dari perhitungan indeks harga, adalah....

- Sebagai petunjuk atau indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum
- Indeks harga umumnya digunakan pedagang dalam kebijakan penetapan harga dan penentuan jumlah persediaan
- Indeks harga yang berlaku bagi petani, yang dibayar dan diterimanya, merupakan gambaran apakah petani semakin makmur atau makin melarat
- Indeks harga konsumen dan indeks harga biaya hidup dapat digunakan untuk penetapan gaji
- Sebagai petunjuk atau indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara khusus

Lembaga bertugas untuk menghitung tingkat inflasi adalah....

- Lembaga Legislatif
- Lembaga Yudikatif





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lembaga Eksekutif
- Badan Pusat Statistik (BPS)
- Lembaga Pusat Statistik (LPS)

Dalam menghitung angka indeks Paasche, yang menjadi faktor penimbang adalah....

- Harga paa tahun ke-n
- Harga pada tahun dasar
- Kuantitas pada tahun dasar
- Kuantitas pada tahun dasar
- Harga dan kuantitas paa tahun dasar

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Perhitungan indeks harga yang sangat mudah dan sederhana adalah....\
  - IHK
  - Laspeyres
  - Paasche
  - Agregatif tidak tertimbang
  - Agregatif tertimbang

### Lampiran 3

#### KUNCI JAWABAN SOAL ESSAY

1. Terjadinya kenaikan harga pada bulan April 2019 menjelang ramadhan sebesar 28,57% atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 127,91 pada bulan Maret 2019 menjadi 164 pada bulan April 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor kenaikan harga pada komoditas tertentu pada bulan April 2019 antara lain: beras, gula pasir, bawang merah, jagung manis, cabe merah, telur ayam ras, daging ayam ras. Adapun komoditas yang mengalami penurunan harga adalah tarif rekreasi, uang sekolah SMP, uang sekolah SD, dan lain-lain.

2. Alasannya karena bulan April tahun 2019 merupakan bulan Ramadhan, semua harga sembako mengalami kenaikan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan masyarakat pada bulan puasa mengalami peningkatan terutama pada masyarakat muslim. Kemudian hal ini dikarenakan untuk mengetahui tingkat inflasi yang terjadi maka langkah yang dilakukan pertama ialah menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK) terlebih dahulu. Hal ini dapat dibuktikan melalui rumus yang dipakai untuk menghitung tingkat inflasi :

$$\text{Inflasi} = [(HK_n - HK_{n-1}) : HK_{n-1}] \times 100\%$$

Keterangan:

$HK_n$  : IHK di tahun inflasi yang ingin dihitung

$HK_{n-1}$  : IHK ditahun sebelumnya

Contoh:

IHK pada akhir tahun 2017 adalah 104,5 dan IHK pada akhir tahun 2018 sesuai hitungan di atas adalah 109,47. Maka inflasi di tahun 2018 adalah:

$$\text{Inflasi} = [(HK_n - HK_{n-1}) : HK_{n-1}] \times 100\%$$

$$\text{Inflasi} = [(109,47 - 104,5) : 104,5] \times 100\%$$

$$= 1,88\%$$

Alasan mengapa yang dipakai IHK dan bukan Indeks Harga Produsen (IHP) atau Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) hal ini dikarenakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan perhitungan IHK yaitu untuk mengetahui perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Harga yang berlaku pada suatu Negara dilihat dari berapa besar tingkat konsumsi dari konsumen. Perhitungan IHK didasarkan pada barang dan jasa yang dibutuhkan/dikonsumsi oleh masyarakat dalam skala kecil seperti: bahan makanan, makanan jadi, hingga rokok dan tembakau, perumahan termasuk air, listrik, gas, dan bahan bakar, sandang seperti pakaian, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan olahraga, transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Sedangkan indeks harga produsen digunakan menggambarkan tingkat perubahan harga pada tingkat produsen. Indeks harga produsen juga digunakan sebagai indikator mengukur harga grosir maupun harga eceran. Terdapat beberapa kelompok barang/jasa pada umumnya digunakan untuk menghitung IHP, yakni:

- a. Indeks komoditas (commodity index)

Indeks ini mengukur rata-rata perubahan harga untuk produk komoditas atau bahan mentah (raw materials), seperti minyak mentah, batu bara, dan lain-lain.

- b. Indeks produk intermediate (stage of processing index) merupakan produk antara (produk belum jadi) yang dijual kepada perusahaan lain, yang nantinya digunakan sebagai bahan baku untuk membuat produk akhir, misalnya mesin diesel dan sebagainya.

- c. Indeks industri (industry index) atau dikenal dengan istilah core PPI; mengukur rata-rata perubahan harga untuk produk jadi yang dijual kepada konsumen (produk ritel).

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) digunakan untuk menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga pada perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Upaya yang dilakukan sebagai berikut:

a) Hidup Hemat

Inflasi akan memberi pengaruh yang cepat pada kenaikan harga berbagai macam kebutuhan pokok. Untuk itu kita harus memulai mengatur dan meminimalisir segala bentuk pengeluaran yang ada yaitu dengan cara melakukan beberapa tabungan bijak sehari-hari agar dapat menghemat segala pengeluaran yang harus dikeluarkan.

b) Mempelajari seni berinvestasi

Meskipun bukan suatu hal yang dapat dihentikan namun, kita dapat melakukan pencegahan terhadap efek yang ditimbulkan dalam bidang keuangan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan dengan cara melakukan investasi dalam bentuk saham dan obligasi.

c) Mencari suku bunga tetap

Pastikan setiap layanan perbankan maupun investasi yang kita pilih memiliki suku bunga yang tetap. Hal ini sangat penting untuk mengantisipasi kenaikan iuran dan biaya lainnya saat terjadi inflasi.

d) Biasakan hidup untuk mencari langkah alternative untuk dapat mengantisipasi kenaikan harga seperti: biasakan untuk bercocok tanam misalnya menanam sayur-sayuran, cabe, dan lain sebagainya agar dapat mencukupi kebutuhan yang ada. Kemudian dapat melakukan ternak ayam dilingkungan rumah sehingga jika terjadinya inflasi terhadap daging ayam dan telur ayam ras maka kita telah memiliki persiapan dan kita tidak akan resah ketika terjadinya inflasi.

4. Hal ini dikarenakan bulan April tahun 2019 merupakan bulan Ramadhan kebutuhan masyarakat lebih kepada bidang makanan. Namun jika inflasi terjadi pada bulan juni-juli 2019 maka kebutuhan masyarakat lebih kepada bidang rekreasi hal ini dikarenakan libur sekolah dan kebutuhan masyarakat terdapat juga dalam pendidikan karena ajaran baru sekolah.

5. Terjadinya kenaikan harga pada bulan April 2019 menjelang ramadhan sebesar 28,57% atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 127,91 pada bulan Maret 2019 menjadi 164 pada bulan April 2019. Hal ini

disebabkan oleh adanya faktor kenaikan harga pada komoditas tertentu pada bulan April 2019 antara lain: beras, gula pasir, bawang merah, jagung manis, cabe merah, telur ayam ras, daging ayam ras. Adapun komoditas yang mengalami penurunan harga adalah tarif rekreasi, uang sekolah SMP, uang sekolah SD, dan lain-lain. Banyak langkah yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi jika terjadinya inflasi seperti: hidup hemat, berinvestasi (menabung), mencari alternative lainnya yang dapat mengantisipasi kenaikan harga yang sewaktu-waktu akan terjadi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Lampiran 4

### KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

1. a. Perbandingan antara harga rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata pada tahun dasar
2. d. Penetapan indeks harga didasarkan pada pertambahan jumlah uang yang beredar dimasyarakat
3. c. 3
4. a. Indikator penetapan gaji dan upah
5. c. Kuantitas pada tahun dasar
6. e. Menentukan kebijakan harga untuk stabilitas ekonomi makro
7. e. Sebagai petunjuk atau indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara khusus
8. d. Badan Pusat Statistik (BPS)
9. b. Harga pada tahun dasar
10. d. Agregatif tidak tertimbang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 5

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL ESSAY

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	10
Soal No. 2	15
Soal No. 3	15
Soal No. 4	20
Soal No. 5	10
Skor Maksimal	70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



## Lampiran 6

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL PILIHAN GANDA

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	1
Soal No. 2	1
Soal No. 3	1
Soal No. 4	1
Soal No. 5	1
Soal No. 6	1
Soal No. 7	1
Soal No. 8	1
Soal No. 9	1
Soal No. 10	1
Skor Maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 21 Agustus 2019

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Direktur, Mata Pelajaran

Muharmiati, S.Pd

NIP. 19691005 200801 2 024

Peneliti

Suci Darmi

NIM. 11516204132



Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambang

KHAIRULLAH, M.Pd

NIP. 19690625 199403 1 011

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU





## LAMPIRAN B2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

**Sekolah** : SMA Negeri 1 Tambang  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Semester** : XI/Ganjil  
**Materi Pokok** : Inflasi  
**Alokas Waktu** : 2 JP ( 2x45 Menit )  
**Pertemuan** :2

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menanamkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis Indeks harga dan inflasi	3.4.5. Menjelaskan pengertian inflasi 3.4.6. Mendeskripsikan penyebab inflasi 3.4.7. Menjelaskan jenis-jenis inflasi 3.4.8. Menjelaskan perhitungan inflasi
4.4 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian inflasi
2. Mendeskripsikan penyebab inflasi
3. Menjelaskan jenis-jenis inflasi
4. Menjelaskan perhitungan inflasi

## D. Materi Pembelajaran

### Pertemuan kedua:

#### 1. Pengertian inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian ketika harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan harga itu berlangsung dalam jangka panjang.

#### 2. Penyebab inflasi

- a. Inflasi tarikan permintaan
- b. Inflasi dorongan biaya produksi
- c. Inflasi karena jumlah uang yang beredar

#### 3. Jenis-jenis inflasi

- a. Jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya
- b. Jenis inflasi berdasarkan sumbernya
- c. Jenis inflasi berdasarkan penyebabnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## E. Pendekatan, Strategi, Model, Metode

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Model	: <i>Probing Prompting</i>
Metode	: Ceramah, diskusi, tanya jawab (pertanyaan menuntun) dan penugasan

## F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

1. Media
  - a. Power point
  - b. Video
  - c. Lembar soal
2. Alat atau Bahan
  - a. Infocus
  - b. Laptop
  - c. Spidol
  - d. Penghapus
  - e. Papan tulis

## G. Sumber Pembelajaran

- Buku Pendidikan Ekonomi untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013
- S, Alam dan Rudiano. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Permintaan*. Jakarta: Erlangga.
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas Guru	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</li> <li>Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan sebuah berupa berita terkait materi pelajaran yaitu mengenai “inflasi” dan menginstruksikan siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik. Kemudian guru menginstruksikan setiap kelompok menyampaikan inti dari berita yang ditanyakan.</li> <li>Guru membagi siswa kedalam lima kelompok setiap kelompok terdiri dari lima orang. Kemudian merumuskan jawaban dari berita yang ditayangkan.</li> <li>Guru bertanya kepada siswa. Bentuk pertanyaannya adalah: video apakah yang ditayangkan?, apakah yang menjadi permasalahan pada video yang anda amati sebelumnya?, di daerah manakah terjadinya kenaikan harga pada video tersebut?</li> </ul>	<b>75 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengapa kenaikan harga terjadi pada bawang putih dan bawang merah?Pernakah ananda mendengar kata inflasi? Dimanakah ananda mendengar kata inflasi? Kapanakah ananda mendengar kata tersebut? Berdasarkan pendapat ananda semua apa yang dapat kalian simpulkan makna dari inflasi? Apa yang menyebabkan Negara kita selalu mengalami kenaikan harga (inflasi)? Menurut ananda apa perbedaan indeks harga dengan inflasi? Apa yang akan terjadi pada perekonomian jika Negara kita selalu mengalami inflasi?

- Guru menjelaskan materi.
- Guru membagikan lembar soal kepada siswa.
- Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam merumuskan jawaban.
- Guru menunjuk salah satu perwakilan dari kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan dengan anggota kelompok lainnya. Setiap anggota kelompok dituntut untuk memahami dari jawaban yang telah dibangun bersama dengan anggota kelompok lainnya. Hal tersebut dikarnakan sewaktu-waktu pertanyaan yang sama akan diberikan kepada anggota kelompok yang belum menjawab.
- Jika jawabannya kurang tepat maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi dimana pertanyaan ini adalah lanjutan dari pertanyaan sebelumnya. Bentuk pertanyaannya adalah pada kelas X ananda pasti telah mempelajari mengenai materi permintaan dan penawaran barang/jasa, menurut ananda sendiri adakah hubungan antara materi permintaan dan penawaran barang/jasa dengan materi yang kita pelajari yaitu mengenai inflasi?.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda menekankan kesemua indikator dapat dipahami dengan baik, bentuk pertanyaannya adalah “menurut pendapat ananda termasuk kedalam jenis inflasi manakah pada kasus tersebut?.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa/siswi untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

**I. Penilaian Hasil Belajar**



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Adu Argumen (mengemukakan pendapat)
2. Aspek yang dinilai
  - 1) Afektif :
    - Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
    - Sikap peserta didik ketika presentasi.
    - Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
  - 2) Kognitif:
    - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - 3) Psikomotor :
    - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

#### 1. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan
- b. Tes tertulis : Essay/pilihan ganda

No.	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawali dan mengakhiri tiap aktivitas dengan do'a.</li> <li>b. Mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi Indeks Harga dan Inflasi.</li> <li>c. Belajar dengan giat, tidak mudah menyerah untuk memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.</li> <li>d. Memiliki sikap tenggang rasa atas pendapat yang dikemukakan orang lain, walaupun bertentangan dengan pendapat sendiri.</li> </ol>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

	e. Mengerjakan tiap tugas pelatihan dengan kemampuan sendiri. f. Berani mengemukakan pendapat sesuai lembar soal yang diberikan guru tentang Indeks Harga.		
2.	<b>Pengetahuan</b> <b>a. Kelompok</b> Komsumsi Mulai Mengeliat, Inflasi Desember 2015 Dapat Diatasi pertanyaan terlampir pada lembar soal lampiran 1 halaman 170 <b>b. Individu</b> Soal Objektif tipe pilihan ganda, pertanyaan terlampir pada lembar soal lampiran 2 halaman 172	Tes tertulis, Tugas kelompok.  Tugas Individu	Menjawab tes tertulis sera penyelesaian tugas kelompok.  Menjawab tes tertulis sera penyelesaian tugas individu.

**J. Instrumen Evaluasi (terlampir)**

**K. Teknik Penskoran (terlampir)**

## Lampiran 1

### LEMBAR SOAL ( ESSAY)

Perhatikanlah dengan baik penggalan berita soal dibawah ini!!

#### Konsumsi Mulai Masyarakat Menurun, Deflasi Desember 2015 Dapat Diatasi

Konsumsi masyarakat sepanjang 2015 relatif landai. Namun, per Desember, konsumsi mulai menggeliat. Hal ini ditunjukkan dengan inflasi yang menanjak dari tren bulan-bulan sebelumnya. Namun, disisi lain, inflasi Desember melebihi ekspektasi.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin dalam keterangan pers di Jakarta, Senin (4/1), menyatakan, inflasi Desember 2015 ketimbang November adalah 0,96%. Dengan demikian, inflasi tahun kalender per Desember sekaligus inflasi tahunan adalah 3,35%. Inflasi Desember 2015, menurut Suryamin, termasuk inflasi tertinggi sejak 2010. Namun, inflasi tahunan Desember adalah yang terendah sejak 2010.

Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada Yogyakarta A Tony Prasetyantono menyatakan, inflasi Desember relatif tinggi pada satu sisi hal ini menunjukkan, giliran belanja mulai kembali. Sebelumnya, masyarakat tercekam oleh apresiasi dolar Amerika Serikat atau depresiasi rupiah yang menyebabkan ketidakpastian dan membuat lesu belanja. Meskipun demikian, Toni mengingatkan, semua pemangku kepentingan harus waspada karena inflasi Desember diluar dugaan. Ekspektasinya adalah 0,55%.

Untuk itu, Toni melanjutkan, Bank Indonesia dan Tim Penanggulangan Inflasi Daerah (TPID) agar ketat mengendalikan inflasi agar tidak berkembang menjadi liar pada 2016. Inflasi ideal untuk 2016 adalah 4,5%, lebih tinggi daripada tahun ini.

Secara terpisah, ekonomi Universitas Atma Jaya Jakarta, Agustinus Prasetyanjoko, berpendapat, inflasi tahun Desember lebih rendah daripada target pemerintah terbesar 5%. Namun, capaian ini lebih banyak didorong oleh





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelambatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan anjlok nya harga komoditas dipasar dunia.

Dari faktor eksternal, harga komoditas cenderung rendah. Hal ini terutama menyangkut harga komoditas primer dan harga bahan bakar minyak dari faktor internal, pelambatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan minat belanja rendah.

Berdasarkan data BPS, penyumbang utama inflasi desember datang dari kenaikan harga pada kelompok bahan makanan. Inflasinya sebesar 3,20% dengan andil terhadap total inflasi sebesar 0,65%.

Menurut ananda pernyataan diatas menjelaskan tentang!

Setujukah nanda dengan judul artikel diatas dan Mengapa konsumsi masyarakat selalu dihubungkan dengan tingkat inflasi?

3. Apa yang menyebabkan inflasi per-desember 2015?
4. Apa solusi yang dapat dilakukan dalam mengendalikan inflasi per-desember 2015?
5. Apa kesimpulan yang dapat diambil dari penyebab inflasi?

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### SOAL PILIHAN GANDA

1. .... merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama adalah pengertian dari....
  - a. Inflasi
  - b. Indeks harga
  - c. Kebijakan moneter
  - d. Kebijakan fiskal
  - e. Penawaran uang
2. Inflasi yang terjadi karena adanya peningkatan permintaan masyarakat terhadap berbagai produksi di pasar barang tersebut....
  - a. Imported inflation
  - b. Demand pull inflation
  - c. Cost push inflation
  - d. Domestic inflation
  - e. Hyperinflation
3. Inflasi dapat terjadi karena masyarakat hidup diluar batas kemampuan ekonominya hal ini dikemukakan oleh....
  - a. Teori kuantitas
  - b. Teori keynes
  - c. Teori strukturalis
  - d. Teori inflasi jangka panjang
  - e. Teori inflasi jangka pendek
4. Secara garis besar jenis inflasi terdiri dari....
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
  - e. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Indonesia banyak mengimpor barang-barang modal dari Negara lain. Jika di Negara itu harga barang-barang modal naik, kenaikan itu akan turut berpengaruh di inonesia sehingga menimbulkan inflasi. Penjelsan ini merupakan penyebab inflasi dari....

- a. Inflasi karena kenaikan permintaan
- b. Inflasi karena kenaikan biaya produksi
- c. Inflasi bersumber dari dalam Negeri
- d. Inflasi bersumber dari luar Negeri
- e. Inflasi karena kenaikan penawaran

Berikut merupakan jenis-jenis inflasi :

- a) Inflasi ringan
- b) Inflasi sumber dari luar negeri
- c) Inflasi bersumber dari dalam negeri
- d) Inflasi sedang
- e) Inflasi berat

Inflasi yang berdasarkan tingkat keparahannya ialah....

- a. a)-b)-d)
- b. a)-b)-c)
- c. a)-d)-e)
- d. a)-c)-d)
- e. a)-c)-e)

Inflasi ini belum membahayakan kegiatan ekonomi. Tetapi inflasi ini suah menurunkan kesejahteraan orang-orang yang berpenghasilan tetap. Inflasi ini berkisar 10%-30% per tahun adalah penjelasan dari....

- a. Inflasi ringan
- b. Inflasi sedang
- c. Inflasi berat
- d. Inflasi sangat berat
- e. Hyperinflation





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Soal hitungan apabila IHK bulan Agustus 2007 sebesar 123,18 dan IHK pada bulan juli 2007 sebesar 122,07 maka laju inflasi bulan agustus 2007 sebesar....
- 0,89
  - 0,91
  - 0,93
  - 0,95
  - 0,87
9. Inflasi terjadi ditentukan oleh tingkat harga. Tingkat harga ditentukan oleh jumlah uang yang beredar. Harga akan naik jika ada penambahan uang yang beredar. Penyebab inflasi menurut teori....
- Teori kuantitas
  - Teori keynes
  - Teori strukturalis
  - Teori inflasi jangka panjang
  - Teori inflasi jangka pendek
10. Inflasi yang terjadi karena kesalahan pengelolaan perekonomian suatu Negara, seperti pencetakan uang baru disebut....
- Cont pust inflation
  - Demand pull inflation
  - Importe inflation
  - Domestic inflation
  - Hyperinflation

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3

#### KUNCI JAWABAN SOAL ESSAY

1. Komsumsi masyarakat sepanjang 2015 relatif rendah. Namun, perdesember, konsumsi mulai meningkat. Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada Yogyakarta A Tony Prasetyantono menyatakan, inflasi Desember relatif tinggi pada satu sisi hal ini menunjukkan,, giliran belanja mulai kembali.

2. Tidak setuju, hal ini dikarenakan judul dari artikel ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Dibuktikan oleh penjelasan artikel pada paragraf pertama yang menjelaskan bahwa konsumsi masyarakat sepanjang 2015 relatif landai. Namun, perdesember, konsumsi mulai mengeliat. Artinya konsumsi masyarakat mulai tinggi sepanjang tahun 2015, namun masih bisa diatasi sesuai penjelasan Toni, Bank Indonesia dan Tim Penanggulangan Inflasi Daerah (TPID) telah ketat mengendalikan inflasi agar tidak berkembang menjadi liar pada 2016. Jika konsumsi masyarakat tinggi maka akan dapat menyebabkan kenaikan harga sehingga akan menyebabkan inflasi dimana pengertian inflasi itu sendiri ialah kenaikan harga terhadap suatu barang dan jasa dalam jangka waktu yang lama. Seharusnya judul dari artikel ini adalah Komsumsi Mulai Masyarakat Tinggi, Inflasi Desember 2015 Dapat Diatasi.

Alasannya karena, jika konsumsi masyarakat tinggi terhadap suatu barang dan jasa maka akan menyebabkan kenaikan harga. Kemudian jika kenaikan harga berlangsung sangat lama maka akan menyebabkan inflasi. Inflasi ialah kenaikan harga terhadap suatu barang dan jasa dalam jangka waktu yang lama. Alasannya karena dengan melakukan perhitungan indeks harga maka Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengetahui berapa kenaikan harga terhadap suatu barang/jasa. Setelah semua harga diketahui maka langkah selanjutnya pengakumulasian indeks terhadap barang/jasa. Kemudian barulah BPS dapat menghitung berapa persentase inflasi yang terjadi terhadap suatu barang/jasa. Kaitan indeks harga terhadap inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini berkaitan dengan indeks harga. Indeks harga memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dipasarkan di Indonesia sehingga Negara bisa menganalisisnya dan membentuk persentase inflasi. Setelah itu pemerintah bekerjasama dengan Bank Indonesia mencari cara untuk menekan inflasi tersebut menjadi rendah dan stabil.

Hal ini dapat dibuktikan dengan rumus:

$$\text{Inflasi} = [(HK_n - HK_{n-1}) : HK_{n-1}] \times 100\%$$

Keterangan:

HK<sub>n</sub> : IHK di tahun inflasi yang ingin dihitung

HK<sub>n-1</sub> : IHK ditahun sebelumnya

3. Gliran belanja masyarakat mulai kembali Sebelumnya, masyarakat tercekam oleh apresiasi dolar Amerika Serikat atau depresiasi rupiah yang menyebabkan ketidakpastian dan membuat lesu belanja.

4. Bank Indonesia dan Tim Penanggulangan Inflasi Daerah (TPID) harus ketat mengendalikan inflasi agar tidak berkembang menjadi liar pada 2016. Dan bagi masyarakat agar dapat menghindari perilaku konsumtif.

5. Berdasarkan data BPS dari berita diatas, penyebab dari inflasi, peyumbang utama inflasi desember datang dari kenaikan harga pada kelompok bahan makanan. Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada Yogyakarta A Tony Prasetyantono menyatakan, inflasi Desember relatif tinggi hal ini menunjukkangiliran belanja mulai kembali.maka dapat disimpulkan bahwa penyebab inflasi terjadi yaitu karena kenaikan permintaan. Kenaikan permintaan terkadang tidak dapat dipenuhi oleh produsen. Oleh karena itu, harga-harga akan cenderung naik. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi “jika permintaan naik sedangkan penawaran tetap, harga cenderung naik”.





#### Lampiran 4

### KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

1. a. Inflasi
2. b. Demand pull inflation
3. b. Teori keynes
4. c. 3
5. d. Inflasi bersumber dari luar Negeri
6. c. a)-d)-e)
7. b. Inflasi sedang
8. a. 0,89
9. a. Teori kuantitas
10. d. Domestic inflation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL ESSAY

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	10
Soal No. 2	15
Soal No. 3	10
Soal No. 4	20
Soal No. 5	20
Skor Maksimal	75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$



## Lampiran 6

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL PILIHAN GANDA

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	1
Soal No. 2	1
Soal No. 3	1
Soal No. 4	1
Soal No. 5	1
Soal No. 6	1
Soal No. 7	1
Soal No. 8	1
Soal No. 9	1
Soal No. 10	1
Skor Maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 22 Agustus 2019

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Direktur, Mata Pelajaran

Muharmiati, S.Pd

NIP. 19691005 200801 2 024

Peneliti

Suci Darmi

NIM. 11516204132

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambang

KHAIRULLAH, M.Pd  
NIP. 19690625 199403 1 011



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN B3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

**Sekolah** : SMA Negeri 1 Tambang  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Semester** : XI/Ganjil  
**Materi Pokok** : Kebijakan Moneter dan Fiskal  
**Alokas Waktu** : 2 JP ( 2x45 Menit )  
**Pertemuan** :3

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menanamkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengiklankan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis Indeks harga dan inflasi	3.4.9 .Mendeskripsikan dampak inflasi 3.4.10.Menjelaskan cara mengatasi inflasi
4.4 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan dampak inflasi
2. Menjelaskan cara mengatasi inflasi

## D. Materi Pembelajaran

### Pertemuan ketiga:

1. Dampak inflasi
  - a. Dampak inflasi terhadap pendapatan
  - b. Dampak inflasi terhadap ekspor
  - c. Dampak inflasi terhadap minat orang untuk menabung
  - d. Dampak inflasi terhadap kalkulasi harga pokok
2. Cara mengendalikan inflasi
  - a. Kebijakan moneter
  - b. Kebijakan fiskal
  - c. Kebijakan lain diluar kebijakan moneter dan fiskal
    - 1) Meningkatkan produksi dan menambah jumlah barang dipasaran
    - 2) Menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang

## E. Pendekatan, Strategi, Model, Metode

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Model : *Probing Prompting*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab (pertanyaan menuntun) dan penugasan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

Media

- Power point
- Video
- Lembar soal

Alat atau Bahan

- Infocus
- Laptop
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis

## G. Sumber Pembelajaran

- Buku Pendidikan Ekonomi untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013  
S, Alam dan Rudiano. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Permintaan*. Jakarta: Erlangga.
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas Guru	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</li> <li>Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan sebuah video terkait materi pelajaran “kebijakan moneter dan fiskal” dan menginstruksikan siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk mencatat pertanyaan mengenai apa yang tidak dipahami kemudian pertanyaan tersebut dikumpulkan dan dijawab oleh kelompok lain.</li> <li>Guru membagi siswa kedalam lima kelompok setiap kelompok terdiri dari lima orang. Kemudian menginstruksikan siswa merumuskan jawaban dari video yang ditayangkan.</li> <li>Guru bertanya kepada siswa terkait video yang ditayangkan sebelumnya. Bentuk</li> </ul>	<b>75 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaannya adalah “Mengapa kita membutuhkan uang? Apa yang akan terjadi jika uang yang kita gunakan memiliki nilai yang selalu berubah-ubah? Mengapa nilai mata uang kita harus stabil? Menurut pendapat ananda apakah inflasi selalu berdampak buruk bagi perekonomian suatu Negara? Bagaimana keadaan perekonomian suatu negara jika inflasi terjadi secara terus menerus? Bagaimana cara mengendalikan hal tersebut? Siapakah yang bertugas untuk mengenalikan inflas? Seperti apakah bentuk kebijakan yang dilakukan? Apa yang anda ketahui tentang kebijakan moneter dan fiskal? Apa yang membedakan antar kedua kebijakan tersebut? Siapakah yang bertugas untuk menjalankan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal? Apa yang akan terjadi jika Bank Indonesia dan Pemerintah tidak melakukan pengendalian terhadap inflasi?

- Guru menjelaskan materi
- Guru membagikan lembaran soal
- Guru menunggu beberapa saat untuk setiap kelompok merumuskan jawaban dari



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaran soal yang diberikan.

- Guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan dengan anggota kelompok lainnya. Setiap anggota kelompok dituntut untuk memahami dari jawaban yang telah dibangun bersama dengan anggota kelompok lainnya. Hal tersebut dikarenakan sewaktu-waktu pertanyaan yang sama akan diberikan kepada anggota kelompok yang belum menjawab.
- Jika jawabannya tepat guru meminta tanggapan atau pendapat kepada anggota kelompok lain. Jika jawabannya kurang tepat maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi dimana pertanyaan ini adalah lanjutan dari pertanyaan sebelumnya. Bentuk pertanyaannya adalah “selain kebijakan moneter dan fiskal ada kebijakan yang digunakan untuk mengatasi inflasi yaitu kebijakan lain diluar kebijakan moneter dan fiskal. Coba ananda berikan contoh kongret dalam menerapkan kebijakan tersebut!”.
- Guru mengajukan pertanyaan akhir untuk mempertegas jawaban. Bentuk

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pertanyaannya adalah “siapakah yang bertugas untuk menjalankan kebijakan moneter, fiskal, dan kebijakan diluar moneter dan fiskal!”.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa/siswi untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dngan salam</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

## I. Penilaian Hasil Belajar

- Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Adu Argumen (mengemukakan pendapat)
- Aspek yang dinilai
  - Afektif :
    - Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
    - Sikap peserta didik ketika presentasi.
    - Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
  - Kognitif:
    - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - Psikomotor :
    - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

## J. Bentuk Penilaian

- Observasi : Lembar pengamatan

b. Tes tertulis : Essay/pilihan ganda

No.	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengawali dan mengakhiri tiap aktivitas dengan do'a.</li> <li>Mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi Indeks Harga dan Inflasi.</li> <li>Belajar dengan giat, tidak mudah menyerah untuk memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.</li> <li>Memiliki sikap tenggang rasa atas pendapat yang dikemukakan orang lain, walaupun bertentangan dengan pendapat sendiri.</li> <li>Mengerjakan tiap tugas pelatihan dengan kemampuan sendiri.</li> <li>Berani mengemukakan pendapat sesuai lembar soal yang diberikan guru tentang Indeks Harga.</li> </ol>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<b>Pengetahuan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li> <b>Kelompok</b> Soal terlampir pada lampiran 1 halaman 189 </li> <li> <b>Individu</b> Soal Objektif tipe pilihan ganda, pertanyaan terlampir pada lembar soal lampiran 2 halaman 191 </li> </ol>	Tes tertulis, Tugas kelompok.  Tugas Individu	Menjawab tes tertulis sera penyelesaian tugas kelompok  Menjawab tes tertulis sera penyelesaian tugas individu.

J. Instrumen Evaluasi (terlampir)

K. Teknik Penskoran (terlampir)

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

### LEMBAR SOAL (ESSAY)

Perhatikanlah dengan baik Berita dibawah ini!!

Kasus

## Sejumlah Harga Kebutuhan Pokok Merangkak Naik



Jakarta, CNN Indonesia -- Harga sejumlah bahan kebutuhan pokok naik pada pekan kedua Juli 2018. Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), kenaikan paling jelas terlihat pada harga daging ayam.

Secara nasional, harga rata-rata daging ayam Rp34.800 per kilogram. Padahal, sepanjang pekan lalu harga daging ayam masih bergerak di kisaran Rp32.550 per kilogram.

Bahkan, di Kalimantan Selatan harga daging ayam menyentuh Rp40.750 per kilogram

Kenaikan juga dialami oleh telur ayam, minyak goreng dan gula pasir. Untuk telur ayam, pada awal pekan ini harganya Rp26.900 per kilogram. Harga tersebut naik Rp1.950 per kilogram jika dibandingkan dengan awal pekan lalu. Untuk gula pasir, harga merangkak naik dari yang awal pekan lalu masih Rp13.850 per kilogram menjadi Rp14.150 per kilogram. Sementara itu

Untuk minyak goreng, harga sudah di level Rp13.950 per kilogram pada awal pekan ini. Padahal, awal pekan lalu minyak goreng masih diperdagangkan di level Rp13.200 per kilogram. Meskipun demikian, ada juga harga kebutuhan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan pokok, seperti beras, bawang merah dan cabai merah yang justru terpantau turun. Namun, kenaikan harga ini berlangsung selama empat bulan kedepan batas akhir sampai Oktober. Untuk beras, harga turun dari Rp11.700 menjadi Rp11.200 per kilogram. Untuk bawang merah, harga turun dari Rp37.400 per kilogram menjadi Rp36.650. Sementara itu untuk cabai merah, harga turun dari Rp55.100 menjadi Rp52.050 per kilogram.

#### Pertanyaan:

- Menurut anda apa yang dapat kalian tangkap dari penjelasan berita diatas?
- Apa yang menyebabkan inflasi juli 2018 dalam potongan berita diatas?
- Menurut pendapat anda solusi seperti apakah yang efektif untuk mengatasi inflasi?
- Mengapa BI selalu dikaitkan dengan permasalahan keuangan di Indonesia? Kemukakan alasannya!
- Apa yang dapat kalian simpulkan dari penjelasan berita diatas?



## Lampiran 2

### SOAL PILIHAN GANDA

1. Kebijakan moneter adalah....
  - a. Usaha dalam mengendalikan ekonomi makro
  - b. Usaha dalam meningkatkan barang dan jasa
  - c. Penetapan harga maksimum untuk barang dan jasa
  - d. Peningkatan impor barang agar persediaan bertambah dan harga menjadi turun
  - e. Penentuan kebijakan upah/tidak menaikkan upah agar harga barang dan jasa tidak naik
2. Ada berapakah kebijakan yang dapat diterapkan untuk mengatasi inflasi
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
  - e. 5
3. Strategi pemerintah melakukan pemotongan uang merupakan instrument kebijakan moneter dari....
  - a. Operasi pasar terbuka
  - b. Fasilitas diskonto
  - c. Rasio cadangan wajib
  - d. Imbauan moral
  - e. Politik sanering
4. Bank Indonesia menjalankan kebijakan nilai tukar untuk mengurangi volalitas nilai tukar yang berlebihan. Bukan mengarahkan nilai tukar rupiah pada tingkat tertentu. Arti volalitas adalah....
  - a. Perdagangan uang
  - b. Peredaran uang
  - c. Fluktuasi harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Rasio
  - Ke-stabilan nilai uang
5. Kebijakan di bidang ekonomi yang mengatur tentang pendapatan dan pengeluaran Negara disebut dengan kebijakan....
- Riil
  - Moneter
  - Fiskal
  - Diskonto
  - Pasar terbuka
6. Salah satu kebijakan fiskal adalah....
- Dalam perpajakan
  - Moneter
  - Riil
  - Diskonto pasar terbuka
7. Kebijakan yang dilakukan oleh pemegang otoritas moneter adalah....
- Melonggarkan pemberian kredit
  - Menurunkan suku bunga
  - Membeli surat-surat berharga
  - Mengurangi cadangan wajib bank-bank
- Tujuan pemerintah dalam hal ini adalah....
- Menambah jumlah uang beredar
  - Menghemat pengeluaran pemerintah
  - Meningkatkan jumlah investasi
  - Meningkatkan jumlah ekspor
  - Mengurangi jumlah import
8. Kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan inflasi:
- Menaikkan suku bunga bank umum
  - Pemerintah menjual surat-surat berharga
  - Menaikkan cadangan bank umum
  - Memberi subsidi oleh pemerintah agar harga barang yang dihasilkan menjadi lebih murah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Meningkatkan persentase cadangan bank umum

Diantara kebijakan diatas, yang termasuk kebijakan moneter ditunjukkan nomor ....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 2, 3, dan 5

9. Dampak inflasi terdiri dari...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

10. Motif memegang uang terdiri dari tiga. Besarnya permintaan uang untuk berjaga-jaga ditentukan oleh....

- a. Besarnya pendapatan
- b. Besarnya resiko
- c. Besarnya transaksi
- d. Besarnya spekulasi
- e. Besarnya produksi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3

#### KUNCI JAWABAN SOAL ESSAY

Berdasarkan pemaparan berita diatas, dapat disimpulkan bahwa harga sejumlah bahan kebutuhan pokok mulai naik kembali pada pekan kedua Juli. Kenaikan harga terjadi pada daging ayam Rp34.800 per kilogram. Harga daging ayam sebelumnya masih bergerak di kisaran Rp32.550 per kilogram. Kemudian kenaikan juga dialami oleh telur ayam, minyak goreng dan gula pasir. Untuk telur ayam, pada awal pekan ini harganya Rp26.900 per kilogram. Harga tersebut naik Rp1.950 per kilogram jika dibandingkan dengan awal pekan lalu. Untuk gula pasir, harga merangkak naik dari yang awal pekan lalu masih Rp13.850 per kilogram menjadi Rp14.150 per kilogram. Sementara itu, Untuk minyak goreng, harga sudah di level Rp13.950 per kilogram pada awal pekan ini. Padahal, awal pekan lalu minyak goreng masih diperdagangkan di level Rp13.200 per kilogram. Namun, kejadian ini tidak disebut sebagai inflasi karena hanya berlangsung empat bulan Juli-Oktober 2018.

2. Adanya kenaikan harga pada komoditas barang tertentu seperti: daging ayam dan telur ayam, minyak goreng dan gula pasir. Namun, pada juli 2018 terdapat komoditas barang yang mengalami penurunan harga seperti: bawang merah dan cabai merah yang justru terpantau turun.

3. Solusinya yaitu banyak melibatkan berbagai pihak dalam menanganinya baik dari segi Bank Indonesia, Pemerintah, dan Masyarakat. Langkah-langkah tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Kebijakan moneter

Dari segi kebijakan moneter, Bank sentral dapat mengambil kebijakan penetapan persediaan kas. Penetapan persediaan kas dilakukan dengan cara mengurangi jumlah uang beredar. Bagaimana cara mengurangi jumlah uang beredar? Caranya yaitu menetapkan kebijakan diskonto (meningkatkan nilai suku) tujuannya adalah agar masyarakat terorong untuk menabung. Dengan demikian diharapkan jumlah uang yang beredar dapat berkurang sehingga tingkat inflasi dapat ditekan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### b. Kebijakan fiskal

Dari segi kebijakan fiskal, pemerintah menekan inflasi dengan cara mengurangi pengeluaran, sehingga permintaan akan barang dan jasa berkurang yang pada akhirnya dapat menurunkan harga.

### c. Kebijakan lainnya

Dari segi diluar kebijakan moneter dan fiskal, dapat dilakukan dengan cara penetapan harga maksimum untuk beberapa jenis barang sehingga inflasi dapat dikendalikan.

### d. Langkah/peran dari masyarakat

- 1) Mengurangi sikap konsumtif terhadap suatu barang dan jasa.
- 2) Biasakan diri sejak dini untuk menabung
- 3) Pemakaian Sumber daya yang tepat guna contoh: mematikan lampu saat tidur/ruang yang tidak digunakan, jangan boros dalam menggunakan air,dll.
- 4) Kreatif dalam mencari alternative solusi dari permasalahan. Contoh: setiap ibu rumah tangga harus kreatif dalam mencari cara untuk menghemat pengeluaran terhadap kebutuhan yang ada (menanam cabe, tomat, seledri, daun sup,dll)

### 4. Tugas pokok Bank Indonesia

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter yang berlaku di Indonesia
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem di Indonesia, serta menyelenggarakan transaksi antar bank.
- c. Mengatur dan mengawasi Bank yang ada di Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- d. Menyeidakan dana terakhir bagi bank umum dalam Bantuan Likuiditas Bank Indonesia atau BLBI.

Dari keempat tugas pokok Bank Indonesia diatas maka tugas utama nya ialah melaksanakan kebijakan moneter yang berlaku di Indonesia. Kebijakan moneter merupakan kebijakan yang mengatur peredaran uang (banyak/sedikitnya jmlah uang yang beredar) sebuah Negara untuk mencapai tujuan tertentu.

Adanya kenaikan harga pada komoditas barang tertentu seperti: daging ayam dan telur ayam, minyak goreng dan gula pasir. Namun, pada juli 2018 terdapat komoditas barang yang mengalami penurunan harga seperti: bawang merah dan cabai merah yang justru terpantau turun. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu; kebijakan moneter, fiskal, diluar kebijakan moneter dan fiskal dan langkah/peran dari masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4

### KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

1. a. Usaha dalam mengendalikan ekonomi makro
2. c. 3
3. e. Politik sanering
4. c. Fluktuasi harga saham
5. c. Fiskal
6. a. Dalam perpajakan
7. a. Menambah jumlah uang beredar
8. c. 1, 3, dan 5
9. d. 4
10. e. Besarnya transaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 5

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL ESSAY

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	10
Soal No. 2	15
Soal No. 3	10
Soal No. 4	20
Soal No. 5	20
Skor Maksimal	75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



## Lampiran 6

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL PILIHAN GANDA

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	1
Soal No. 2	1
Soal No. 3	1
Soal No. 4	1
Soal No. 5	1
Soal No. 6	1
Soal No. 7	1
Soal No. 8	1
Soal No. 9	1
Soal No. 10	1
Skor Maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 28 Agustus 2019

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Direktur, Mata Pelajaran

Muharmiaty, S.Pd

IP. 19691005 200801 2 024

Peneliti

Suci Darmi

NIM. 11516204132

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambang

KHAIRULLAH, M.Pd  
IP. 19690625 199403 1 011



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU





LAMPIRAN B4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMA Negeri 1 Tambang  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Materi Pokok : Permintaan dan Penawaran Uang  
Alokas Waktu : 2 JP ( 2x45 Menit )  
Pertemuan :4

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menanamkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengiklankan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis Indeks harga dan inflasi	3.4.11. Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang 3.4.12. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang
4.4 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan

## C Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang

## D. Materi Pembelajaran

### Pertemuan keempat

1. Pengertian permintaan uang

Permintaan uang adalah istilah yang digunakan oleh para ekonom untuk menerangkan mengapa individu dan perusahaan memegang uang (mengapa bukan mempertahankan asset yang lain). Permintaan uang adalah jumlah unit moneter (berupa uang kartal maupun uang giral ) yang ingin dipegang sebagai harta tunai (yang mudah untuk dibelanjakan segera.

2. Pengertian penawaran uang

Pada hakikatnya, penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian. Kita mengenal istilah  $M_1$ ,  $M_2$ ,  $M_3$ , dan  $L$  untuk uang.

## E Pendekatan, Strategi, Model, Metode

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Model : *Probing Prompting*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode

: Ceramah, diskusi, tanya jawab (pertanyaan menuntun) dan penugasan

## F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

Media

- Power point
- Video
- Lembar soal

Alat atau Bahan

- Infocus
- Laptop
- Spidol
- Penghapus
- Papan tulis

## G. Sumber Pembelajaran

- Buku Pendidikan Ekonomi untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013
- S, Alam dan Rudiano. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Permintaan*. Jakarta: Erlangga.
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas Guru	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</li> <li>Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</li> <li>Guru memberikan motivasi dan menginformasikan bahwa pembelajaran yang akan diterapkan menggunakan model pembelajaran <i>probing prompting</i>.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginstruksikan semua siswa mengeluarkan uang yang mereka miliki". Kemudian guru mengintruksikan siswa untuk membuat suatu penjelasan mengenai apa kaitan uang yang mereka miliki dengan materi "teori permintaan dan penawaran uang dan apa hubungannya dengan tingkat inflasi.</li> <li>Guru membagi siswa kedalam lima kelompok setiap kelompok terdiri dari lima orang. Dan guru menginstruksikan siswa untuk menjawab permasalahan yang diajukan sebelumnya.</li> <li>Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait uang yang mereka miliki dan</li> </ul>	75 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjawabnya dikertas selembat Berasal darimanakah uang yang kalian miliki? Siapakah yang bertugas untuk mencetak uang? Mengapa kita membutuhkan uang? Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kita memiliki uang? Bukankah untuk bertahan hidup kita hanya butuh makan dan minum saja? Apa yang dimaksud dengan permintaan dan penawaran uang? Menurut pendapat ananda apakah BI mengatur jumlah uang yang diberikan kepada masyarakat? Jika uang yang dimiliki oleh Negara kita dalam jumlah yang banyak otomatis ananda juga akan memiliki uang dalam jumlah yang banyak, jika hal itu benar maka apakah yang akan terjadi? Dan justru sebaliknya jika uang dimiliki Negara sedikit maka apa yang terjadi?

- Guru menjelaskan materi
  - Guru membagikan lembar soal kepada siswa.
- Setiap kelompok dituntut untuk memahami jawaban yang telah didiskusikan.
- Guru menunggu berapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban
  - Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan
  - Jika jawabannya tepat guru meminta tanggapan atau pendapat kepada anggota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>kelompok lain. Jika jawabannya kurang tepat maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi dimana pertanyaan ini adalah lanjutan dari pertanyaan sebelumnya. Bentuk pertanyaannya adalah "apa-apa saja tugas dari Bank Indonesia sebagai bank sentral?"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan akhir untuk mempertegas jawaban dan memberikan nilai tambahan (point) kepada siswa yang menjawab benar "Menurut pendapat ananda, apakah ada hubungan antara permintaan uang terhadap inflasi?"</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa/siswi untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dngan salam.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Adu Argumen (mengemukakan pendapat)
2. Aspek yang dinilai
  - 1) Afektif :
    - Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
    - Sikap peserta didik ketika presentasi.
    - Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
  - 2) Kognitif:
    - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - 3) Psikomotor :
    - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

### 1. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan
- b. Tes tertulis : Essay/pilihan ganda

No.	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawali dan mengakhiri tiap aktivitas dengan do'a.</li> <li>b. Mencari informasi dari berbagai sumber terkait materi Indeks Harga dan Inflasi.</li> <li>c. Belajar dengan giat, tidak mudah menyerah untuk memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.</li> </ol>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>d. Memiliki sikap tenggang rasa atas pendapat yang dikemukakan orang lain, walaupun bertentangan dengan pendapat sendiri.</p> <p>e. Mengerjakan tiap tugas pelatihan dengan kemampuan sendiri.</p> <p>f. Berani mengemukakan pendapat sesuai lembar soal yang diberikan guru tentang Indeks Harga.</p>		
2.	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p><b>a. Kelompok</b> Komsumsi Mulai Mengeliat, Inflasi Desember 2015 Dapat Diatasi pertanyaan terlampir pada lembar soal lampiran 1 () halaman 209.</p> <p><b>b. Individu</b> Soal Objektif tipe pilihan ganda, pertanyaan terlampir pada lembar soal lampiran 2 halaman 210.</p>	<p>Tes tertulis, Tugas kelompok.</p> <p>Tugas Individu</p>	<p>Menjawab tes tertulis sera penyelesaian tugas kelompok.</p> <p>Menjawab tes tertulis sera penyelesaian tugas individu.</p>

- Instrumen Evaluasi (terlampir)
- Teknik Penskoran (terlampir)

## Lampiran 1

### LEMBAR SOAL ( ESSAY)

Perhatikan penggalan berita dibawah ini:

Liputan6.com, Jakarta Bank Indonesia (BI) mencatat, likuiditas perekonomian uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh melambat pada juni 2019 tercatat Rp. 5.911,2 triliun atau tumbuh 6,8persen, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 7,8 persen.

Dikutip dari laporan Bank Indonesia, Rabu (31/7/2019), pelambatan M2 terjadi pada seluruh komponen, uang beredar dalam arti sempit (M1) tumbuh melambat, dari 7,4 persen pada mei 2019 menjadi 4,5 persen pada juni 2019.

Berdasarkan faktor yang memengaruhi, pelambatan pertumbuhan M2 terutama disebabkan oleh penurunan operasi keuangan pemerintah dan pelambatan penyaluran kredit. Tidak hanya itu, BI mencatat operasi keuangan pemerintah menurun sebesar -12,7 persen. Setelah mencatat kenaikan 5,5 persen pada mei 2019 yang disebabkan oleh penurunan tagihan kepada pemerintah.

Sementara itu, penyaluran kredit pada juni 2019 tumbuh 9,9 persen melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada mei 2019 11,1 persen pada juni 2019, membaik dibandingkan -32 persen pada bulan sebelumnya.

1. Masalah apakah yang dipaparkan diatas?
2. Apa yang menyebabkan masalah diatas?
3. Menurut pendapat anda situasi seperti apakah kebijakan tersebut cocok diterapkan oleh BI ?
4. Apa yang dapat anda simpulkan dari berita diatas?





## Lampiran 2

### SOAL PILIHAN GANDA

1. Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya, uang dapat dibagi menjadi....
  - a. Uang bernilai penuh dan tidak bernilai
  - b. Uang rupiah dan uang dollar
  - c. Uang intern dan uang ekstern
  - d. Uang kartal dan uang giral
  - e. Uang klasik dan uang non-klasik
2. Jumlah uang yang ingin dipegang oleh masyarakat dan perusahaan secara keseluruhan disebut....
  - a. Penawaran uang
  - b. Permintaan uang
  - c. Penciptaan uang
  - d. Produksi uang
  - e. Jumlah uang yang dipegang
3. Teori permintaan yang dikenal dengan prefensi likuidasi atau hasrat menahan uang tunai dikemukakan oleh....
  - a. Adam Smith
  - b. David Ricardo
  - c. John M. Keynes
  - d. Karl Marx
  - e. Karl John
4. Motif menyimpan uang untuk kegiatan berjaga-jaga disebut....
  - a. Transaction motive
  - b. Precautionary motive
  - c. Speculative motive
  - d. Stationary motive
  - e. Dinamis motive

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

5. Salah satu yang mempengaruhi permintaan uang adalah....
  - a. Motif transaksi
  - b. Struktur ekonomi masyarakat
  - c. Pendapatan perkapita penduduk
  - d. Motif spekulasi
  - e. Motif jual beli
6. Pelayanan Bank dalam pengiriman uang kepada pihak lain disebut....
  - a. Diskonto
  - b. ATM
  - c. Transfer
  - d. Inkaso
  - e. Giro
7. Kestabilan nilai uang dapat ditetapkan dengan cara menetapkan tingkat bunga pinjaman melalui kebijakan....
  - a. Pasar terbuka
  - b. Cash ratio
  - c. Kredit selektif
  - d. Diskonto
  - e. Inkaso
8. Pada masyarakat sederhana, pemenuhan kebutuhan dilakukan dengan sistem....
  - a. Barter
  - b. Uang
  - c. barang
  - d. Logam
  - e. Kertas
9. Nilai yang tertulis pada setiap uang disebut nilai....
  - a. Intrinsik
  - b. Nominal
  - c. Tukar
  - d. Uang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Kartal

10. Yang bukan tugas Bank Sentral adalah....

- Melaksanakan kebijakan moneter
- Menjaga kestabilan nilai rupiah
- Mengawasi Bank
- Menyediakan dana terakhir Bank Umum
- Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



### Lampiran 3

#### KUNCI JAWABAN SOAL ESSAY

1. Masalah diatas menerangkan bahwa terjadinya likuiditas perekonomian uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh melambat pada juni 2019 tercatat Rp. 5, 911,2 triliun atau tumbuh 6,8 persen, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 7,8 persen.
2. Yaitu disebabkan oleh penurunan operasi keuangan pemerintah dan pelambatan penyaluran kredit. Tidak hanya itu, BI mencatat operasi keuangan pemerintah menurun sebesar -12,7 persen. Setelah mencatat kenaikan 5,5 persen pada mei 2019 yang disebabkan oleh penurunan tagihan kepada pemerintah. Sementara itu, penyaluran kredit pada juni 2019 tumbuh 9,9 persen melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada mei 2019 11,1 persen pada juni 2019, membaik dibandingkan -32 persen pada bulan sebelumnya.
3. Yaitu pada saat terjadinya inflasi dimana harga barang melonjak naik. Jika BI menambah jumlah uang beredar maka akan menyebabkan kenaikan harga yang berujung pada terjadinya inflasi. BI dapat menaikkan suku bunga dengan begitu masyarakat akan lebih tertarik menabungkan/berinvestasi akan memperoleh keuntungan dibandingkan membelanjakannya. Maka langkah ini dapat mengurangi sikap konsumtif masyarakat.
4. Kutipan berita diatas menjelaskan mengenai BI menurunkan produksi terhadap uang beredar. Hal ini terjadi ketika terjadinya inflasi. Masalah diatas disebabkan oleh penurunan operasi keuangan pemerintah, pelambatan penyaluran kredit, operasi keuangan pemerintah menurun dan penurunan tagihan kepada pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Lampiran 4

### KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

1. d. Uang kartal dan uang giral
2. b. Permintaan uang
3. c. John. M. Keynes
4. c. Precautionary motive
5. a. Motif transaksi
6. c. Transfer
7. c. Kredit selektif
8. a. Barter
9. b. Nominal
10. c. Rasa saling membutuhkan pada barang yang ditukarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL ESSAY

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	15
Soal No. 2	20
Soal No. 3	20
Soal No. 4	15
Skor Maksimal	70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$



## Lampiran 6

### PEDOMAN PENSKORAN dan PENILAIAN SOAL PILIHAN GANDA

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	1
Soal No. 2	1
Soal No. 3	1
Soal No. 4	1
Soal No. 5	1
Soal No. 6	1
Soal No. 7	1
Soal No. 8	1
Soal No. 9	1
Soal No. 10	1
Skor Maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 29 Agustus 2019

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Direktur, Mata Pelajaran

Muharmiati, S.Pd

NIP. 19691005 200801 2 024

Peneliti

Suci Darmi

NIM. 11516204132



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LAMPIRAN C1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas /Semester	: XI /Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x45 Menit )
Pertemuan	: 1

#### Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional”.**
- **KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.**
- **KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.**



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4. Menganalisis Indeks Harga dan Inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Indeks Harga dan Inflasi</li> <li>Menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga</li> <li>Menjelaskan macam-macam indeks harga</li> <li>Menjelaskan metode perhitungan indeks harga</li> </ul>
5. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian indeks harga
- Menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga
- Menjelaskan macam-macam indeks harga
- Menjelaskan metode perhitungan indeks harga

## D. Materi pembelajaran

### Indeks harga

- Pengertian indeks harga
- Tujuan perhitungan indeks harga
- Macam-macam indeks harga
- Metode perhitungan indeks harga

## E. Pendekatan/Model /Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Konvensional
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

## F. Media/ Alat (bahan) Pembelajaran

### Media

- Lembar kerja (buku paket)
- Lembar penilaian

### Alat/bahan

- Spidol, white board, penghapus

## Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan

## Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersamasiswa melakukan observasi sebelum pelajaran dimulai</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>4. Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas dan meminta siswa membuang sampah pada tempatnya</li> </ol> <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan informasi mengenai materi serta tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>2. Guru menyampaikan teknik penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>3. Guru menyampaikan tidak lanjut jika tidak tercapai KKM tiap KD.</li> </ol> <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pendekatan dan pemberian motivasi terlebih dahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar.</li> </ol>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati guru ketika menggambar “beberapa jenis bahan pokok dan beberapa jenis barang yang dipakai sehari-hari”</li> <li>• Siswa menyimak tentang gambar yang telah dibuat guru dipapan tulis.</li> </ul>	70 Menit

### →Menanya

Setelah siswa diinstruksikan mengamati gambar yang dibuat dipapan tulis. Kemudian guru menjelaskan materi tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu mengenai indeks harga. Setelah menjelaskan materi kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan yaitu:

- Apa pengertian dari indeks harga?
- Apa tujuan perhitungan indeks harga?
- Sebutkan macam-macam indeks harga?
- Bagaimana cara mengaplikasikan rumus perhitungan indeks harga?

Siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.

### →Mencoba/mengeksplorasi

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa diinstruksikan mengerjakan latihan yang berada di buku paket terkait indeks harga sebelumnya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Siswa dibagi menjadi enam orang dalam satu kelompok
  - Siswa dalam kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar.
- Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok.

### →Mengasosiasi

- Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan sebuah kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dengan teman sekelompoknya.

Guru membimbing/menilai kemampuan siswa mengolah data/merumuskan kesimpulan.

### →Mengkomunikasikan



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi presentasi didepan kelas.</li> </ul> <p>Guru membimbing/menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan dan tulisan.</p>	
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa'ada salam.</li> </ol>	<b>5 Menit</b>

### Tenik Penilaian

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis
2. Aspek yang dinilai
  - 1) Afektif :
    - Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
    - Sikap peserta didik ketika presentasi.
    - Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
  - 2) Kognitif :
    - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - 3) Psikomotor :
    - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

### 3. Alat Penilaian

- a. Soal tertulis : Guru memberikan tugas pada buku paket.
- b. Soal non tertulis : Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.

### 4. Instrumen Evaluasi (terlampir)

### 5. Teknik Penskoran (terlampir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tambang, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Muharniati, S.Pd  
NIP. 19691005 200801 2 024

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Model Tambang  
  
KHAIRULAH, M.Pd  
NIP. 19690625 199403 1 011

Catatan Kepala Sekolah

---

---

---

---

---

---

---

---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 1

### INSTRUMEN EVALUASI

1. Apakah yang dimaksud dengan indeks harga?
2. Sebutkan tujuan perhitungan indeks harga?
3. Tabel harga rata-rata 5 jenis buah-buahan dan jumlah dalam kilogram yang terjual.

Jenis Buah	2012 (P0)	2013 (PN)	Jumlah terjual tahun 2012 (Q0)	Jumlah terjual tahun 2013 (Qn)
Mangga	Rp. 17.500	Rp. 19.500	580	500
Apel	Rp. 20.000	Rp. 19.000	440	660
Jeruk	Rp. 10.000	Rp. 12.500	300	400
Nanas	Rp. 9.000	Rp. 9.500	250	200
Melon	Rp. 6.500	Rp. 7.000	150	175

Berdasarkan data diatas, hitunglah indeks harga menurut Laspeyres dan Paache tahun 2013 atas dasar 2012.

4. Ada berapakah metode perhitungan indeks harga? Jelaskan!
5. Apa yang membedakan metode perhitungan indeks harga laspeyres dan metode perhitungan indeks harga paasche?

### Pedoman Penskoran dan Penilaian

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	15
Soal No. 2	15
Soal No. 3	30
Soal No. 4	20
Soal No. 5	20

$$N_{ii} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



## Kunci jawaban:

1. Indeks harga ialah perbandingan antara rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata pada tahun dasar.
2. Tujuannya perhitungan indeks harga:
  - a. Sebagai petunjuk atau indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum.
  - b. Indeks harga perdagangan besar dapat memberi gambaran tren atau kecenderungan dalam perdagangan.
  - c. Indeks harga konsumen (IHK) dan indeks harga biaya hidup dapat digunakan untuk penetapan gaji dan perubahannya.
  - d. Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar dan teratur. Jika gejala harga naik secara terus menerus, pembelian, atau pengadaan persediaan dapat dipercepat. Sebaliknya, jika harga cenderung turun, pengadaan persediaan dapat ditunda.
  - e. Indeks harga yang berlaku bagi petani, yang dibayar dan diterimanya, merupakan gambaran apakah petani semakin makmur atau semakin melarat.
  - f. Indeks harga umumnya digunakan pedagang dalam kebijakan penetapan harga dan penentuan jumlah persediaan.

3. Metode Laspeyres

$$\text{RUMUS: } I_L = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_L = \frac{27.285.000}{27.175.000} \times 100$$

$$I_L = \frac{2.728.500.000}{27.175.000} \times 100$$

$$I_L = 100.404$$

$$I_L = 100.40 - 100$$

$$I_L = 0,40\%$$

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Paasche

$$\text{RUMUS: } I_p = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_0 Q_n} \times 100$$

$$I_p = \frac{30.415.000}{28.887.500} \times 100$$

$$I_p = \frac{3.041.500.000}{28.887.500}$$

$$I_p = 105.287 - 100$$

$$I_p = 5,29\%$$

4. Metode perhitungan indeks harga 2:

- Metode indeks harga agregatif tidak tertimbang

Metode indeks harga agregatif tidak tertimbang mudah dan sederhana sebab hanya menjumlahkan harga rata-rata untuk tahun yang dihitung lalu dibandingkan dengan indeks harga pembanding (tahun dasar).

- Metode indeks harga agregatif tertimbang

- 1) Metode perhitungan indeks harga laspeyres

Metode perhitungan indeks harga laspeyres merupakan perhitungan angka indeks tertimbang dengan faktor penimbang jumlah pada tahun dasar ( $Q_0$ ).

- 2) Metode perhitungan indeks harga paasche

Metode perhitungan indeks harga paasche merupakan perhitungan tertimbang dengan fktor penimbang terletak pada tahun yang sedang dihitung ( $Q_n$ ).

Metode perhitungan indeks harga laspeyres merupakan perhitungan angka indeks tertimbang dengan faktor penimbang jumlah pada tahun dasar ( $Q_0$ ). Sedangkan metode perhitungan indeks harga paasche merupakan perhitungan tertimbang dengan fktor penimbang terletak pada tahun yang sedang dihitung ( $Q_n$ ).



## Lampiran 2

### TEKNIK PENSKORAN

1. Aspek Afektif

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Ket
	Mensyukuri sumberdaya sbg karunia Tuhan YME dalam pembangunan ekonomi.				
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi				
	Tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Menghargai pendapat orang lain				

Keterangan :

Skor 3 : Konsisten

Skor 2 : Kurang Konsisten

Skor 1 : Tidak Konsisten

b. Lembar Penilaian Sikap Siswa saat Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		
		Memperhatikan penjelasan guru	Aktif bertanya	Aktif menjawab pertanyaan

dan seterusnya



Keterangan :

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor 4 : baik sekali

Nilai : Nilai Perolehan/Nilai Maksimal x 100

Konversi Nilai			
Level	0 - 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	SB
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 - 39	Kurang	K

## 2. Aspek Psikomotor

- a. Penilaian proyek : Menilai tugas kelompok dan individu dikelas.
- b. Penilaian produk: Menilai hasil Pekerjaan Rumah (PR)  
“membandingkan harga barang tahun 2018 dan tahun 2019.

Tabel Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Paraf guru
1.	Hasil tugas “kelompok” Individu”.		
2.	Mempresentasikan hasil kegiatan.		



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Aspek Kognitif

Aspek yang dinilai	Skor			Bobot	Nilai (skor x bobot)
	1	2	3		
Kecepatan menjawab pertanyaan				5	
Ketepatan menjawab pertanyaan				5	
Kelengkapan menjawab pertanyaan				5	

Skor:

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor ideal : 45

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$



## LAMPIRAN C2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tambang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas /Semester	: XI /Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 Menit )
Pertemuan	: 2

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional”.**
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.





## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian inflasi</li> <li>Menjelaskan penyebab inflasi</li> <li>Menjelaskan jenis-jenis inflasi</li> <li>Menjelaskan perhitungan inflasi</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian inflasi
- Menjelaskan penyebab inflasi
- Menjelaskan jenis-jenis inflasi
- Menjelaskan metode perhitungan inflasi

## D. Materi Pembelajaran

### Indeks Harga

- Pengertian inflasi
- Tujuan penyebab inflasi
- Jenis-jenis inflasi
- Menjelaskan perhitungan inflasi

## E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

## F. Media Pembelajaran

### Media :

- Lembar kerja (buku paket)
- Lembar penilain

### Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis

## G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan

## H. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>4. Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas dan meminta siswa membuang sampah pada tempatnya</li> </ol> <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan informasi mengenai materi serta tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>2. Guru menyampaikan teknik penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>3. Guru menyampaikan tidak lanjut jika tidak tercapai KKM tiap KD.</li> </ol> <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pendekatan dan pemberian motivasi terlebih dahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar.</li> </ol>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian inflasi, penyebab inflasi, jenis-</li> </ul>	70 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>jenis inflasi, menjelaskan jenis-jenis inflasi, menjelaskan perhitungan inflasi.</p> <p>→<b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.</li> </ul> <p>→<b>Mencoba/mengeksplorasi</b></p> <p>Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa diinstruksikan mengerjakan latihan yang berada di buku paket terkait inflasi sebelumnya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi menjadi enam orang dalam satu kelompok</li> <li>Siswa dalam kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar.</li> </ul> <p>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok</p> <p>→<b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan sebuah kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dengan teman sekelompoknya.</li> </ul> <p>Guru membimbing/menilai kemampuan siswa mengolah data/merumuskan kesimpulan</p> <p>→<b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi presentasi didepan kelas.</li> </ul> <p>Guru membimbing/menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan dan tulisan.</p>	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ol>	5 Menit





## Tenik Penilaian

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Latihan
2. Aspek yang dinilai
  - 1) Afektif :
    - Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
    - Sikap peserta didik ketika presentasi.
    - Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
  - 2) Kognitif :
    - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - 3) Psikomotor :
    - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.
3. Alat Penilaian
  - a. Soal tertulis : Guru memberikan tugas pada buku paket
  - b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.
4. Instrumen Evaluasi (terlampir)
5. Teknik Penskoran (terlampir)

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tambang, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Muharniati, S.Pd

NIP. 19691005 200801 2 024

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Model Tambang

KHAIRUL SAH, M.Pd

NIP. 19690625 199403 1 011

Catatan Kepala Sekolah

---

---

---

---

---

---

---

---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

### INSTRUMEN EVALUASI

1. Apakah yang dimaksud dengan inflasi?
2. Sebutkan penyebab inflasi!
3. Jelaskan jenis-jenis inflasi!
4. Perhatikan data dibawah ini:

Jenis bahan pokok	Tahun 2013	Tahun 2014
Beras/kg	Rp. 7.500	Rp. 8.000
Ikan Asin/kg	Rp 9.500	Rp.11.000
Minyak kelapa/kg	Rp 9.800	Rp. 9.700
Gula pasir/kg	Rp 9.500	Rp. 10.300
Garam/kg	Rp 3.200	Rp. 4.000
Minyak tanah/liter	Rp 10.000	Rp. 11.000
Sabun cuci/batang	Rp 2.800	Rp. 3.000
Tekstil/meter	Rp 7.000	Rp.9.000
Batik/meter	Rp 25.000	Rp. 30.000
<b>Jumlah</b>	Rp 84,300	Rp. 96,000

Berdasarkan data diatas, hitunglah tingkat inflasi tahun 2014 atas dasar tahun 2013.

5. Jelaskan perbedaan antar teori kuantitas, keynes, struktural!

### Pedoman Penskoran dan Penilaian

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	15
Soal No. 2	15
Soal No 3	30
Soal No 4	20
Soal No 5	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Kunci jawaban:**

1. Inflasi ialah suatu keadaan perekonomian ketika harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan harga itu berlangsung dalam jangka panjang.
2. Penyebab inflasi ada 3 yaitu:
  - a. Inflasi tarikan permintaan (*demand-pull inflation*)
  - b. Inflasi dorongan biaya produksi (*cost-push inflation*)
  - c. Inflasi karena jumlah uang yang beredar bertambah

Jenis-jenis inflasi:

a. Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya

1) Inflasi Ringan

Inflasi yang masih belum begitu mengganggu kegiatan ekonomi. Inflasi ringan berada di bawah 10 %

2) Inflasi Sedang

Inflasi yang belum membahayakan kegiatan ekonomi. Tetapi inflasi ini sudah menurunkan kesejahteraan orang-orang yang berpenghasilan tetap. Inflasi sedang berkisar antara 10%-30% pertahun.

3) Inflasi Berat

Inflasi ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian. Pada inflasi berat ini, orang cenderung menyimpan barang. Dan umumnya orang enggan untuk menabung, karena bunga tabungan lebih rendah daripada laju inflasi. Inflasi berat berkisar antara 30%-100% pertahun.

4) Inflasi sangat berat

Inflasi jenis ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian dan sulit dikendalikan walaupun dengan kebijakan fiskal. Inflasi sangat berat berada diatas 100% pertahun.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis inflasi berdasarkan sumbernya

1) Inflasi bersumber dari luar negeri

Inflasi ini terjadi karena ada kenaikan harga diluar negeri. Dalam perdagangan bebas, banyak Negara yang saling berhubungan dalam perdagangan. Jika suatu Negara mengimpor barang dari Negara yang mengalami inflasi, otomatis kenaikan harga tersebut (inflasi) akan memengaruhi harga-harga dalam negerinya sehingga menimbulkan inflasi. Contoh, Indonesia banyak mengimpor barang-barang modal dari Negara lain. Jika dinegara itu harga barang-barang modal naik, kenaikannya itu akan turut berpengaruh di Indonesia sehingga menimbulkan inflasi.

2) Inflasi yang bersumber dari dalam negeri

Terjadi karena pencetakan uang baru oleh pemerintah atau penetapan anggaran devisit. Inflasi bersumber dari dalam negeri juga dapat terjadi karena kegagalan panen. Gagal panen menyebabkan penawaran suatu jenis barang berkurang, sedangkan permintaan tetap, sehingga harga-harga akan naik.

c. Inflasi berdasarkan penyebabnya

1) Inflasi karena kenaikan permintaan

Kenaikan permintaan terkadang tidak dapat dipenuhi produsen. Oleh karena itu, harga-harga akan cenderung naik.

2) Inflasi karena kenaikan produksi

Kenaikan biaya produksi mengakibatkan harga penawaran barang naik, sehingga dapat menimbulkan inflasi.

$$4. \text{ Indeks harga tahun } 2014 = \frac{96.000}{85.900} \times 100 = \frac{9.600.000}{85.900} = 111.75 - 100 = 11.75\%$$

5. Teori kuantitas berpandangan bahwa tingkat harga ditentukan oleh jumlah uang yang beredar. Harga akan naik jika ada penambahan uang yang beredar. Jika jumlah barang yang ditawarkan tetap, sedangkan jumlah uang ditambah menjadi dua kali lipat, cepat atau lambat harga akan naik menjadi dua kali lipat. Teori Keynes melihat bahwa inflasi terjadi karena

nafsu berlebihan dari suatu golongan masyarakat yang ingin memanfaatkan lebih banyak barang dan jasa yang tersedia. Karena keinginan memenuhi kebutuhan secara berlebihan, permintaan bertambah, sedangkan penawaran tetap, yang akan terjadi adalah harga akan naik. Pemerintah dapat membeli barang dan jasa dengan cara mencetak uang, misalnya: inflasi juga dapat terjadi karena keberhasilan pengusaha memperoleh kredit. Kredit yang diperoleh ini digunakan untuk membeli barang dan jasa sehingga permintaan agregat meningkat, sedangkan penawaran agregat tetap. Kondisi ini berakibat pada kenaikan harga-harga. Teori structural menyorot penyebab inflasi dari structural ekonomi yang kaku. Produsen tidak dapat mengantisipasi dengan cepat kenaikan permintaan yang disebabkan oleh penambahan penduduk. Permintaan sulit dipenuhi ketika ada kenaikan jumlah penduduk.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 2

### TEKNIK PENSKORAN

1. Aspek Afektif

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Ket
1	Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam pembangunan ekonomi.				
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi				
3	Tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Menghargai pendapat orang lain				

Keterangan :

Skor 3 : Konsisten

Skor 2 : Kurang Konsisten

Skor 1 : Tidak Konsisten

b. Lembar Penilaian Sikap Siswa saat Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		
		Memperhatikan penjelasan guru	Aktif bertanya	Aktif menjawab pertanyaan

dan seterusnya

Keterangan :

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor 4 : baik sekali

Nilai : Nilai Perolehan/Nilai Maksimal x 100

Konversi Nilai			
Level	0 - 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	SB
3.33 – 3.66	65 – 79	Baik	B
3.00 – 3.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 - 39	Kurang	K

## 2. Aspek Psikomotor

- a. Penilaian proyek : Menilai tugas kelompok dan individu dikelas.
- b. Penilaian produk: Menilai hasil Pekerjaan Rumah (PR) “membuat soal dan dijawab sendiri tentang perhitungan inflasi”.

Tabel Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Paraf guru
1.	Hasil tugas “kelompok” Individu”.		
2.	Mempresentasikan hasil kegiatan.		

## Aspek Kognitif

No	Aspek yang dinilai	Skor			Bobot	Nilai (skor x bobot)
		1	2	3		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecepatan menjawab pertanyaan				5	
Ketepatan menjawab pertanyaan				5	
Kelengkapan menjawab pertanyaan				5	

- Skor 1 : kurang
- Skor 2 : cukup
- Skor 3 : baik
- Skor ideal : 45

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$





## LAMPIRAN C3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tambang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas /Semester	: XI /Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 Menit )
Pertemuan	: 3

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan dampak inflasi</li> <li>Menjelaskan cara mengatasi inflasi</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan dampak inflasi
- Menjelaskan cara mengatasi inflasi

## D. Materi Pembelajaran

### Indeks Harga

- Dampak inflasi
- Cara mengatasi inflasi

## E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

## F. Media Pembelajaran

### Media :

- Lembar kerja (buku paket )
- Lembar penilain

### Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis

## G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan

## Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>4. Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas dan meminta siswa membuang sampah pada tempatnya</li> </ol> <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan informasi mengenai materi serta tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>2. Guru menyampaikan teknik penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>3. Guru menyampaikan tidak lanjut jika tidak tercapai KKM tiap KD.</li> </ol> <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pendekatan dan pemberian motivasi terlebih dahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar.</li> </ol>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>→Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak inflasi dan cara mengatasi inflasi</li> </ul> <p>→Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.</li> </ul>	70 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### →Mencoba/mengeksplorasi

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa diinstruksikan mengerjakan latihan yang berada di buku paket terkait dampak inflasi dan cara mengatasi inflasi.

- Siswa dibagi menjadi enam orang dalam satu kelompok
- Siswa dalam kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok

### →Mengasosiasi

- Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan sebuah kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dengan teman sekelompoknya.

Guru membimbing/menilai kemampuan siswa mengolah data/merumuskan kesimpulan

### →Mengkomunikasikan

- Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi presentasi di depan kelas.

Guru membimbing/menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan dan tulisan.

**Kegiatan Akhir**

1. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
2. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

**5 Menit**

### 1. Teknik Penilaian

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Latihan

2. Aspek yang dinilai

1) Afektif :

- Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sikap peserta didik ketika presentasi.
- Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
- 2) Kognitif :
  - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
  - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
  - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
- 3) Psikomotor :
  - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.
- 3. Alat Penilaian
  - a. Soal tertulis : Guru memberikan tugas pada buku paket atau LKS.
  - b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.
- 4. Instrumen Evaluasi (terlampir)
- 5. Teknik Penskoran (terlampir)

Tambang, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Muharniati, S.Pd

NTP. 19691005 200801 2 024

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Model Tambang

KHAIRULAH, M.Pd

NTP. 19690625 199403 1 011

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 1

### INSTRUMEN EVALUASI

1. Ada berapakah dampak inflasi? Jelaskan!
2. Mengapa dampak dari inflasi berkaitan dengan minat orang untuk menabung?
3. Jelaskan dampak inflasi terhadap kalkulasi harga pokok!
4. Sebutkan dan jelaskan kebijakan yang dapat mengendalikan inflasi!

### Pedoman Penskoran dan Penilaian

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	20
Soal No. 2	30
Soal No 3	25
Soal No 4	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kunci jawaban:**

1. Dampak inflasi ada 4 yaitu:

a. Dampak inflasi terhadap pendapatan

Inflasi dapat mengubah pendapatan masyarakat. Perubahan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan. Pada beberapa kondisi (kondisi inflasi lunak), inflasi dapat mendorong perkembangan ekonomi. Inflasi dapat mendorong pengusaha memperluas produksinya. Dengan demikian, akan tumbuh kesempatan kerja baru sekaligus bertambahnya pendapatan seseorang. Namun, penghasilan tetap inflasi akan menyebabkan mereka rugi karena penghasilan yang tetap jika ditukarkan dengan barang dan jasa akan sedikit.

b. Dampak inflasi terhadap ekspor

Pada keadaan inflasi, daya saing untuk barang ekspor berkurang. Berkurangnya daya saing terjadi karena harga barang ekspor semakin mahal. Inflasi dapat menyulitkan para eksportir Negara. Negara mengalami kerugian karena daya saing barang ekspor berkurang, yang mengakibatkan jumlah penjualan berkurang. Devisa yang diperoleh juga semakin kecil.

c. Dampak inflasi terhadap minat orang untuk menabung

Pada masa inflasi, pendapatan riil para penabung berkurang karena jumlah bunga yang diterima pada kenyataannya berkurang karena laju inflasi.

d. Dampak inflasi terhadap kalkulasi pokok

Keadaan inflasi menyebabkan perhitungan untuk menetapkan harga pokok dapat terlalu kecil atau bahkan terlalu besar. Oleh karena persentase dari inflasi tidak teratur, jika tidak dapat memastikan berapa persen inflasi untuk masa tertentu. Akibatnya, penetapan harga jual sering tidak tepat. Keadaan inflasi ini dapat mengacaukan perekonomian, terutama untuk produsen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena Pada masa inflasi, pendapatan riil para penabung berkurang karena jumlah bunga yang diterima pada kenyataannya berkurang karena laju inflasi. Misalnya, bulan januari tahun 2012 seseorang menyetor uangnya kebank dalam bentuk deposito satu tahun. Deposito tersebut menghasilkan bunga sebesar, misalnya, 15% pertahun. Apabila tingkat inflasi sepanjang januari 2013 cukup tinggi, katakanlah 11%, pendapatan pendapatan dari uang yang didepositokan tinggal 4%. Minat orang untuk menabung akan berkuraang.

Keadaan inflasi menyebabkan perhitungan untuk menetapkan harga pokok dapat terlalu kecil atau bahkan terlalu besar. Oleh karena persentase dari inflasi tidak teratur, jika tidak dapat memastikan berapa persen inflasi untuk masa tertentu. Akibatnya, penetapan harga jual sering tidak tepat. Keadaan inflasi ini dapat mengacaukan perekonomian, terutama untuk produsen.

4. Kebijakan moneter yang digunakan untuk mengurangi jumlah uang beredar dlam masyarakat. Bank sentral sebagai pemegang otoritas dibidang keuangan dapat mengambil beberapa kebijakan untuk menekan laju inflasi. Kebijakan fiskal adalah langkah untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Kebijakan itu dapat memengaruhi laju inflasi. Kebijakan lain diluar kebijakan moneter dan fiskal yaitu: meningkatkan produksi dan menambah jumlah barang di pasar yaitu untuk menambah produksi, pemerntah dapat mengeluarkan peraturan yang dapat mendorong produsen untuk menambah produski. Misalnya,pemerintah member premi atau subsidi pada perusahaan yang dapat memengaruhi target tertentu. Kebijakan kedua yatu menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang. Penetapan harga tersebut akan mengendalikan harga yang ada sehingga inflasi dapat dikendalikan. Tetap penetapan itu harus realities. Jika penetapan tidak realistis, dapat berakibat terjadi pasar gelap (*black market*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 2

### TEKNIK PENSKORAN

1. Aspek Afektif

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Ket
1	Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam pembangunan ekonomi.				
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi				
3	Tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Menghargai pendapat orang lain				

Keterangan :

Skor 3 : Konsisten

Skor 2 : Kurang Konsisten

Skor 1 : Tidak Konsisten

b. Lembar Penilaian Sikap Siswa saat Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		
		Memperhatik an penjelasan guru	Aktif bertanya	Aktif menjawab pertanyaan

dan seterusnya





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- Skor 1 : kurang
- Skor 2 : cukup
- Skor 3 : baik
- Skor 4 : baik sekali

Nilai : Nilai Perolehan/Nilai Maksimal x 100

Konversi Nilai			
Level	0 - 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	SB
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 - 39	Kurang	K

## 2. Aspek Psikomotor

- Penilaian proyek : Menilai tugas kelompok dan individu dikelas.
- Penilaian produk: Menilai hasil Pekerjaan Rumah (PR) “ Carilah pada sumber lain terkait dampak inflasi dan jelaskan”

Tabel Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Paraf guru
1.	Hasil tugas “kelompok” Individu”.		
2.	Mempresentasikan hasil kegiatan.		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Aspek Kognitif

Aspek yang dinilai	Skor			Bobot	Nilai (skor x bobot)
	1	2	3		
Kecepatan menjawab pertanyaan				5	
Ketepatan menjawab pertanyaan				5	
Kelengkapan menjawab pertanyaan				5	

Skor:

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor ideal : 45

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

LAMPIRAN C4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tambang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas /Semester	: XI /Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 Menit )
Pertemuan	: 4

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional”.**
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang.

## D. Materi Pembelajaran

### Indeks Harga

- Teori permintaan dan penawaran uang.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang.

## E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Konvensional
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

## F. Media Pembelajaran

### Media :

- Lembar kerja (buku paket atau LKS)
- Lembar penilain

### Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis

## G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku LKS
- Buku referensi yang relevan

## Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>4. Guru meminta siswa memeriksa kerapian dan kebersihan kelas dan meminta siswa membuang sampah pada tempatnya</li> </ol> <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan informasi mengenai materi serta tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>2. Guru menyampaikan teknik penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>3. Guru menyampaikan tidak lanjut jika tidak tercapai KKM tiap KD.</li> </ol> <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pendekatan dan pemberian motivasi terlebih dahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar.</li> </ol>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>→Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teori permintaan uang dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang.</li> </ul> <p>→Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.</li> </ul>	70 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### → Mencoba/mengeksplorasi

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa diinstruksikan mengerjakan latihan yang berada di buku paket terkait teori permintaan dan penawaran uang.

- Siswa dibagi menjadi enam orang dalam satu kelompok
- Siswa dalam kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok

### → Mengasosiasi

- Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan sebuah kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dengan teman sekelompoknya.

Guru membimbing/menilai kemampuan siswa mengolah data/merumuskan kesimpulan

### → Mengkomunikasikan

- Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi presentasi di depan kelas.

Guru membimbing/menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan dan tulisan.

**Kegiatan Akhir**

1. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
2. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

**5 Menit**

### 1. Teknik Penilaian

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Latihan

2. Aspek yang dinilai

1) Afektif :

- Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sikap peserta didik ketika presentasi.
  - Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
- 2) Kognitif :
    - Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - 3) Psikomotor :
    - Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.
  3. Alat Penilaian
    - a. Soal tertulis : Guru memberikan tugas pada buku paket atau LKS.
    - b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.
  4. Instrumen Evaluasi (terlampir)
  5. Teknik Penskoran (terlampir)

Tambang, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Muharniati, S.Pd  
NIP. 19691005 200801 2 024

Mengesahkan,  
Kepala SMAN 1 Model Tambang

KHAIRUL CAH, M.Pd  
NIP. 19690625 199403 1 011

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 1

### INSTRUMEN EVALUASI

1. Apakah yang dimaksud dengan permintaan uang?
2. Apa yang membedakan teori permintaan uang klasik dengan teori kuantitas yang dipelopori David Ricardo!
3. Jelaskan ketiga motif mengapa seseorang memegang uang?
4. Mengapa seseorang membutuhkan uang untuk berjaga-jaga (*precautionary motive*)?
5. Jelaskan pengertian penawaran uang!
6. Teori permintaan uang klasik umumnya menjelaskan uang dari sudut pandang?
7. Permintaan uang dipengaruhi oleh beberapa faktor, Jelaskan!
8. Mengapa tingkat bunga mempengaruhi jumlah uang beredar?
9. Mengapa kondisi kesehatan dunia perbankan termasuk kedalam faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang?
10. Apakah bank Indonesia ikut andil dalam mengatur jumlah permintaan dan penawaran uang? Jelaskan !

### Pedoman Penskoran dan Penilaian

Pedoman penskoran :

Kriteria	Skor
Soal No. 1	5
Soal No. 2	10
Soal No 3	10
Soal No 4	10
Soal No 5	5
Soal No 6	5
Soal No 7	10
Soal No 8	15
Soal No 9	15
Soal No 10	15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Kunci jawaban:**

- Istilah yang digunakan oleh para ekonom untuk menerangkan mengapa individu dan perusahaan memegang uang (mengapa bukan mempertahankan asset yang lain). Permintaan uang adalah jumlah unit moneter (berupa uang kartal dan giral) yang ingin dipegang sebagai harta tunai (yang mudah untuk dibelanjakan segera).
- Teori permintaan klasik menaruh perhatian pada hubungan antara penawaran dan permintaan uang. Teori kuantitas sangat sederhana tidak memperhatikan faktor yang memengaruhi nilai uang seperti jumlah uang yang beredar, kecepatan peredaran uang yang berhubungan dengan jumlah permintaan uang, dan jumlah barang dan jasa yang diperdagangkan.
- Motif transaksi ialah transaksi terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Motif berjaga-jaga. Motif ini didasarkan pada adanya ketidakpastian keadaan. Motif spekulasi. Pendapatan tinggi memberikan kesempatan pada seseorang untuk melakukan transaksi yang bersifat spekulatif.
- Karena adanya ketidakpastian keadaan sewaktu waktu kita bisa mengalami sakit, kecelakaan, dsb.
- Penawaran uang ialah jumlah uang yang tersedia dalam perekonomian.
- Kuantitas atau jumlah uang beredar dalam masyarakat.
- Permintaan uang dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu:
  - Pengeluaran konsumen. Saat periode pengeluaran konsumen yang tinggi, misalnya pada masa menjelang hari besar keagamaan, orang sering menjual bentuk kekayaan lain seperti: saham, dan menggantikannya dengan uang.
  - Biaya transaksi saham dan obligasi. Apabila menjadi sulit atau mahal untuk membeli dan menjual saham dan obligasi dengan cepat, saham dan obligasi kurang menarik. Orang akan ingin menyimpan kekayaan mereka dalam bentuk uang, sehingga permintaan uang akan meningkat.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perubahan harga secara umum. Jika mengalami inflas, barang menjadi dkepemilikan uang cenderung meningkat pada tngkat yang sama seperti harga. Jadi sementara permintaan nominal uang meningkat, permintaan riil tetap sama.
- Jika tingkat bunga terlalu tinggi, dunia usaha akan lesu. Oleh karena itu, bank Indonesia akan menambah jumlah uang beredar sehngga tingkat bunga kembali turun.
- Karena setiap bank diharuskan memiliki cadangan uang (*reserve requitment*) yang cukup untuk menjaga uang agar dana nasabah tetap aman. Bank Indonesia menetapkan tingkat cadangan tertentu yang sekaligus menjadi pengukur kesehatan bank. Jika bank kurang cadangan bisnya mereka meminjam sejumlah ung kepada Bank Indonesia dengan tingkat bunga tertentu yang disebut dengan *discount rate* (tingkat diskonto).
- Iya, Karena Bank Indonesia merupaka bank sentral yang mengatur segala sesuatu mengenai uang salah satunya mengatur jumlah uang beredar (permintaan dan penawaran uang).

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2

### TEKNIK PENSKORAN

1. Aspek Afektif

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Ket
1	Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam pembangunan ekonomi.				
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi				
3	Tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Menghargai pendapat orang lain				

Keterangan :

Skor 3 : Konsisten

Skor 2 : Kurang Konsisten

Skor 1 : Tidak Konsisten

b. Lembar Penilaian Sikap Siswa saat Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		
		Memperhatik an penjelasan guru	Aktif bertanya	Aktif menjawab pertanyaan

dan seterusnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- Skor 1 : kurang
- Skor 2 : cukup
- Skor 3 : baik
- Skor 4 : baik sekali

Nilai : Nilai Perolehan/Nilai Maksimal x 100

Konversi Nilai			
Level	0 - 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	SB
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 - 39	Kurang	K

## 2. Aspek Psikomotor

- Penilaian proyek : Menilai tugas kelompok dan individu dikelas.
- Penilaian produk: Menilai hasil Pekerjaan Rumah (PR) “ mencari berita tentang permintaan dan penawaran uang“

Tabel Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Paraf guru
1.	Hasil tugas “kelompok” Individu”.		
2.	Mempresentasikan hasil kegiatan.		



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Aspek Kognitif

Aspek yang dinilai	Skor			Bobot	Nilai (skor x bobot)
	1	2	3		
Kecepatan menjawab pertanyaan				5	
Ketepatan menjawab pertanyaan				5	
Kelengkapan menjawab pertanyaan				5	

Skor:

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor ideal : 45

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$



## LAMPIRAN D1

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model *Probing Prompting*

**Pertemuan** : Pertama  
**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang  
**Tahun Ajaran** : 2019/2020  
**Pokok Bahasan** : Indeks Harga

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a			√		
2.	Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).			√		
3.	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.		√			
4.	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.		√			
5.	Guru menginstruksikan siswa untuk memperhatikan, mencatat kata dari video tersebut.			√		
6.	Guru membagi siswa kedalam lima kelompok yang terdiri dari lima orang. Kemudian menginstruksikan siswa untuk merumuskan jawaban kata-kata apa saja yang terdapat pada video sebelumnya.		√			
7.	Guru menginstruksikan siswa memperhatikan gambar yang ada pada <i>slide power point</i> . Kemudian menginstruksikan setiap kelompok untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru.		√			
8.	Guru menjelaskan materi		√			
9.	Guru membagikan lembaran soal kepada siswa			√		
10.	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.		√			
11.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan			√		
12.	Guru meminta tanggapan dari kelompok lain apabila jawabannya benar jika jawabannya salah mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu			√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi. Bentuk pertanyaannya adalah “mengapa BPS menggunakan IHK sebagai acuan untuk menghitung inflasi yang terjadi dan mengapa tidak menggunakan IHP, atau IHPB?, kira-kira apa yang menyebabkan harga sembako mengalami kenaikan harga?					
	Guru mengajukan pertanyaan akhir bentuk pertanyaannya adalah “mengapa Negara kita perlu melakukan perhitungan indeks harga? apa yang terjadi jika BPS tidak melakukan perhitungan terhadap indeks harga?	√				
	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pertanyaan yang diajukan sebelumnya.	√				
15.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√				
16.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.	√				
	Jumlah			59		
	Skor Maksimal			80		
	Persentase (%)			73,75%		

Keterangan:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup baik
4. Kurang baik
5. Sangat kurang baik

Tambang, 21 Agustus 2019

Observer/Pengamat

  
Suci Darni  
11516204132



## LAMPIRAN D2

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model *Probing Prompting*

Pertemuan : Pertama  
 Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang  
 Tahun Ajaran : 2019/2020  
 Pokok Bahasan : Indeks Harga

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa bersama guru mengucapkan salam dan memimpin do'a			√		
2.	Siswa memberikan keterangan kehadirannya			√		
3.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.			√		
4.	Siswa memperhatikan guru memeriksa kesiapan belajar.		√			
5.	Siswa memperhatikan, mencatat kata dari video yang ditayangkan guru.		√			
6.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya. Siswa merumuskan jawaban dari video tersebut.			√		
7.	Siswa memperhatikan gambar pada <i>slide power point</i> kemudian memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru.		√			
8.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi			√		
9.	Siswa menerima lembaran soal dari guru			√		
10.	Siswa merumuskan jawaban secara berkelompok.		√			
11.	Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar soal.			√		
12.	Jika jawaban kelompok sebelumnya benar maka kelompok lain memberikan tanggapan. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dikarenakan jawaban kelompok sebelumnya salah pertanyaan tersebut mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban.		√			
13.	Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru.		√			
14.	Siswa membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibangun sebelumnya.		√			
15.	Siswa memperhatikan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		√			
16.	Siswa dan guru menutup kegiatan		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.					
Jumlah	57				
Skor Maksimal	80				
Persentase (%)	71,25				

Keterangan:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup baik
4. Kurang baik
5. Sangat kurang baik

Tambang, 21 Agustus 2019

Observer/Pengamat

Suci Damri  
11516204132

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

### LAMPIRAN D3

## Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model *Probing Prompting*

Pertemuan : Kedua  
 Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang  
 Tahun Ajaran : 2019/2020  
 Pokok Bahasan : Inflasi

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a		√			
2.	Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).			√		
3.	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.		√			
4.	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.		√			
5.	Guru menayangkan sebuah video berupa berita terkait materi pelajaran yaitu mengenai "inflasi" dan menginstruksikan siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik. mengenai "inflasi" dan menginstruksikan siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik. Kemudian guru menginstruksikan setiap kelompok menyampaikan inti dari berita yang ditanyakan.		√			
6.	Guru membagi siswa kedalam lima kelompok yang terdiri dari lima orang. Kemudian merumuskan jawaban dari berita yang ditayangkan.		√			
7.	Guru bertanya kepada siswa. Bentuk pertanyaannya adalah: video apakah yang ditayangkan?, apakah yang menjadi permasalahan pada video yang anda amati sebelumnya?, di daerah manakah terjadinya kenaikan harga pada video tersebut? mengapa kenaikan harga terjadi pada bawang putih dan bawang merah? Kemukakan alasannya!		√			
8.	Guru menjelaskan materi		√			
9.	Guru membagikan lembaran soal kepada siswa		√			
10.	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa		√			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk merumuskan jawaban.					
	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan	√				
	Guru meminta tanggapan dari kelompok lain apabila jawabannya benar jika jawabannya salah mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi. Bentuk pertanyaannya adalah Bentuk pertanyaannya adalah pada kelas X ananda pasti telah mempelajari mengenai materi permintaan dan penawaran barang/jasa, menurut ananda sendiri adakah hubungan antara materi permintaan dan penawaran barang/jasa dengan materi yang kita pelajari yaitu mengenai inflasi?	√				
13.	Guru mengajukan pertanyaan akhir bentuk pertanyaannya adalah “menurut pendapat ananda termasuk kedalam jenis inflasi manakah pada kasus tersebut?	√				
14.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pertanyaan yang diajukan sebelumnya.	√				
15.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		√			
16.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.	√				
	Jumlah			61		
	Skor Maksimal			80		
	Persentase (%)			76,25		

Keterangan:


1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup baik
4. Kurang baik
5. Sangat kurang baik

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Tambang, 22 Agustus 2019

Observer/Pengamat



Suci Darmi

11516204132



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN D4

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model *Probing Prompting*

Pertemuan : Kedua

Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Tahun Ajaran : 2019/2020

Pokok Bahasan : Inflasi

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa bersama guru mengucapkan salam dan memimpin do'a		√			
2.	Siswa memberikan keterangan kehadirannya.			√		
3.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.			√		
4.	Siswa memperhatikan guru memeriksa kesiapan belajar.		√			
5.	Siswa menyimak sebuah video yang ditayangkan mengenai "inflasi". Siswa menyampaikan inti dari berita.		√			
6.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya. Siswa merumuskan jawaban.			√		
7.	Siswa pertanyaan dari guru.		√			
8.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi			√		
9.	Siswa menerima lembaran soal dari guru		√			
10.	Siswa merumuskan jawaban secara berkelompok.	√				
11.	Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar soal.		√			
12.	Jika jawaban kelompok sebelumnya benar maka kelompok lain memberikan tanggapan. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru dikarnakan jawaban kelompok sebelumnya salah. Pertanyaan tersebut mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban.		√			
13.	Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru.			√		
14.	Siswa membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibangun sebelumnya.		√			
15.	Siswa memperhatikan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		√			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.		√			
Jumlah	60				
Skor Maksimal	80				
Persentase (%)	75,00				

Keterangan:

- Sangat baik
- Baik
- Cukup baik
- Kurang baik
- Sangat kurang baik

Tambang, 22 Agustus 2019

Observer/Pengamat

  
Suci Darmi  
11516204132

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN D5

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model *Probing Prompting*

Pertemuan : Ketiga  
 Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang  
 Tahun Ajaran : 2019/2020  
 Pokok Bahasan : Kebijakan Moneter dan Fiskal

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a	√				
2.	Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).		√			
3.	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.			√		
4.	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.		√			
5.	Guru menampilkan sebuah video terkait materi pelajaran dan menginstruksikan siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk mencatat pertanyaan mengenai apa yang tidak dipahami kemudian pertanyaan tersebut dikumpulkan dan dijawab oleh kelompok lain.		√			
	Guru membagi siswa kedalam lima kelompok yang terdiri dari lima orang. Kemudian menginstruksikan siswa merumuskan jawaban.		√			
	Guru bertanya kepada siswa. Bentuk pertanyaannya adalah "Mengapa kita membutuhkan uang?", "apa yang akan terjadi jika uang yang kita gunakan memiliki nilai yang selalu berubah-ubah?, mengapa nilai mata uang kita harus stabil? menurut pendapat anda apakah inflasi selalu berdampak buruk bagi perekonomian suatu Negara? bagaimana keadaan perekonomian suatu negara jika inflasi terjadi secara terus menerus? "Bagaimana cara mengendalikan hal tersebut?"		√			
	Guru menjelaskan materi			√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Guru membagikan lembaran soal kepada siswa			√		
		Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.		√			
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan			√		
		Guru meminta tanggapan dari kelompok lain apabila jawabannya benar jika jawabannya salah mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi. Bentuk pertanyaannya adalah “selain kebijakan moneter dan fiskal ada kebijakan yang digunakan untuk mengatasi inflasi yaitu kebijakan lain diluar kebijakan moneter dan fiskal. Coba anda berikan contoh kongret dalam menerapkan kebijakan tersebut!”.		√			
	13.	Guru mengajukan pertanyaan akhir bentuk pertanyaannya adalah “siapakah yang bertugas untuk menjalankan kebijakan moneter, fiskal, dan kebijakan diluar moneter dan fiskal!”.	√				
	14.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pertanyaan yang diajukan sebelumnya.		√			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	15.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√				
	16.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.		√			
	Jumlah		64				
	Skor Maksimal		80				
		Persentase (%)	80,00				

Keterangan:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup baik
4. Kurang baik
5. Sangat kurang baik

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Tambang, 28 Agustus 2019

Observer/Pengamat

  
Suci Darmi  
11516204132



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi  
Menggunakan Model *Probing Prompting*

Pertemuan : Ketiga  
Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang  
Tahun Ajaran : 2019/2020  
Pokok Bahasan : Kebijakan Moneter dan Fiskal

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa bersama guru mengucapkan salam dan memimpin do'a		√			
2.	Siswa memberikan keterangan kehadirannya.		√			
3.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.			√		
4.	Siswa memperhatikan guru memeriksa kesiapan belajar.		√			
5.	Siswa menyimak video terkait materi pelajaran. Kemudian siswa untuk mencatat pertanyaan mengenai apa yang tidak dipahami		√			
6.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya dan merumuskan jawabannya.		√			
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√			
8.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi		√			
9.	Siswa menerima lembaran soal dari guru		√			
10.	Siswa merumuskan jawaban secara berkelompok.	√				
11.	Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar soal.	√				
12.	Jika jawaban kelompok sebelumnya benar maka kelompok lain memberikan tanggapan. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dikarnakan jawaban kelompok sebelumnya salah pertanyaan tersebut mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban.		√			
13.	Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru.			√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Siswa membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibangun sebelumnya.		√		
Siswa memperhatikan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√			
Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.	√			
Jumlah	63			
Skor Maksimal	80			
Persentase (%)	78,75			

Keterangan:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup baik
4. Kurang baik
5. Sangat kurang baik

Tambang, 28 Agustus 2019

Observer/Pengamat

  
Suci Darmi  
11516204132

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN D7

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model *Probing Prompting*

Pertemuan : Keempat

Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Tahun Ajaran : 2019/2020

Pokok Bahasan : Permintaan dan Penawaran Uang

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a	√				
2.	Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).		√			
3.	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.			√		
4.	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.		√			
5.	Guru menginstruksikan semua siswa mengeluarkan uang yang mereka miliki". Kemudian guru mengintruksikan siswa untuk membuat suatu penjelasan mengenai apa kaitan uang yang mereka miliki dengan materi "teori permintaan dan penawaran uang dan apa hubungannya dengan tingkat inflasi.	√				
6.	Guru membagi siswa kedalam lima kelompok yang terdiri dari ma orang. Kemudian menginstruksikan siswa merumuskan jawabannya.	√				
7.	Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait uang yang mereka miliki dan menjawabnya dikertas selembat .		√			
8.	Guru menjelaskan materi	√				
9.	Guru membagikan lembaran soal kepada siswa		√			
10.	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.		√			
11.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan		√			
12.	Guru meminta tanggapan dari kelompok lain apabila jawabannya benar jika jawabannya salah mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang		√			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi. Bentuk pertanyaannya adalah "apa-apa saja tugas dari Bank Indonesia sebagai bank sentral?.					
Guru mengajukan pertanyaan akhir bentuk pertanyaannya adalah "Menurut pendapat ananda, apakah ada hubungan antara permintaan uang terhadap inflasi?	√				
Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pertanyaan yang diajukan sebelumnya.	√				
Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√				
Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.	√				
Jumlah			68		
Skor Maksimal			80		
Persentase (%)			85,00		

Keterangan:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup baik
4. Kurang baik
5. Sangat kurang baik

Tambang, 29 Agustus 2019

Observer/Pengamat

Suci Darmi

11516204132

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN D8

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model *Probing Prompting*

**Pertemuan** : Keempat  
**Sekolah** : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang  
**Tahun Ajaran** : 2019/2020  
**Pokok Bahasan** : Permintaan dan Penawaran Uang

No.	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa bersama guru mengucapkan salam dan memimpin do'a	√				
2.	Siswa memberikan keterangan kehadirannya.		√			
3.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.		√			
4.	Siswa memperhatikan guru memeriksa kesiapan belajar.		√			
5.	Siswa mengeluarkan uang yang mereka miliki" dan merumuskan jawabannya.		√			
6.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya. Kemudian membuat suatu penjelasan mengenai apa kaitan uang yang mereka miliki dengan materi "teori permintaan dan penawaran uang dan apa hubungannya dengan tingkat inflasi.		√			
7.	Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar soal.	√				
8.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi		√			
9.	Siswa menerima lembar soal dari guru		√			
10.	Siswa merumuskan jawaban secara berkelompok.		√			
11.	Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar soal.	√				
12.	Jika jawaban kelompok sebelumnya benar maka kelompok lain memberikan tanggapan. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dikarenakan jawaban kelompok sebelumnya salah pertanyaan tersebut mengarah kepada petunjuk		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


penyelesaian jawaban.					
Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru.			√		
Siswa membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibangun sebelumnya.		√			
Siswa memperhatikan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√				
Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.		√			
Jumlah	67				
Skor Maksimal	80				
Persentase (%)	83,75				

Keterangan:

- Sangat baik
- Baik
- Cukup baik
- Kurang baik
- Sangat kurang baik

Tambang, 29 Agustus 2019

Observer/Pengamat

  
Suci Darmi  
11516204132

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN D9

### Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting* pada Mata Pelajaran Ekonomi

	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				$\Sigma$
		I	II	III	IV	
	Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a	4	4	5	5	18
	Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).	3	3	4	4	14
	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.	4	4	3	3	14
	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.	4	4	4	4	16
	Guru menginstruksikan siswa untuk memperhatikan, mencatat kata dari video, memperhatikan gambar yang ada pada <i>slide power point</i> dan mengeluarkan uang.	3	4	4	5	16
	Guru membagi siswa kedalam lima kelompok yang terdiri dari lima orang. Kemudian menginstruksikan siswa merumuskan jawaban.	4	4	4	5	17
7.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar soal.	4	4	4	4	16
8.	Guru menjelaskan materi	4	4	3	5	16
9.	Guru membagikan lembar soal kepada siswa	3	4	3	4	14
10.	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.	4	4	4	4	16
11.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan	3	4	4	4	14
12.	Guru meminta tanggapan dari kelompok. Lain. Melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir pada tingkat yang lebih tinggi.	3	4	4	4	15
	Guru mengajukan pertanyaan akhir.	4	4	5	4	16
	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pertanyaan yang diajukan sebelumnya.	4	4	4	4	16
	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	4	3	5	5	18
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.	4	4	4	4	16
	Jumlah	59	61	64	68	252
	Skor Maksimal	80	80	80	80	320
	Persentase%	73,75	76,25	80,00	85,00	78,75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN D10

### Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting* pada Mata Pelajaran Ekonomi

	Aktivitas Guru	Klasifikasi Jawaban				$\Sigma$
		I	II	III	IV	
1.	Siswa bersama guru mengucapkan salam dan memimpin do'a	3	4	5	5	16
2.	Siswa memberikan keterangan kehadirannya .	3	3	4	4	14
3.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.	3	3	3	4	13
4.	Siswa memperhatikan guru memeriksa kesiapan belajar.	4	4	4	4	16
5.	Siswa memperhatikan, mencatat kata dari video, memperhatikan gambar yang ada pada <i>slide power point</i> dan mengeluarkan uang.	4	4	4	4	16
6.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya dan merumuskan jawabannya.	3	3	4	4	14
7.	Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar soal.	4	4	4	5	17
8.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi	3	3	3	4	14
9.	Siswa menerima lembaran soal dari guru	3	4	3	4	15
10.	Siswa merumuskan jawaban secara berkelompok.	4	5	4	4	18
11.	Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar soal.	3	4	4	5	17
12.	Jika jawaban kelompok sebelumnya benar maka kelompok lain memberikan tanggapan. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dikarnakan jawaban kelompok sebelumnya salah pertanyaan tersebut mengarah kepada petunjuk penyelesaian jawaban.	4	4	4	4	16
13.	Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru.	4	3	5	3	13
14.	Siswa membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibangun sebelumnya.	4	4	4	4	15
15.	Siswa memperhatikan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	4	4	5	5	17
16.	Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.	4	4	4	4	16
Jumlah		57	60	63	67	247
Skor Maksimal		80	80	80	80	320
Persentase%		71,25	75,00	78,75	83,75	77,19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN E1

SOAL UJI COBA

**Mata Pelajaran : Ekonomi**  
**Kelas : XII (Dua Belas)**  
**Materi : Indeks Harga dan Inflasi**  
**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tambang**  
**Alokasi Waktu : 45 Menit**

**Petunjuk Umum:**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a,b,c,d,atau yang kamu anggap paling benar!

**Pilihan Ganda:**

- Indonesia merupakan salah satu Negara asean yang memiliki kegiatan perindustrian yang besar. Rata-rata sumber pendapatan berasal dari kegiatan industri. Sebagai sumber perekonomian berskala besar tentunya memiliki persediaan pembelian barang yang banyak. Bagi pihak perusahaan dapat memperkirakan kapan barang tersebut dapat dibeli dan kapan pembelian barang tersebut dapat ditunda jika gejala harga barang naik secara terus menerus, pembelian atau pengadaan persediaan dapat dipercepat. Justru sebaliknya, jika harga cenderung turun, pengadaan persediaan dapat diperlambat.

Uraian diatas menjelaskan tentang...

- Indeks
- Inflasi
- Deflasi
- Pendapatan Nasional
- Pertumbuhan ekonomi

- Perhitungan indeks terhadap setiap komoditi barang/ jasa disuatu Negara memiliki beberapa manfaat. Dibawah ini merupakan tujuan dari perhitungan indeks harga, kecuali....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alat bagi pemerintah untuk kebijaksanaan dan harga dimasa yang akan mendatang
  - Sebagai alat penentuan nilai suatu barang dengan barang lain
  - Dijadikan dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran ekonomi
  - Dijadikan dasar perbandingan untuk mengukur tingkat kemajuan ekonomi sekarang dan sebelumnya
  - Sebagai dasar untuk menetapkan pola dan kebijaksanaan ekonomi secara keseluruhan dan moneter
3. Manfaat indeks harga dalam kegiatan ekonomi, kecuali....
- Sebagai alat penentuan nilai suatu barang dengan barang lain
  - Alat bagi pemerintah untuk kebijaksanaan dan harga dimasa yang akan mendatang
  - Dijadikan dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran ekonomi
  - Dijadikan dasar perbandingan untuk mengukur tingkat kemajuan ekonomi sekarang dan sebelumnya
  - Sebagai dasar untuk menetapkan pola dan kebijaksanaan ekonomi secara keseluruhan dan moneter
4. Indeks Harga Konsumen (IHK) dari komoditi tertentu tahun 2011 untuk bulan Mei yaitu sebesar 152, bulan Juni sebesar 160 dan untuk bulan Juli sebesar 178. Besar laju inflasi untuk bulan Juni 2011 adalah....
- 5,26%
  - 5,00%
  - 10,11%
  - 11,25%
  - 12,68%
5. Metode perhitungan indeks harga ada 2 yaitu....
- Metode indeks harga agregatif tertimbang dan Laspeyres
  - Metode indeks harga agregatif terukur dan tidak terukur
  - Metode indeks harga agregatif tertimbang dan tidak tertimbang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Metode indeks harga Laspeyres dan Paasche
  - e. Metode indeks harga agregatif tidak tertimbang dan Paasche
6. Harga untuk buah Apel pada tahun 2017 Rp. 19.500,00/kg sedangkan untuk tahun 2018 naik sebesar 5.500,00/kg dan jumlah terjual buah apel pada tahun 2017 sebesar 150 ( $Q_0$ ) sedangkan jumlah terjual buah apel tahun 2018 560 ( $Q_n$ ) harga untuk buah Matoa pada tahun 2017 Rp. 15.000,00/kg sedangkan untuk tahun 2018 menjadi 20.000,00/kg dan jumlah terjual buah matoa pada tahun 2017 sebesar 140 ( $Q_0$ ) sedangkan jumlah terjual buah matoa tahun 2018 sebesar 550 ( $Q_n$ ). Total kesemua buah apel yang laku terjual 2018 ( $P_n Q_n$ ) sebesar Rp. 3.750.000,00. Indeks harga menurut Paasche untuk tahun 2018 atas dasar tahun 2017 adalah...
- a. 20,41%
  - b. 30,41%
  - c. 70,41%
  - d. 60,41%
  - e. 50,41%
7. Sikap konsumen yang berlomba-lomba membeli barang ketika mendapatkan informasi tentang akan adanya kenaikan harga bisa mendorong terjadinya inflasi disebabkan oleh....
- a. Konsumen berusaha menambah penawaran
  - b. Penawaran menjadi lebih besar
  - c. Permintaan menjadi lebih kecil dibanding penawaran
  - d. Permintaan jauh melebihi penawaran
  - e. Permintaan tidak berubah
8. Inflasi tidak selamanya merugikan, inflasi juga memiliki dampak positif. Namun jika angka inflasi sudah sangat tinggi perlu dilakukan tindakan untuk mengantisipasinya. Adapun tindakan pemerintah untuk mengatasi inflasi bisa dilakukan dengan cara....
- a. Mencetak uang baru untuk menambah produksi
  - b. Menambah uang beredar dan menambah produksi
  - c. Mengurangi uang beredar dan mengurangi produksi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menambah uang beredar dan mengurangi produksi
- Mengurangi uang beredar dan menambah produksi

9. Bank Indonesia mengatakan indeks harga konsumen (IHK) April mencatat sebesar 0,44 persen secara bulanan jauh dari ramalan sebelumnya. Bank Indonesia semula meramal inflasi pada April 2019 hanya 0,33 persen. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan ternyata harga bahan pangan seperti bawang merah dan cabai merah, serta tiket pesawat jauh lebih tinggi dari prakiraan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat membuktikan bahwa Indonesia sedang mengalami inflasi, maka cara yang dapat untuk mengendalikan salah satunya yaitu dengan kebijakan moneter diantaranya...

- Kebijakan anggaran jangka pendek
  - Mengendalikan impor barang
  - Menyesuaikan ketetapan tarif pajak
  - Mengatur pendapatan dan belanja Negara
  - Menaikkan tingkat suku bunga
10. Berikut adalah tabel yang membuat daftar barang beserta harga rata-rata untuk tahun 2018 dan 2019 ....

Nama Barang	Harga/ per unit barang (Rp)	
	2018	2019
Susu	8.500	9.200
Gula	8.000	8.000
Jagung	2.000	3.000
Beras	8.000	8.400
Jumlah	26.500	28.600

Dari tabel indeks agregatif sederhana di atas, dapat disimpulkan....

- Harga keempat barang diatas secara rata-rata mengalam kenaikan sebesar 9,72%
- Kenaikan harga tahun 2018 ke tahun 2019 adalah 2.100
- Indeks harga konsumen adalah 28.600-26.500 dibagi dengan 4
- Harga keempat barang diatas secara rata-rata mengalami kenaikan sebesar 7,92%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kenaikan harga pada tahun 2019 dibanding kenaikan harga 2018 lebih besar tahun 2019

11. Kebijakan yang dilakukan untuk mengatasi inflasi dengan cara mendorong orang menabung. Hal ini dinamakan dengan kebijakan...

- a. Moneter
- b. Fiskal
- c. Pembujukan modal
- d. Pasar terbuka
- e. Diskonto

12. Krisis moneter yang berlangsung sejak pertengahan juli 1997 telah berkembang menjadi krisis ekonomi dan bahkan menjadi krisis multidimensional. Krisis ekonomi tersebut menyebabkan perekonomian indonesia mengalami fluktuasi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 1998 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 13,68% . Padahal tahun-tahun sebelumnya pada pertumbuhan selalu positif yakni 4,91% pada tahun 1997, tahun 1996 sebesar 7,82%, tahun 1995 sebesar 8,22% dan 7,54% pada tahun 1994. Pada tahun 1998 tersebut seluruh sektor mengalami pertumbuhan negatif barang-barang menjadi mahal sehingga dapat mencekik perekonomian masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas, menjelaskan tentang....

- a. Deflasi
- b. Indeks
- c. Pendapatan Nasional
- d. Inflasi
- e. Pertumbuhan ekonomi

13. Krisis ekonomi yang dialami oleh suatu Negara berdampak sangat besar kepada perusahaan-perusahaan yang bernaung dibawahnya. Sulitnya perekonomian ditambah dengan rendahnya nilai tukar mata uang akibat krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan yang harus gulung tingkar dan merumahkan karyawannya. PHK besar besaran tak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbantahkan sehingga mengakibatkan tinggi tingkat pengangguran. Dampak sosial yang mungkin terjadi dari kejadian tersebut adalah...

- Bertambahnya pengemis dikota
- Tingginya kecelakaan lalu lintas
- Maraknya penjual kaki lima
- Rusaknya generasi muda
- Tingginya tingkat kejahatan

14. Kenaikan harga barang dan jasa merupakan salah satu permasalahan yang menjadi momok dari Indonesia terutama pada bahan pokok seperti: beras, cabe, bawang, telur, gula. Setiap hari-hari besar kenaikan harga barang dan jasa selalu terjadi misalnya: pada bulan ramadhan. Para kaum ibu rumah tangga mendadak menjadi paranormal seketika dikarenakan dapat meramalkan dengan sendirinya bahwa kenaikan harga menjelang ramadhan akan terjadi. Faktor utama yang membedakan kenaikan harga pada hari-hari biasa dengan kenaikan harga pada hari-hari besar seperti bulan ramadhan ialah....

- Pada hari-hari biasa permintaan terhadap barang sedikit sedangkan menjelang ramadhan setiap kebutuhan bertambah banyak.
- Pada hari-hari biasa banyak masyarakat yang berdagang sedangkan menjelang ramadhan banyak dari mereka yang pulang kampung
- Pada hari-hari biasa bahan baku untuk memproduksi suatu barang melimpah sedangkan menjelang ramadhan bahan baku untuk memproduksi suatu barang langka
- Pada hari-hari biasa cuaca bagus sehingga tidak terjadi kendala bagi para produsen untuk memproduksi suatu barang sedangkan menjelang ramadhan sering terjadi hujan yang berkepanjangan sehingga para petani mengalami gagal panen
- Pada hari-hari biasa para pedagang tidak melakukan penimbunan terhadap barang sedangkan menjelang ramadhan mereka melakukan penyetoran terhadap barang kemudian dijual





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Jika harga rata-rata tahun 2014 adalah Rp.22.000,00 dan tingkat inflasi tahun 2015 adalah 150% harga tahun 2015 adalah...

- a. Rp. 33.000,00
- b. Rp. 34.000,00
- c. Rp. 35.000,00
- d. Rp. 36.000,00
- e. Rp. 46.000,00

Perhatikan pernyataan dibawah ini:

### **Konsumsi Mulai Mengeliat, Inflasi Desember 2015 Melampaui Ekspektasi**

Konsumsi masyarakat sepanjang 2015 relatif landai. Namun, erdesember, konsumsi mulai mengeliat. Hal ini ditunjukkan dengan inflasi yang menanjak dari tren bulan-bulan sebelumnya akan tetapi, disisi lain, inflasi Desember melebihi ekspektasi.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin dalam keterangan pers di Jakarta, senin (4/1, menyatakan, inflasi Desember 2015 ketimbang November adalah 0,96%. Dengan demikian, inflasi tahun kalender per Desember sekaligus inflasi tahunan adalah 3,35%. Inflasi Desember 2015, menurut Suryamin, termasuk inflasi tertinggi sejak 2010. Namun, inflasi tahunan Desember adalah yang terendah sejak 2010.

Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada Yogyakarta A Tony Prasetyantono menyatakan, inflasi Desember relatif tinggi pada satu sisi hal ini menunjukkan, giliran belanja mulai kembali. Sebelumnya, masyarakat tercekam oleh apresiasi dolar Amerika Serikat atau depresiasi rupiah yang menyebabkan ketidakpastian dan membuat lesu belanja. Meskipun demikian, Toni mengingatkan, semua pemangku kepentingan harus waspada karena inflasi Desember diluar dugaan. Ekspektasinya adalah 0,55%.

Untuk itu, Toni melanjutkan, Bank Indonesia dan Tim Penanggulangan Inflasi Daerah (TPID) agar ketat mengendalikan inflasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar tidak berkembang menjadi liar pada 2016. Inflasi ideal untuk 2016 adalah 45%, lebih tinggi daripada tahun ini.

Secara terpisah, ekonomi Universitas Atma Jayakarta, Agustinus Prasetyanjoko, berpendapat, inflasi tahu Desember lebih rendah daripada target pemerintah terbesar 5%. Namun, capaian ini lebih banyak didorong oleh pelambatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan anjlok nya harga komoditas dipasar dunia.

Dari faktor eksternal, harga komoditas cenderung rendah. Hal ini terutama menyangkut harga komoditas primer dan harga bahan bakar minyak dari faktor internal, pelambatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan minat belanja rendah. Dari Berdasarkan data BPS, peyumbang utama inflasi desember datang dari kenaikan harga pada kelompok bahan makanan. Inflasinya sebesar 3,20% dengan andil terhadap total inflasi sebesar 0,65%.

16. Inflasi terjadi pada Desember 2015 disebabkan oleh....

- a. Gairah belanja mulai kembali
- b. Kenaikan permintaan sehingga menyebabkan kenaikan harga pada kelompok bahan makanan
- c. Penurunan permintaan yang menyebabkan harga pada kelompok bahan makanan menjadi murah sehingga kurangnya pendapatan para industri kemudian menyebabkan inflasi
- d. Harga komoditas primer dan harga bahan bakar minyak cenderung rendah
- e. Minat belanja rendah

17. Indonesia merupakan Negara yang penduduknya terbesar keempat didunia. Dengan seiring bertambahnya penduduk maka akan berakibat pada kebutuhan yang harus dipenuhi oleh suatu Negara. Hal ini akan bermuara pada kenaikan permintaan. Kenaikan permintaan menyebabkan produsen tidak dapat mengantisipasi dengan cepat kenaikan permintaan terhadap barang dan jasa.

Pernyataan diatas, teori penyebab inflasi dari....



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Teori kuantitas
  - b. Teori struktural
  - c. Teori kualitas
  - d. Teori Keynes
  - e. Teori non- structural
18. Inflasi memiliki dampak luas bagi perekonomian bagi Negara maupun bagi masyarakat. Dampak yang mungkin terjadi ketika inflasi bagi pihak-pihak tertentu antara lain...
- a. Kreditur akan meraup keuntungan tinggi
  - b. Debitur rugi karena membayar lebih tinggi
  - c. Penerima gaji tetap tidak akan kesulitan sebab pendapatannya tetap
  - d. Produsen akan mendapat untung lebih tinggi
  - e. Masyarakat akan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi daripada sebelumnya
19. Soal hitungan apabila IHK bulan Agustus 2007 sebesar 123,18 dan IHK pada bulan juli 2007 sebesar 122,07 maka laju inflasi bulan agustus 2007 sebesar....
- a. 0,85
  - b. 0,86
  - c. 0,87
  - d. 0,89
  - e. 0,90
20. Inflasi memang menjadi momok bagi bangsa Indonesia namun untuk mengatasi ini ada tiga langkah yang dilakukan yaitu kebijakan moneter, kebijakan fiskal, diluar kebijakan moneter dan fiskal. Perbedaan kebijakan moneter dengan kebijakan fiskal ialah....
- a. Kebijakan moneter digunakan untuk menambah jumlah uang yang beredar sedangkan kebijakan fiskal digunakan mengelola penerimaan Negara berupa pajak



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kebijakan moneter digunakan untuk menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang sedangkan kebijakan fiskal digunakan mengelola penerimaan Negara berupa pajak
- Kebijakan moneter digunakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar sedangkan kebijakan fiskal digunakan untuk menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang
- Kebijakan moneter digunakan untuk meningkatkan produksi dan menambah jumlah barang dipasaran sedangkan kebijakan fiskal digunakan untuk mengelola penerimaan Negara berupa pajak
- Kebijakan moneter digunakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar sedangkan kebijakan fiskal digunakan mengelola penerimaan Negara berupa pajak

21. Perhatikan gambar dibawah ini:

Indeks

Inflasi

Kebijakan  
moneter



Dari gambar diatas, kaitan inflasi, indeks harga, dan kebijakan moneter adalah...

- Kebijakan moneter dijadikan sebagai acuan untuk menghitung inflasi dan inflasi dapat menentukan indeks harga dari suatu barang
- Indeks harga dijadikan sebagai acuan untuk menghitung laju inflasi, inflasi dapat dikendalikan melalui kebijakan moneter
- Inflasi dijadikan sebagai acuan untuk menghitung indeks harga, indeks harga dapat dikendalikan melalui kebijakan moneter



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Indeks harga dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan moneter dan kebijakan moneter menentukan tingkat inflasi
  - e. Inflasi dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan moneter, kebijakan moneter dapat menentukan tingkat inflasi
22. Indonesia disebut sebagai Negara agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian dibidang pertanian. Hasil pertanian merupakan faktor utama penunjang perekonomian masyarakat. Kelapa sawit merupakan salah satu hasil pertanian yang sangat diandalkan oleh Indonesia untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Banyak sekarang para petani karet beralih menanam kelapa sawit. Sehingga kelapa sawit sudah membanjiri hasil pertanian Negara. Dengan hal demikian maka dapat membantu keterpurukan perekonomian yang dialami. Namun berdasarkan berita harian Kompas.com menjelaskan bahwa Kelapa Sawit Sumbang IHPB Agustus 2019 kepala BPS Suhariyanto menyatakan inflasi tertinggi disumbangkan oleh industry. Salah satu penyebab inflasi ialah kenaikan harga minyak goreng (crude palm oil/CPO) yaitu sebesar 0,37%. Berdasarkan penjelasan diatas penyebab kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh....
- a. Mesin pengolah kelapa sawit tidak dapat beroperasi dengan baik
  - b. Para pengusaha kelapa sawit mengalami kerugian besar sehingga tidak dapat membeli bahan baku untuk memproduksi minyak goreng
  - c. Karna adanya penimbunan minyak goreng oleh para penjual di warung sehingga menyebabkan kelangkaan
  - d. Musim kemarau yang berkepanjangan sehingga menyebabkan penurunan hasil pertanian
  - e. Tindakan eksportir dan pengusaha menjual komoditas ke luar negeri
23. Terhitung sejak 3 bulan terakhir (Desember-februari), neraca perdagangan Indonesia terus menerus mencatat deficit. Pada desember 2017 nilainya tercatat sebesar US\$ 270 juta. Memasuki januari 2018, nilainya lantas membengkak menjadi US\$ 680 juta sebelumnya kemudian menyempit menjadi US\$ 120 juta pada bulan lalunya. Nampak masalah klasik yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi momok ekonomi di Indonesia sudah kembali. Ketika perekonomian dalam negeri sudah mulai stabil. Impor melonjak lantaran kebutuhan bahan baku dan bahan modal tidak bisa dipenuhi oleh industri dalam negeri. Akibatnya neraca perdagangan menjadi defisit.

Penjelasan diatas merupakan faktor dari....

- a. Nilai tukar rupiah selalu rendah dibandingkan nilai tukar dolar AS.
  - b. Tingkat harga Indonesia lebih murah dibandingkan dengan Negaralain.
  - c. Barang yang di impor Indonesia lebih banyak dibanding dengan Negara lain.
  - d. Tingkat harga Indonesia lebih mahal dibandingkan dengan Negara lain.
  - e. Barang yang di impor Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan Negara lain.
24. Bank Indonesia merupakan bank sentral yang mengelola keuangan Negara Indonesia. Salah satu tugas dari bank Indonesia yaitu mencetak uang. Permasalahan eksternal yang selalu menjadi momok bagi bangsa Indonesia ialah hutang luar negeri. Tercatat juli 2019 total hutang sebesar US\$ 395,3 miliar atau Rp. 5.601 Triliun. Dengan mencetak uang dalam jumlah yang banyak oleh Bank Indonesia kemungkinan akan dapat membayar seluruh hutang Negara. Namun jika hal itu dilakukan maka akan menimbulkan beberapa masalah interna. Dampak yang ditimbulkan jika Bank Indonesia mencetak uang dalam jumlah yang banyak ialah....
- a. Pemerintah belum mengizinkan Bank Indonesia untuk mencetak uang dalam jumlah yang banyak
  - b. Bahan penyusun untuk mencetak uang langka tidak dapat ditemukan di Indonesia
  - c. Menyebabkan uang tidak akan bernilai dikarenakan semua orang memiliki uang dan juga dapat menyebabkan rupiah tidak dapat lagi dijadikan sebagai alat tukar yang sah dalam transaksi
  - d. Sulitnya akses untuk membeli bahan penyusun uang kenegara lain





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Mahalnya bahan penyusun uang

25. Perhatikan soal dibawah ini:

Suatu hari perusahaan A dan perusahaan B membuat kesepakatan perdagangan dengan transaksi sebesar Rp. 100.000.000,00. Jika jumlah uang yang beredar Rp. 10.000.000,00 kecepatan peredaran uang menggunakan teori kuantitas Irving Fisher ialah....

- a. 6 kali
- b. 7 kali
- c. 8 kali
- d. 9 kali
- e. 10 kali

26. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang adalah...

- a. Perubahan harga secara umum
- b. Pengeluaran konsumen
- c. Biaya transaksi saham dan obligasi
- d. Tingkat bunga
- e. Perubahan harga secara khusus

27. Permintaan uang bagi setiap Negara merupakan hal yang wajar asalkan masih dalam jumlah yang seimbang dengan penawaran uang. Permintaan uang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu....

- a. Pengeluaran konsumen
- b. Biaya transaksi saham dan obligasi
- c. Perubahan harga secara umum
- d. Tingkat bunga
- e. Perubahan harga secara khusus

28. Pemikir atas dasar persamaan pertukaran  $MV=PT$  adalah....

- a. Irving Fisher
- b. Venieris
- c. Sebold
- d. Friedrich Heyek
- e. Ferdinand Lasalle



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

29. Dipenghujung Agustus 1950-an, republik Indonesia kembali diguncang krisis keuangan. Pemerintahan saat itu melakukan 3 kali sanering yaitu pada tahun 1950, 1959 dan 1965. Kondisi ekonomi saat itu bisa dibilang kacau balau. Pemerintah menurunkan nilai uang pecahan Rp. 500 bergambar macan menjadi Rp. 50. Pecahan 1.000 bergambar gajah menjadi Rp. 100. Akibatnya uang yang ditabung selama bertahun-tahun menjadi tidak ada harganya. Semuanya hanya tinggal 10 persen saja. Kerusakan pun tak terelakkan. Terutama karena tidak adanya proses sosialisai sehingga informasi tidak merata diterima keseluruh wilayah Indonesia. Penjelasan diatas menjelaskan bahwa Negara Indonesia diguncang krisis keuangan. Pemerintah menurunkan nilai uang pecahan Rp. 500 menjadi Rp. 50. Dan pecahan 1.000 menjadi Rp. 100. Hal tersebut menunjukkan terdapat pemotongan nilai uang yang beredar dalam istilah lainnya disebut juga sebagai....

- Sanering
- Devaluasi
- Inflasi
- Deflasi
- Indeks

30. Sikap konsumen yang berlomba-lomba membeli barang ketika mendapatkan informasi tentang akan adanya kenaikan harga bisa mendorong terjadinya inflasi disebabkan oleh...

- Konsumen berusaha menambah penawaran
- Penawaran menjadi lebih besar
- Permintaan menjadi lebih kecil dibanding penawaran
- Permintaan jauh melebihi penawaran
- Permintaan tidak berubah

*Jika Anda tidak sanggup menahan lelah karena belajar, maka Anda harus sanggup menahan derita karena kebodohan."*

☺ SELAMAT BEKERJA ☺



## LAMPIRAN E2

### SOAL PRE-TEST dan POST-TEST

**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas** : XI (Sebelas)  
**Materi** : Indeks Harga dan Inflasi  
**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Tambang  
**Alokasi Waktu** : 45 Menit

#### Perunjuk Umum:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a,b,c,d,atau yang kamu anggap paling benar!

#### Pilihan Ganda:

- Indonesia merupakan salah satu Negara asean yang memiliki kegiatan perindustrian yang besar. Rata-rata sumber pendapatan berasal dari kegiatan industri. Sebagai sumber perekonomian berskala besar tentunya memiliki persediaan pembelian barang yang banyak. Bagi pihak perusahaan dapat memperkirakan kapan barang tersebut dapat dibeli dan kapan pembelian barang tersebut dapat ditunda jika gejala harga barang naik secara terus menerus, pembelian atau pengadaan persediaan dapat dipercepat. Justru sebaliknya, jika harga cenderung turun, pengadaan persediaan dapat diperlambat.

Uraian diatas menjelaskan tentang...

- Indeks
- Inflasi
- Deflasi
- Pendapatan Nasional
- Pertumbuhan ekonomi

- Perhitungan indeks terhadap setiap komoditi barang/ jasa disuatu Negara memiliki beberapa manfaat. Dibawah ini merupakan tujuan dari perhitungan indeks harga, kecuali....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Di larang tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alat bagi pemerintah untuk kebijaksanaan dan harga dimasa yang akan mendatang
  - Sebagai alat penentuan nilai suatu barang dengan barang lain
  - Dijadikan dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran ekonomi
  - Dijadikan dasar perbandingan untuk mengukur tingkat kemajuan ekonomi sekarang dan sebelumnya
  - Sebagai dasar untuk menetapkan pola dan kebijaksanaan ekonomi secara keseluruhan dan moneter
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) dari komoditi tertentu tahun 2011 untuk bulan Mei yaitu sebesar 152, bulan Juni sebesar 160 dan untuk bulan Juli sebesar 178. Besar laju inflasi untuk bulan Juni 2011 adalah....
- 5,26%
  - 5,00%
  - 10,11%
  - 11,25%
  - 12,68%
4. Metode perhitungan indeks harga ada 2 yaitu....
- Metode indeks harga agregatif tertimbang dan Laspeyres
  - Metode indeks harga agregatif terukur dan tidak terukur
  - Metode indeks harga agregatif tertimbang dan tidak tertimbang
  - Metode indeks harga Laspeyres dan Paasche
  - Metode indeks harga agregatif tidak tertimbang dan Paasche
5. Harga untuk buah Apel pada tahun 2017 Rp. 19.500,00/kg sedangkan untuk tahun 2018 naik sebesar 5.500,00/kg dan jumlah terjual buah apel pada tahun 2017 sebesar 150 ( $Q_0$ ) sedangkan jumlah terjual buah apel tahun 2018 560 ( $Q_n$ ) harga untuk buah Matoa pada tahun 2017 Rp. 15.000,00/kg sedangkan untuk tahun 2018 menjadi 20.000,00/kg dan jumlah terjual buah matoa pada tahun 2017 sebesar 140 ( $Q_0$ ) sedangkan jumlah terjual buah matoa tahun 2018 sebesar 550 ( $Q_n$ ). Total kesemua

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah apel yang laku terjual 2018 ( $P_n Q_n$ ) sebesar Rp. 3.750.000,00. Indeks harga menurut Paasche untuk tahun 2018 atas dasar tahun 2017 adalah...

- 20,41%
- 70,41%
- 30,41%
- 60,41%
- 50,41%

6. Berikut adalah tabel yang membuat daftar barang beserta harga rata-rata untuk tahun 2018 dan 2019 ....

Nama Barang	Harga/ per unit barang (Rp)	
	2018	2019
Susu	8.500	9.200
Gula	8.000	8.000
Jagung	2.000	3.000
Beras	8.000	8.400
Jumlah	26.500	28.600

Dari tabel indeks agregatif sederhana di atas, dapat disimpulkan....

- Harga keempat barang diatas secara rata-rata mengalami kenaikan sebesar 9,72%
- Kenaikan harga tahun 2018 ke tahun 2019 adalah 2.100
- Indeks harga konsumen adalah 28.600-26.500 dibagi dengan 4
- Harga keempat barang diatas secara rata-rata mengalami kenaikan sebesar 7,92%
- Kenaikan harga pada tahun 2019 dibanding kenaikan harga 2018 lebih besar tahun 2019

7. Krisis moneter yang berlangsung sejak pertengahan juli 1997 telah berkembang menjadi krisis ekonomi dan bahkan menjadi krisis multimensional. Krisis ekonomi tersebut menyebabkan perekonomian indonesia mengalami fluktuasi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 1998 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 13,68% . Padahal tahun-tahun sebelumnya pada pertumbuhan selalu positif yakni 4,91% pada tahun 1997, tahun1996 sebesar 7,82%,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1995 sebesar 8,22% dan 7,54% pada tahun 1994. Pada tahun 1998 tersebut seluruh sektor mengalami pertumbuhan negatif barang-barang menjadi mahal sehingga dapat mencekik perekonomian masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas, menjelaskan tentang....

- a. Deflasi
- b. Indeks
- c. Pendapatan Nasional
- d. Inflasi
- e. Pertumbuhan ekonomi

8. Krisis ekonomi yang dialami oleh suatu Negara berdampak sangat besar kepada perusahaan-perusahaan yang bernaung dibawahnya. Sulitnya perekonomian ditambah dengan rendahnya nilai tukar mata uang akibat krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan yang harus gulung tikar dan merumahkan karyawannya. PHK besar besaran tak terbantahkan sehingga mengakibatkan tinggi tingkat pengangguran. Dampak sosial yang mungkin terjadi dari kejadian tersebut adalah...

- a. Bertambahnya pengemis dikota
- b. Tingginya kecelakaan lalu lintas
- c. Maraknya penjual kaki lima
- d. Rusaknya generasi muda
- e. Tingginya tingkat kejahatan

9. Kenaikan harga barang dan jasa merupakan salah satu permasalahan yang menjadi momok dari Indonesia terutama pada bahan pokok seperti: beras, cabe, bawang, telur, gula. Setiap hari-hari besar kenaikan harga barang dan jasa selalu terjadi misalnya: pada bulan ramadhan. Para kaum ibu rumah tangga mendadak menjadi paranormal seketika dikarenakan dapat meramalkan dengan sendirinya bahwa kenaikan harga menjelang ramadhan akan terjadi. Faktor utama yang membedakan kenaikan harga pada hari-hari biasa dengan kenaikan harga pada hari-hari besar seperti bulan ramadhan ialah....



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pada hari-hari biasa permintaan terhadap barang sedikit sedangkan menjelang ramadhan setiap kebutuhan bertambah banyak.
- b. Pada hari-hari biasa banyak masyarakat yang berdagang sedangkan menjelang ramadhan banyak dari mereka yang pulang kampung
- c. Pada hari-hari biasa bahan baku untuk memproduksi suatu barang melimpah sedangkan menjelang ramadhan bahan baku untuk memproduksi suatu barang langka
- d. Pada hari-hari biasa cuaca bagus sehingga tidak terjadi kendala bagi para produsen untuk memproduksi suatu barang sedangkan menjelang ramadhan sering terjadi hujan yang berkepanjangan sehingga para petani mengalami gagal panen
- e. Pada hari-hari biasa para pedagang tidak melakukan pemenimbun terhadap barang sedangkan menjelang ramadhan mereka melakukan penyetokan terhadap barang kemudian dijual

Perhatikan pernyataan dibawah ini:

### Konsumsi Mulai Mengeliat, Inflasi Desember 2015 Melampaui Ekspektasi

Konsumsi masyarakat sepanjang 2015 relatif landai. Namun, erdesember, konsumsi mulai mengeliat. Hal ini ditunjukkan dengan inflasi yang menanjak dari tren bulan-bulan sebelumnya akan tetapi, disisi lain, inflasi Desember melebihi ekspektasi.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin dalam keterangan pers di Jakarta, senin (4/1, menyatakan, inflasi Desember 2015 ketimbang November adalah 0,96%. Dengan demikian, inflasi tahun kalender per Desember sekaligus inflasi tahunan adalah 3,35%. Inflasi Desember 2015, menurut Suryamin, termasuk inflasi tertinggi sejak 2010. Namun, inflasi tahunan Desember adalah yang terendah sejak 2010.

Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada Yogyakarta A Tony Prasetyantono menyatakan, inflasi Desember relatif tinggi pada satu sisi hal ini menunjukkan, giliran belanja mulai

kembali. Sebelumnya, masyarakat tercekam oleh apresiasi dolar Amerika Serikat atau depresiasi rupiah yang menyebabkan ketidakpastian dan membuat lesu belanja. Meskipun demikian, Toni mengingatkan, semua pemangku kepentingan harus waspada karena inflasi Desember diluar dugaan. Ekspektasinya adalah 0,55%.

Untuk itu, Toni melanjutkan, Bank Indonesia dan Tim Penanggulangan Inflasi Daerah (TPID) agar ketat mengendalikan inflasi agar tidak berkembang menjadi liar pada 2016. Inflasi ideal untuk 2016 adalah 45%, lebih tinggi daripada tahun ini.

Secara terpisah, ekonomi Universitas Atma Jayakarta, Agustinus Prasetyanjoko, berpendapat, inflasi tahu Desember lebih rendah daripada target pemerintah terbesar 5%. Namun, capaian ini lebih banyak didorong oleh pelambatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan anjlok nya harga komoditas dipasar dunia.

Dari faktor eksternal, harga komoditas cenderung rendah. Hal ini terutama menyangkut harga komoditas primer dan harga bahan bakar minyak dari faktor internal, pelambatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan minat belanja rendah. Berdasarkan data BPS, peyumbang utama inflasi desember datang dari kenaikan harga pada kelompok bahan makanan. Inflasinya sebesar 3,20% dengan andil terhadap total inflasi sebesar 0,65%.

10. Inflasi terjadi pada Desember 2015 disebabkan oleh....

- Gairah belanja mulai kembali
- Kenaikan permintaan sehingga menyebabkan kenaikan harga pada kelompok bahan makanan
- Penurunan permintaan yang menyebabkan harga pada kelompok bahan makanan menjadi murah sehingga kurangnya pendapatan para industri kemudian menyebabkan inflasi
- Harga komoditas primer dan harga bahan bakar minyak cenderung rendah
- Minat belanja rendah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Indonesia merupakan Negara yang penduduknya terbesar keempat didunia. Dengan seiring bertambahnya penduduk maka akan berakibat pada kebutuhan yang harus dipenuhi oleh suatu Negara. Hal ini akan bermuara pada kenaikan permintaan. Kenaikan permintaan menyebabkan produsen tidak dapat mengantisipasi dengan cepat kenaikan permintaan terhadap barang dan jasa.

Pernyataan diatas, teori penyebab inflasi dari....

- a. Teori kuantitas
- b. Teori struktural
- c. Teori kualitas
- d. Teori Keynes
- e. Teori non- structural

12. Soal hitungan apabila IHK bulan Agustus 2007 sebesar 123,18 dan IHK pada bulan juli 2007 sebesar 122,07 maka laju inflasi bulan agustus 2007 sebesar....

- a. 0,85
- b. 0,86
- c. 0,87
- d. 0,89
- e. 0,90

13. Inflasi memang menjadi momok bagi bangsa Indonesia namun untuk mengatasi ini ada tiga langkah yang dilakukan yaitu kebijakan moneter, kebijakan fiskal, diluar kebijakan moneter dan fiskal. Perbedaan kebijakan moneter dengan kebijakan fiskal ialah....

- a. Kebijakan moneter digunakan untuk menambah jumlah uang yang beredar sedangkan kebijakan fiskal digunakan mengelola penerimaan Negara berupa pajak
- b. Kebijakan moneter digunakan untuk menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang sedangkan kebijakan fiskal digunakan mengelola penerimaan Negara berupa pajak



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kebijakan moneter digunakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar sedangkan kebijakan fiskal digunakan untuk menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang
- Kebijakan moneter digunakan untuk meningkatkan produksi dan menambah jumlah barang dipasaran sedangkan kebijakan fiskal digunakan untuk mengelola penerimaan Negara berupa pajak
- Kebijakan moneter digunakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar sedangkan kebijakan fiskal digunakan mengelola penerimaan Negara berupa pajak

14. Perhatikan gambar dibawah ini:

Indeks

Inflasi

Kebijakan  
moneter



Dari gambar diatas, kaitan inflasi, indeks harga, dan kebijakan moneter adalah...

- Kebijakan moneter dijadikan sebagai acuan untuk menghitung inflasi dan inflasi dapat menentukan indeks harga dari suatu barang
- Indeks harga dijadikan sebagai acuan untuk menghitung laju inflasi, inflasi dapat dikendalikan melalui kebijakan moneter
- Inflasi dijadikan sebagai acuan untuk menghitung indeks harga, indeks harga dapat dikendalikan melalui kebijakan moneter
- Indeks harga dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan moneter dan kebijakan moneter menentukan tingkat inflasi
- Inflasi dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan moneter, kebijakan moneter dapat menentukan tingkat inflasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Indonesia disebut sebagai Negara agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian dibidang pertanian. Hasil pertanian merupakan faktor utama penunjang perekonomian masyarakat. Kelapa sawit merupakan salah satu hasil pertanian yang sangat diandalkan oleh Indonesia untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Banyak sekarang para petani karet beralih menanam kelapa sawit. Sehingga kelapa sawit sudah membanjiri hasil pertanian Negara. Dengan hal demikian maka dapat membantu keterpurukan perekonomian yang dialami. Namun berdasarkan berita harian Kompas.com menjelaskan bahwa Kelapa Sawit Sumbang IHPB Agustus 2019 kepala BPS Suhariyanto menyatakan inflasi tertinggi disumbangkan oleh industry. Salah satu penyebab inflasi ialah kenaikan harga minyak goreng (crude palm oil/CPO) yaitu sebesar 0,37%. Berdasarkan penjelasan diatas penyebab kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh....

- a. Mesin pengolah kelapa sawit tidak dapat beroperasi dengan baik
- b. Para pengusaha kelapa sawit megalami kerugian besar sehingga tidak dapat membeli bahan baku untuk memproduksi minyak goreng
- c. Karna adanya penimbunan minyak goreng oleh para penjual di warung sehingga menyebabkan kelangkaan
- d. Musim kemarau yang berkepanjangan sehingga menyebabkan penurunan hasil pertanian
- e. Tindakan eksportir dan pengusaha menjual komoditas ke luar negeri

16. Bank Indonesia merupakan bank sentral yang mengelola keuangan Negara Indonesia. Salah satu tugas dari bank Indonesia yaitu mencetak uang. Permasalahan eksternal yang selalu menjadi momok bagi bangsa Indonesia ialah hutang luar negeri. Tercatat juli 2019 total hutang sebesar US\$ 395,3 miliar atau Rp. 5.601 Triliun. Dengan mencetak uang dalam jumlah yang banyak oleh Bank Indonesia kemungkinan akan dapat membayar seluruh hutang Negara. Namun jika hal itu dilakukan maka akan menimbulkan beberapa masalah interna. Dampak yang ditimbulkan jika Bank Indonesia mencetak uang dalam jumlah yang banyak ialah....



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemerintah belum mengizinkan Bank Indonesia untuk mencetak uang dalam jumlah yang banyak
- b. Bahan penyusun untuk mencetak uang langka tidak dapat ditemukan di Indonesia
- c. Menyebabkan uang tidak akan bernilai dikarenakan semua orang memiliki uang dan juga dapat menyebabkan rupiah tidak dapat lagi dijadikan sebagai alat tukar yang sah dalam transaksi
- d. Sulitnya akses untuk membeli bahan penyusun uang kenegara lain
- e. Mahalnya bahan penyusun uang

17. Perhatikan soal dibawah ini:

Suatu hari perusahaan A dan perusahaan B membuat kesepakatan perdagangan dengan transaksi sebesar Rp. 100.000.000,00. Jika jumlah uang yang beredar Rp. 10.000.000,00 kecepatan peredaran uang menggunakan teori kuantitas Irving Fisher ialah....

- a. 6 kali
- b. 7 kali
- c. 8 kali
- d. 9 kali
- e. 10 kali

18. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang adalah...

- a. Perubahan harga secara umum
- b. Pengeluaran konsumen
- c. Biaya transaksi saham dan obligasi
- d. Tingkat bunga
- e. Perubahan harga secara khusus

19. Permintaan uang bagi setiap Negara merupakan hal yang wajar asalkan masih dalam jumlah yang seimbang dengan penawaran uang. Permintaan uang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu....

- a. Pengeluaran konsumen
- b. Biaya transaksi saham dan obligasi
- c. Perubahan harga secara umum





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

- d. Tingkat bunga
  - e. Perubahan harga secara khusus
20. Dipenghujung Agustus 1950-an, republik Indonesia kembali diguncang krisis keuangan. Pemerintahan saat itu melakukan 3 kali sanering yaitu pada tahun 1950, 1959 dan 1965. Kondisi ekonomi saat itu bisa dibilang kacau balau. Pemerintah menurunkan nilai uang pecahan Rp. 500 bergambar macan menjadi Rp. 50. Pecahan 1.000 bergambar gajah menjadi Rp. 100. Akibatnya uang yang ditabung selama bertahun-tahun menjadi tidak ada harganya. Semuanya hanya tinggal 10 persen saja. Kerusuhan pun tak terelakkan. Terutama karena tidak adanya proses sosialisai sehingga informasi tidak merata diterima keseluruh wilayah Indonesia. Penjelasan diatas menjelaskan bahwa Negara Indonesia diguncang krisis keuangan. Pemerintah menurunkan nilai uang pecahan Rp. 500 menjadi Rp. 50. Dan pecahan 1.000 menjadi Rp. 100. Hal tersebut menunjukkan terdapat pemotongan nilai uang yang beredar dalam istilah lainnya disebut juga sebagai....
- a. Sanering
  - b. Devaluasi
  - c. Inflasi
  - d. Deflasi
  - e. Indeks

*Jika Anda tidak sanggup menahan lelah karena belajar, maka Anda harus sanggup menahan derita karena kebodohan."*

☺ **SELAMAT BEKERJA** ☺



LAMPIRAN F1

LEMBAR JAWABAN UJI COBA TEST

UNTUK KELAS IPS PADA MATERI INDEKS HARGA dan INFLASI

Perunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan tanggal pada lembar jawaban
2. Waktu untuk mengerjakan 45 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D	E
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					

No.	A	B	C	D	E
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					

*Jika Anda tidak sanggup menahan lelah karena belajar, maka Anda harus sanggup menahan derita karena kebodohan."*

☺ SELAMAT BEKERJA ☺

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN F2

LEMBAR JAWABAN *PRE-TEST* dan *POST-TEST*

UNTUK KELAS IPS PADA MATERI INDEKS HARGA dan INFLASI

Perunjuk mengerjakan:

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan hari/tanggal, pada lembar jawaban
2. Waktu untuk mengerjakan 45 Menit

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Pilihan Ganda

No.	A	B	C	D	E
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

*Jika Anda tidak sanggup menahan lelah karena belajar, maka Anda harus sanggup menahan derita karena kebodohan."*

☺ SELAMAT BEKERJA ☺

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN G1

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 16. C |
| 2. B  | 17. B |
| 3. A  | 18. D |
| 4. A  | 19. D |
| 5. C  | 20. A |
| 6. B  | 21. B |
| 7. D  | 22. E |
| 8. B  | 23. A |
| 9. E  | 24. C |
| 10. D | 25. E |
| 11. E | 26. A |
| 12. D | 27. C |
| 13. E | 28. A |
| 14. A | 29. A |
| 15. A | 30. D |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN G2

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST* dan *POST-TEST*

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. B |
| 2. B  | 12. D |
| 3. A  | 13. A |
| 4. C  | 14. B |
| 5. C  | 15. E |
| 6. D  | 16. C |
| 7. D  | 17. E |
| 8. E  | 18. A |
| 9. A  | 19. C |
| 10. C | 20. A |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN H

**MATRIKS SOAL**  
**POST TEST KELAS EKSPERIMEN XI IPS 2**  
**pada MATERI INDEKS HARGA dan INFLASI**

No.	Kmpetensi Dasar	Indikator	Soal	KemampuanBerfikirKritis					AspekK ognitif
				Memahamipe njelasan secara sederhana	Membangun keterampilan dasar	Menyimpulkan	Memberikan penjelasan lanjut	Mengatur strategi dan teknik	
1	3.4.Menganalisis Indeks harga dan inflasi	3.4.1.Menjelaskanpengertian indeks harga	1 14	√ √		√	√		C2 C4
		3.4.2.Menjelaskan tujuanperhitunganindeks harga	2	√					C1
		3.4.3.Menjelaskanmacam -macam indeksharga	—						
		3.4.4.Menjelaskan metodeperhitungan indeks harga	4	√			√	C1	
			5	√			√	C4	
			6	√		√		C3	
		3.4.5.Menjelaskan pengertian inflasi	7	√				√	C2
		3.4.6.Mendeskripsikan penyebabinflasi	9	√					C4
			10	√		√			C5
			11	√	√		√		C1
7	3.4.7.Menjelaskan Jenis-jenisinflasi	—							
8	3.4.8.Menjelaskan perhitunganinflasi	3	√				√	C4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, atau untuk tujuan lain yang bersifat komersial.

3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of North Sumatra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	12	√				√	C3
3.4.9.Mendesripsikan penyebabdandampakinflasi	15	√				√	C4
	8	√		√			C5
3.4.10.Menjelaskan caramengatasiinflasi	13	√				√	C4
	16	√		√			C4
3.4.11.Menjelaskan teoripermintaanandanpenawaranuang	17	√				√	C2
	20	√	√				C2
3.4.12.Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhipermintaanndanpenawaranuang	18	√					C1
	19	√					C1



LAMPIRAN II

Data Hasil *Pretest* Siswa  
Eksperimen

Nama	Poin <i>Pretest</i>																				Jumlah	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Siswa 01	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	7	35.00
Siswa 02	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	40.00
Siswa 03	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	25.00
Siswa 04	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6	30.00
Siswa 05	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40.00
Siswa 06	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00
Siswa 07	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 08	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 09	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	6	30.00
Siswa 10	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	40.00
Siswa 11	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	25.00
Siswa 12	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8	40.00
Siswa 13	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40.00
Siswa 14	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00
Siswa 15	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 16	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	30.00
Siswa 17	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00
Siswa 18	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 19	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 20	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	6	30.00
Siswa 21	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	40.00
Siswa 22	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	25.00
Siswa 23	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9	45.00
Siswa 24	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	6	30.00
Siswa 25	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau pengumpulan bahan yang wajar UIN Suska Riau.



Data Hasil *Pretest* Siswa  
Kontrol

LAMPIRAN I2

Hak Cipta di Lindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang sama.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Nama	Poin Pretest																				Jumlah	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Siswa 01	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 02	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 03	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	6	30.00
Siswa 04	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	40.00
Siswa 05	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	25.00
Siswa 06	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8	40.00
Siswa 07	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40.00
Siswa 08	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00
Siswa 09	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20.00
Siswa 10	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	30.00
Siswa 11	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00
Siswa 12	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	25.00
Siswa 13	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	30.00
Siswa 14	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7	35.00
Siswa 15	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	40.00
Siswa 16	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	25.00
Siswa 17	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6	30.00
Siswa 18	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40.00
Siswa 19	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00
Siswa 20	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	25.00
Siswa 21	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	25.00
Siswa 22	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	6	30.00
Siswa 23	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9	45.00
Siswa 24	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	30.00
Siswa 25	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	35.00
Siswa 26	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	25.00



## Eksperimen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

## LAMPIRAN I4

### Data Hasil *Posttest* Siswa

#### Kontrol

Nama	Poin <i>Posttest</i>																				Jumlah	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Siswa 01	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80,00
Siswa 02	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65,00
Siswa 03	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85,00
Siswa 04	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	14	70,00
Siswa 05	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15	75,00
Siswa 06	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70,00
Siswa 07	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80,00
Siswa 08	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80,00
Siswa 09	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	14	70,00
Siswa 10	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	65,00
Siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	13	65,00
Siswa 12	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65,00
Siswa 13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75,00
Siswa 14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70,00
Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85,00
Siswa 16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14	70,00
Siswa 17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75,00
Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90,00
Siswa 19	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65,00
Siswa 20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	15	75,00
Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75,00
Siswa 22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80,00
Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90,00
Siswa 24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	15	75,00
Siswa 25	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	70,00
Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	80,00



## LAMPIRAN J1

### Distribusi Data

### Frequencies

#### Statistics

	Pre Tes Eks	Post Test Eks
Valid	25	25
Missing	0	0

### Frequency Table

#### Pre\_Tes\_Eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	5	20,0	20,0
	25,00	3	12,0	32,0
	30,00	5	20,0	52,0
	35,00	5	20,0	72,0
	40,00	6	24,0	96,0
	45,00	1	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

#### Post\_Test\_Eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	1	4,0	4,0
	75,00	3	12,0	16,0
	80,00	4	16,0	32,0
	85,00	6	24,0	56,0
	90,00	6	24,0	80,0
	95,00	5	20,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN J2

### Frequencies

#### Statistics

	Pre_Tes_Kon	Post Test Kon
Valid	26	26
Missing	0	0

### Frequency Table

#### Pre\_Tes\_Kon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
20,00	3	11,5	11,5	11,5
25,00	6	23,1	23,1	34,6
30,00	6	23,1	23,1	57,7
35,00	5	19,2	19,2	76,9
40,00	5	19,2	19,2	96,2
45,00	1	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

#### Post\_Test\_Kon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
65,00	5	19,2	19,2	19,2
70,00	6	23,1	23,1	42,3
75,00	6	23,1	23,1	65,4
80,00	5	19,2	19,2	84,6
85,00	2	7,7	7,7	92,3
90,00	2	7,7	7,7	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN K1

### Uji Normalitas Pretest

#### Explore

#### Kode

#### Case Processing Summary

	Kode	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre test	Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

#### Descriptives

	Kode	Statistic	Std. Error
Pre test	Eksperimen	Mean	31,4000
		95% Confidence Interval for Mean	1,56844
		Lower Bound	28,1629
		Upper Bound	34,6371
		5% Trimmed Mean	31,3333
		Median	30,0000
		Variance	61,500
		Std. Deviation	7,84219
		Minimum	20,00
		Maximum	45,00
		Range	25,00
		Interquartile Range	15,00
		Skewness	,154
		Kurtosis	,902
	Kontrol	Mean	31,1538
		95% Confidence Interval for Mean	1,39526
		Lower Bound	28,2803
		Upper Bound	34,0274
		5% Trimmed Mean	31,0684
		Median	30,0000
		Variance	50,615
		Std. Deviation	7,11445
		Minimum	20,00
		Maximum	45,00
		Range	25,00
		Interquartile Range	11,25
		Skewness	,100
		Kurtosis	,887

#### Tests of Normality

	Kode	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	Eksperimen	,157	25	,114	,908	25	,028
	Kontrol	,153	26	,122	,934	26	,097

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN K2

### Uji Homogenitas *Pretest*

#### Explore Kode

#### Case Processing Summary

	Kode	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre test	Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

#### Descriptives

	Kode	Statistic		Std. Error
Pre test	Eksperimen	Mean	31,4000	1,56844
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28,1629
			Upper Bound	34,6371
		5% Trimmed Mean	31,3333	
		Median	30,0000	
		Variance	61,500	
		Std. Deviation	7,84219	
		Minimum	20,00	
		Maximum	45,00	
		Range	25,00	
		Interquartile Range	15,00	
		Skewness	-,154	,464
		Kurtosis	-1,188	,902
		Mean	31,1538	1,39526
	Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28,2803
			Upper Bound	34,0274
		5% Trimmed Mean	31,0684	
		Median	30,0000	
		Variance	50,615	
		Std. Deviation	7,11445	
		Minimum	20,00	
		Maximum	45,00	
		Range	25,00	
		Interquartile Range	11,25	
		Skewness	,100	,456
		Kurtosis	-,944	,887

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre test	Based on Mean	,440	1	49	,510
	Based on Median	,495	1	49	,485
	Based on Median and with adjusted df	,495	1	48,976	,485
	Based on trimmed mean	,450	1	49	,506

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### LAMPIRAN K3

#### Uji Dua Rata-rata *Pretest*

#### T-Test

##### Group Statistics

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_test	Eksperimen	25	31,4000	7,84219	1,56844
	Kontrol	26	31,1538	7,11445	1,39526

##### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Pre_test	Equal variances assumed	,440	,510	,117	49	,907	,24615	2,09515	-3,96421	4,45652
	Equal variances not assumed			,117	48,098	,907	,24615	2,09922	-3,97440	4,46671

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN L1

### Uji Normalitas *Posttest* Explore Kode Case Processing Summary

	Kode	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post test	Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

### Descriptives

	Kode	Statistic		Std. Error
Post test	Eksperimen	Mean	85,6000	1,45258
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82,6020
			Upper Bound	88,5980
		5% Trimmed Mean	85,8889	
		Median	85,0000	
		Variance	52,750	
		Std. Deviation	7,26292	
		Minimum	70,00	
		Maximum	95,00	
		Range	25,00	
		Interquartile Range	10,00	
		Skewness	-,403	,464
		Kurtosis	-,677	,902
		Mean	74,8077	1,48014
	Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,7593
			Upper Bound	77,8561
		5% Trimmed Mean	74,5085	
		Median	75,0000	
		Variance	56,962	
		Std. Deviation	7,54729	
		Minimum	65,00	
		Maximum	90,00	
		Range	25,00	
		Interquartile Range	10,00	
		Skewness	,448	,456
		Kurtosis	-,555	,887

### Tests of Normality

	Kode	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post test	Eksperimen	,168	25	,068	,923	25	,060
	Kontrol	,161	26	,081	,921	26	,048

a. Lilliefors Significance Correction

## LAMPIRAN L2

### Uji Homogenitas *Posttest*

Explore  
Kode

#### Case Processing Summary

	Kode	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post test	Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

#### Descriptives

	Kode	Statistic	Std. Error
Post test	Eksperimen	Mean	85,6000
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 82,6020
			Upper Bound 88,5980
		5% Trimmed Mean	85,8889
		Median	85,0000
		Variance	52,750
		Std. Deviation	7,26292
		Minimum	70,00
		Maximum	95,00
		Range	25,00
		Interquartile Range	10,00
		Skewness	-,403
		Kurtosis	-,677
	Kontrol	Mean	74,8077
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 71,7593
			Upper Bound 77,8561
		5% Trimmed Mean	74,5085
		Median	75,0000
		Variance	56,962
		Std. Deviation	7,54729
		Minimum	65,00
		Maximum	90,00
		Range	25,00
		Interquartile Range	10,00
		Skewness	,448
		Kurtosis	-,555

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post test	Based on Mean	,010	1	49	,921
	Based on Median	,017	1	49	,896
	Based on Median and with adjusted df	,017	1	48,872	,896
	Based on trimmed mean	,012	1	49	,913

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### LAMPIRAN L3

#### Uji Dua Rata-rata *Posttest*

#### T-Test

##### Group Statistics

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_test	Eksperimen	25	85,6000	7,26292	1,45258
	Kontrol	26	74,8077	7,54729	1,48014

##### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Post_test	Equal variances assumed	,010	,921	5,200	49	,000	10,79231	2,07544	6,62156	14,96306
	Equal variances not assumed			5,204	49,000	,000	10,79231	2,07384	6,62476	14,95985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	1	1
---	---	---

an, perunitis

Suska Riati

Seluruh ka

[illegible]

0.17	0.14	0.2
5.762		
33.206		
30		
0.855		
0.60		
Reliabel		

21



## LAMPIRAN N

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)



Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

## LAMPIRAN O

DOKUMENTASI

Gambar 1: Foto Bersama Guru Ekonomi dan Kelas Eksperimen (XI IPS 2)



Gambar 2: Foto Peneliti Bersama dengan Guru Ekonomi Menetapkan "Materi"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar 3: Foto Peneliti di Kelas XII IPS 1 Membagikan Soal Uji Coba



Gambar 4: Siswa Mengerjakan Soal Pretest

Gambar 5: Siswa Menanggapi Diskusi



Gambar 6: Sisa Memperhatikan Penjelasan Guru

Gambar 7: Siswa Menjawab Soal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 8: Foto Guru Menjelaskan Materi dengan Menggunakan Model Probing Prompting



Gambar 9: Siswa Mendapatkan Reward

Gambar 10: Kelompok Mendapatkan Hukuman "Membaca UU 1945"

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

: Dra. Hj. Alfiah, M.Ag

: Suci Darmi

: 11516204132

: Bimbingan Skripsi

Langgal Konsultasi

Materi Bimbingan

Tanda Tangan

Keterangan


Latar Belakang, Penulisan

Identifikasi masalah, catatan kaki

Populasi dan sampel

Acc Ujian Proposal

Pekanbaru, 25 Februari 2019  
Pembimbing,



Dra. Hj. Alfiah, M.Ag  
NIP.





UIN SUSKA RIAU

## KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

sis yang dibimbing :  
Seminar usul Penelitian :  
Penulisan Laporan Penelitian :  
Pembimbing : Dra. Hj. Alfiah, M.Ag  
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680621 199402 2 001  
Nama Mahasiswa : Suci Darmi  
Nomor Induk Mahasiswa : 11516204132  
Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
30 Juli 2019	Bimbingan Instrumen		
14 Oktober 2019	Bimbingan Awal Bab 1-5		
15 November 2019	- catatan kaki Surah Ar-rad Ayat 3 - Tafsir Surah Ar-rad ayat 3		
10 November 2019	- keterangan setiap tabel - indikator dan ko variabel y - uji Pengaruh x terhadap y		
12 November 2019	- Pembahasan, kesimpulan, Abstrak - Perbaikan Abstrak		
13 November 2019	- Lengkapi semua lampiran penghargaan, persembahan, dan lampiran Penelitian, dll.		
7 Desember 2019	Acc skripsi		

Pekanbaru, 12-Desember-2019

Pembimbing,

Dra. Hj. Alfiah, M.Ag  
NIP. 19680621 199402 2 001

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ciptaan dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau



Pekanbaru, 13 November 2019

Un 04/F.II.4/PP.00.9/16896/2019

**Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakaatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUCI DARMI

NIM : 11516204132

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING  
PROMPTING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TAMBANG

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diharapkan terima kasih.

Wassalam



Dekan  
Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Sebelum :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un. 02/F.II.4/PP.00.9/5035/2019

Pekanbaru, 26 Maret 2019

**Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 15 PEKANBARU  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SUCI DARMI
NIM	: 11516204132
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan III  
Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



# SMA NEGERI 1 TAMBANG

## KECAMATAN TAMBANG

Jalan Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 29

Kode Pos 28461

Website : [www.smansatutambang.sch.id](http://www.smansatutambang.sch.id), Email : [samansatutambang@gmail.com](mailto:samansatutambang@gmail.com)

Twitter / Instagram : @sman 1 Tambang - NPSN : 10400371 NSS : 301.14.06.70.001

Akreditasi A

### SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET

NOMOR : 070/SMAN.1-TB/2019/013

Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor  
: PP.00.9/5596/2019, tanggal 01 April 2019, maka Kepala SMA Negeri 1 Tambang  
Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SUCI DARMI
Nomor Mahasiswa/NIM	: 11516204132
Universitas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Peminatan	: PENDIDIKAN EKONOMI

Yang bersangkutan akan melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau  
pada dasarnya kami dapat menerimanya.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 10 April 2019

Kepala Sekolah



Drs. KHAI RULLAH, M. Pd  
NIP. 19690625 199403 1 011



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

IL/PP.00.9/8247/2019

Pekanbaru, 20 Mei 2019 M

Nomor  
Sifat  
Lamp.  
Hal

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Ditujukan kepada

2. Diberikan kepada

3. Diberikan kepada

4. Diberikan kepada

5. Diberikan kepada

6. Diberikan kepada

7. Diberikan kepada

8. Diberikan kepada

9. Diberikan kepada

10. Diberikan kepada

11. Diberikan kepada

12. Diberikan kepada

13. Diberikan kepada

14. Diberikan kepada

15. Diberikan kepada

16. Diberikan kepada

17. Diberikan kepada

18. Diberikan kepada

19. Diberikan kepada

20. Diberikan kepada

21. Diberikan kepada

22. Diberikan kepada

23. Diberikan kepada

24. Diberikan kepada

25. Diberikan kepada

26. Diberikan kepada

27. Diberikan kepada

28. Diberikan kepada

29. Diberikan kepada

30. Diberikan kepada

31. Diberikan kepada

32. Diberikan kepada

33. Diberikan kepada

34. Diberikan kepada

35. Diberikan kepada

36. Diberikan kepada

37. Diberikan kepada

38. Diberikan kepada

39. Diberikan kepada

40. Diberikan kepada

41. Diberikan kepada

42. Diberikan kepada

43. Diberikan kepada

44. Diberikan kepada

45. Diberikan kepada

46. Diberikan kepada

47. Diberikan kepada

48. Diberikan kepada

49. Diberikan kepada

50. Diberikan kepada

51. Diberikan kepada

52. Diberikan kepada

53. Diberikan kepada

54. Diberikan kepada

55. Diberikan kepada

56. Diberikan kepada

57. Diberikan kepada

58. Diberikan kepada

59. Diberikan kepada

60. Diberikan kepada

61. Diberikan kepada

62. Diberikan kepada

63. Diberikan kepada

64. Diberikan kepada

65. Diberikan kepada

66. Diberikan kepada

67. Diberikan kepada

68. Diberikan kepada

69. Diberikan kepada

70. Diberikan kepada

71. Diberikan kepada

72. Diberikan kepada

73. Diberikan kepada

74. Diberikan kepada

75. Diberikan kepada

76. Diberikan kepada

77. Diberikan kepada

78. Diberikan kepada

79. Diberikan kepada

80. Diberikan kepada

81. Diberikan kepada

82. Diberikan kepada

83. Diberikan kepada

84. Diberikan kepada

85. Diberikan kepada

86. Diberikan kepada

87. Diberikan kepada

88. Diberikan kepada

89. Diberikan kepada

90. Diberikan kepada

91. Diberikan kepada

92. Diberikan kepada

93. Diberikan kepada

94. Diberikan kepada

95. Diberikan kepada

96. Diberikan kepada

97. Diberikan kepada

98. Diberikan kepada

99. Diberikan kepada

100. Diberikan kepada

101. Diberikan kepada

102. Diberikan kepada

103. Diberikan kepada

104. Diberikan kepada

105. Diberikan kepada

106. Diberikan kepada

107. Diberikan kepada

108. Diberikan kepada

109. Diberikan kepada

110. Diberikan kepada

111. Diberikan kepada

112. Diberikan kepada

113. Diberikan kepada

114. Diberikan kepada

115. Diberikan kepada

116. Diberikan kepada

117. Diberikan kepada

118. Diberikan kepada

119. Diberikan kepada

120. Diberikan kepada

121. Diberikan kepada

122. Diberikan kepada

123. Diberikan kepada

124. Diberikan kepada

125. Diberikan kepada

126. Diberikan kepada

127. Diberikan kepada

128. Diberikan kepada

129. Diberikan kepada

130. Diberikan kepada

131. Diberikan kepada

132. Diberikan kepada

133. Diberikan kepada

134. Diberikan kepada

135. Diberikan kepada

136. Diberikan kepada

137. Diberikan kepada

138. Diberikan kepada

139. Diberikan kepada

140. Diberikan kepada

141. Diberikan kepada

142. Diberikan kepada

143. Diberikan kepada

144. Diberikan kepada

145. Diberikan kepada

146. Diberikan kepada

147. Diberikan kepada

148. Diberikan kepada

149. Diberikan kepada

150. Diberikan kepada

151. Diberikan kepada

152. Diberikan kepada

153. Diberikan kepada

154. Diberikan kepada

155. Diberikan kepada

156. Diberikan kepada

157. Diberikan kepada

158. Diberikan kepada

159. Diberikan kepada

160. Diberikan kepada

161. Diberikan kepada

162. Diberikan kepada

163. Diberikan kepada

164. Diberikan kepada

165. Diberikan kepada

166. Diberikan kepada

167. Diberikan kepada

168. Diberikan kepada

169. Diberikan kepada

170. Diberikan kepada

171. Diberikan kepada

172. Diberikan kepada

173. Diberikan kepada

174. Diberikan kepada

175. Diberikan kepada

176. Diberikan kepada

177. Diberikan kepada

178. Diberikan kepada

179. Diberikan kepada

180. Diberikan kepada

181. Diberikan kepada

182. Diberikan kepada

183. Diberikan kepada

184. Diberikan kepada

185. Diberikan kepada

186. Diberikan kepada

187. Diberikan kepada

188. Diberikan kepada

189. Diberikan kepada

190. Diberikan kepada

191. Diberikan kepada

192. Diberikan kepada

193. Diberikan kepada

194. Diberikan kepada

195. Diberikan kepada

196. Diberikan kepada

197. Diberikan kepada

198. Diberikan kepada

199. Diberikan kepada

200. Diberikan kepada

201. Diberikan kepada

202. Diberikan kepada

203. Diberikan kepada

204. Diberikan kepada

205. Diberikan kepada

206. Diberikan kepada

207. Diberikan kepada

208. Diberikan kepada

209. Diberikan kepada

210. Diberikan kepada

211. Diberikan kepada

212. Diberikan kepada

213. Diberikan kepada

214. Diberikan kepada

215. Diberikan kepada

216. Diberikan kepada

217. Diberikan kepada

218. Diberikan kepada

219. Diberikan kepada

220. Diberikan kepada

221. Diberikan kepada

222. Diberikan kepada

223. Diberikan kepada

224. Diberikan kepada

225. Diberikan kepada

226. Diberikan kepada

227. Diberikan kepada

228. Diberikan kepada

229. Diberikan kepada

230. Diberikan kepada

231. Diberikan kepada

232. Diberikan kepada

233. Diberikan kepada

234. Diberikan kepada

235. Diberikan kepada

236. Diberikan kepada

237. Diberikan kepada

238. Diberikan kepada

239. Diberikan kepada

240. Diberikan kepada

241. Diberikan kepada

242. Diberikan kepada

243. Diberikan kepada

244. Diberikan kepada

245. Diberikan kepada

246. Diberikan kepada

247. Diberikan kepada

248. Diberikan kepada

249. Diberikan kepada

250. Diberikan kepada

251. Diberikan kepada

252. Diberikan kepada

253. Diberikan kepada

254. Diberikan kepada

255. Diberikan kepada

256. Diberikan kepada

257. Diberikan kepada

258. Diberikan kepada

259. Diberikan kepada

260. Diberikan kepada

261. Diberikan kepada

262. Diberikan kepada

263. Diberikan kepada

264. Diberikan kepada

265. Diberikan kepada

266. Diberikan kepada

267. Diberikan kepada

268. Diberikan kepada

269. Diberikan kepada

270. Diberikan kepada

271. Diberikan kepada

272. Diberikan kepada

273. Diberikan kepada

274. Diberikan kepada

275. Diberikan kepada

276. Diberikan kepada

277. Diberikan kepada

278. Diberikan kepada

279. Diberikan kepada

280. Diberikan kepada

281. Diberikan kepada

282. Diberikan kepada







Pekanbaru, 24 MAY 2019

Kepada

Yth. Kepala SMAN 1 Tambang

dj-

Tempat

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23080  
Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

: SUCI DARMI

: 115162041320

: PENDIDIKAN EKONOMI

: S1

: PEKANBARU

# PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 TAMBANG

Penelitian : SMA NEGERI 1 TAMBANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
MERINTAS SEKRETARIS

AHYU SUHENDRA, SE

1971 1209 200012 1 006

tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kequruan UIN Suska Riau



# SMA NEGERI 1 TAMBANG

KECAMATAN TAMBANG

Jalan Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 29 Kode Pos 28461

Website : [www.smansatutambang.sch.id](http://www.smansatutambang.sch.id), Email : [samansatutambang@gmail.com](mailto:samansatutambang@gmail.com)

Twitter / Instagram : @sman 1 Tambang - NPSN : 10400371 NSS : 301.14.06.70.001

Akreditasi A

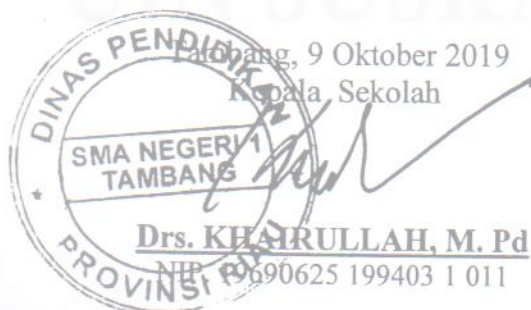
## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/SMAN.1-TB/2019/123

: SUCI DARMI  
: 11516204132  
: UIN SUSKA RIAU PEKANBARU  
: PENDIDIKAN EKONOMI  
: S1  
: Jl Garuda Sakti KM. 1 Panam-Pekanbaru

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dasarkan surat rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau No: 103/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23080 Tanggal 24 May Agustus 2019 perihal pelaksanaan izin riset/penelitian, maka yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus s/d 19 September 2019, guna menyelesaikan Skripsi dengan **Judul "PENGARUH APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMTING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TAMBANG"**.





## RIWAYAT HIDUP



Suci Darmi lahir di Terantang, 18 Agustus 1996. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Azmi,S.Pd dan Ibu Darlis. Riwayat pendidikan yang dilalui dimulai pada SDN 018 Desa Terantang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar (2003-2009). Setelah itu melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 09 Desa Terantang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar (2009-2012).

Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK PGRI Pekanbaru (2012-2015). Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK PGRI Pekanbaru. Penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Manajemen. Segala puji bagi Allah SWT, pada hari Jum'at 20 Desember 2019 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag, dinyatakan lulus setelah mengikuti ujian Munaqasyah dengan menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU